FajarPaper

PT Fajar Surya Wisesa Tbk

2018

Annual Report

Laporan Tahunan







Growth with Sustainability



Theme Description
Penjelasan Tema

GROWTH WITH SUSTAINABILITY

In FajarPaper, we always believe in the principle of sustainability in our business activities. 100% of our products are made from recycling processes, backed with the use of efficient technology and effective energy cycle. These measures are hoped to build a solid foundation in maintaining the Company's growth in the pursuit of a better future.

TUMBUH SECARA BERKELANJUTAN

Di FajarPaper, kami senantiasa menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis. 100% produk kami dibuat dari proses daur ulang, yang didukung dengan penggunaan teknologi yang efisien dan siklus energi yang efektif. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk memelihara pertumbuhan yang telah diraih selama ini untuk menyambut masa depan yang lebih baik.

Table of Contents
Daftar Isi

Performance Overview
Kilas Kinerja

006 Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

007 Sales Highlights
Ikhtisar Penjualan

009 Share Performance Chart
Bagan Kinerja Saham

President Commissioner's Report
Laporan Komisaris Utama

013 Economic Overview and Company Performance
Sekilas Ekonomi dan Kinerja Perseroan

014 Assessment of the Performance of the Board of Directors
Penilaian Kinerja Direksi

014 Business Prospects
Prospek Bisnis

President Director's Report
Laporan Direktur Utama

021 Company Performance
Kinerja Perseroan

022 Performance in 2018
Kinerja di 2018

023 Strategic Policies
Kebijakan Strategis

Company Profile
Profil Perusahaan

030 Brief History
Riwayat Singkat

032 Company Identity
Identitas Perusahaan

034 Milestones
Jejak Langkah

042 Profile of the Board of Commissioners
Profil Dewan Komisaris

045 Profile of the Board of Directors
Profil Direksi

060 Awards and Certifications
Penghargaan dan Sertifikasi

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen

064 General Review
Tinjauan Umum

064 Review of the Packaging Paper Industry
Tinjauan Industri Kertas Kemasan

066 Financial Performance
Kinerja Keuangan

073 Business Prospect
Prospek Usaha

074 Marketing Aspects
Aspek Pemasaran

075 Dividend
Dividen

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

082 General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

106 Board of Commissioners
Dewan Komisaris

112 Board of Directors
Direksi

123 Assessment of Supporting Committees to the Board of Commissioners
Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

145 Code of Conduct and Corporate Culture
Kode Etik dan Budaya Perusahaan

149 Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

161 Responsibility Over the Environment
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

167 Responsibility Over Employment, Health and Occupational Safety
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

179 Responsibility Over Product Quality and Consumer Satisfaction
Tanggung Jawab Atas Mutu Produk dan Kepuasan Pelanggan



Performance Overview

Kilas Kinerja



Optimal performance is complemented by the prioritization of an integrated, proven, and environmentally friendly production system.

Kinerja optimal kami dilengkapi dengan prioritas kami terhadap sistem produksi yang terintegrasi, terbukti prima, dan ramah lingkungan.

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

(in millions of Rupiahs, except for ratios) / *(dalam juta Rupiah, kecuali rasio-rasio)*

Description	2014	2015	2016	2017	2018	*Uraian*
Profit (Loss)						**Laporan Laba (Rugi)**
Domestic Sales	4,695,703	4,236,558	5,787,053	6,209,565	**7,370,484**	Jumlah Pendapatan Domestik
Export Sales	761,233	723,441	87,692	1,127,620	**2,567,827**	Jumlah Pendapatan Ekspor
Net Sales	5,456,936	4,959,999	5,874,745	7,337,185	**9,938,311**	Penjualan Bersih
Cost of Goods Sold	4,880,425	4,570,044	4,696,162	5,923,997	**6,919,557**	Beban Pokok Penjualan
Gross Profit	576,511	389,955	1,178,583	1,413,188	**3,018,754**	Laba Kotor
Gross Profit Margin	10.6%	7.9%	20.1%	19.3%	**30.4%**	Marjin Laba Kotor
Operating Profit	330,381	153,556	968,597	1,157,882	**2,554,789**	Laba Usaha
Operating Profit Margin	6.1%	3.1%	16.5%	15.8%	**25.7%**	Marjin Laba Usaha
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization	577,399	410,149	1,190,357	1,369,838	**2,769,583**	Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi
EBITDA/Sales	10.6%	8.3%	20.3%	18.7%	**27.9%**	EBITDA/Penjualan
Profit For The Year Attributable to:						Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Owners of the Company	91,502	(308,897)	778,013	595,868	**1,405,368**	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	-	-	-	-	**(0.037)**	Kepentingan Non-Pengendali •
Profit For The Year:	91,502	(308,897)	778,013	595,868	**1,405,368**	Laba Bersih Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:						Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Owners of the Company	82,303	866,413	772,566	580,850	**1,401,438**	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interest	-	-	-	-	**0.028**	Kepentingan Non-Pengendali •
Total Comprehensive Income For The Year	82,303	866,413	772,566	580,850	**1,401,438**	Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Outstanding Shares	2,478	2,478	2,478	2,478	**2,478**	Jumlah Saham
Earning (Loss) Per Share	36.93	(124.66)	313.98	240.47	**567.16**	Laba (Rugi) Per Saham

(in millions of Rupiahs, except for ratios) / *(dalam juta Rupiah, kecuali rasio-rasio)*

Description	2014	2015	2016	2017	2018	*Uraian*
Financial Position						**Laporan Posisi Keuangan**
Net Working Capital	-43,030	109,044	151,419	-969,063	**519,680**	Modal Kerja Bersih
Total Assets	5,581,001	6,993,634	8,583,224	9,369,892	**10,965,119**	Jumlah Aset
Total Equity	1,616,101	2,445,346	3,158,442	3,288,318	**4,288,337**	Jumlah Ekuitas
Total Liabilities	3,964,899	4,548,288	5,424,781	6,081,574	**6,676,781**	Jumlah Liabilitas
Total Debt	2,190,919	3,498,174	4,022,506	4,148,916	**4,118,007**	Jumlah Utang
Financial Ratios						**Rasio Keuangan**
Return on Equity	5.7%	-12.6%	24.6%	18.1%	**32.8%**	Imbal Hasil Terhadap Ekuitas
Return on Assets	1.6%	-4.4%	9.1%	6.4%	**12.8%**	Imbal Hasil Terhadap Aset
Profit (Loss) Sales Ratio	1.7%	-6.2%	13.2%	8.1%	**14.1%**	Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan
Current Ratio	1.0	1.1	1.1	0.7	**1.2**	Rasio Lancar
Liabilities-to-Equity Ratio	2.5	1.9	1.7	1.8	**1.6**	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities-to-Assets Ratio	0.7	0.7	0.6	0.6	**0.6**	Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt-to-Equity Ratio	1.4	1.4	1.3	1.3	**1.0**	Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt-to-Assets Ratio	0.4	0.5	0.5	0.4	**0.4**	Rasio Utang terhadap Aset
Debt-to-EBITDA Ratio	3.8	8.5	3.4	3.0	**1.5**	Rasio Utang terhadap EBITDA
Net Profit (Loss) Margin	1.7%	-6.2%	13.2%	8.1%	**14.1%**	Marjin Laba (Rugi) Bersih
Closing Rate per US$1	12,440	13,795	13,436	13,548	**14,481**	Kurs Penutupan per US$1

Sales Highlights
Ikhtisar Penjualan

(in tonnes) / *(dalam ton)*

Description *Uraian*	2014	2015	2016	2017	2018
Total Domestic Sales *Jumlah Penjualan Domestik*	924,232	817,574	917,465	894,631	**1,001,643**
Total Export Sales *Jumlah Penjualan Ekspor*	148,158	141,757	16,897	168,959	**374,265**
Total Sales *Jumlah Penjualan*	1,072,391	959,331	934,362	1,063,590	**1,375,908**

The shares of PT Fajar Surya Wisesa Tbk are quoted and traded on the Indonesia Stock Exchange (FASW).

Saham PT Fajar Surya Wisesa Tbk diperdagangkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (FASW).

2017

(in shares/millions of Rupiahs) / *(dalam lembar saham/juta Rupiah)*

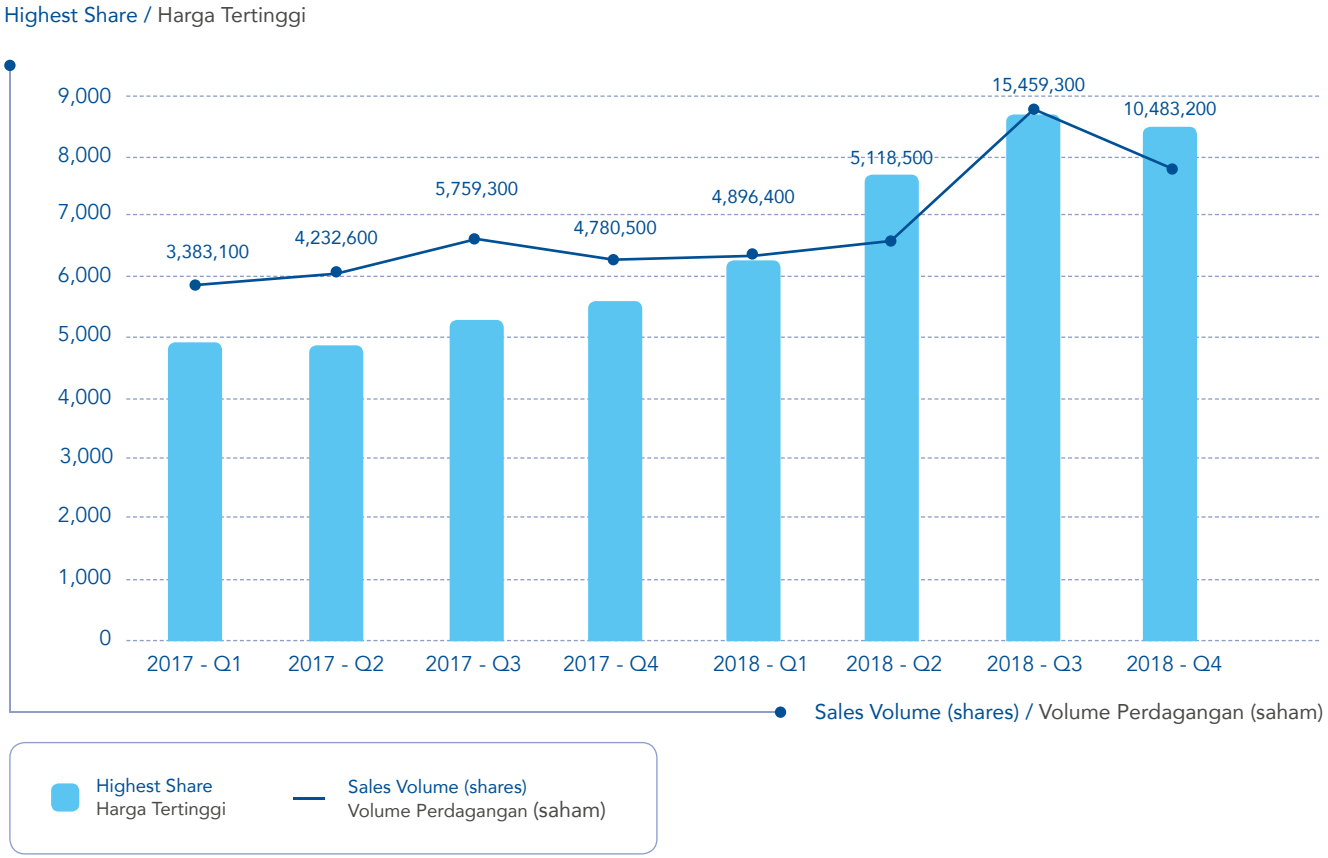
Period *Periode*	Outstanding Shares *Jumlah Saham Beredar*	Market Capitalization *Kapitalisasi Pasar*	Highest Share Price *Harga Tertinggi*	Lowest Share Price *Harga Terendah*	Closing Share Price *Harga Penutupan*	Sales Volume (shares) *Volume Perdagangan (Saham)*
Q1	2,477,888,787	12,116,876,168,430	4,930	3,950	4,890	3,383,100
Q2	2,477,888,787	11,373,509,523,330	4,920	4,480	4,590	4,232,600
Q3	2,477,888,787	12,946,968,912,075	5,225	4,520	5,225	5,759,300
Q4	2,477,888,787	13,380,599,449,800	5,700	4,550	5,400	4,780,500

2018

(in shares/millions of Rupiahs) / *(dalam lembar saham/juta Rupiah)*

Period *Periode*	Outstanding Shares *Jumlah Saham Beredar*	Market Capitalization *Kapitalisasi Pasar*	Highest Share Price *Harga Tertinggi*	Lowest Share Price *Harga Terendah*	Closing Share Price *Harga Penutupan*	Sales Volume (shares) *Volume Perdagangan (Saham)*
Q1	2,477,888,787	13,132,810,571,100	6,200	4,960	5,300	4,896,400
Q2	2,477,888,787	16,973,538,190,950	7,600	5,250	6,850	5,118,500
Q3	2,477,888,787	19,327,532,538,600	8,875	6,600	7,800	15,459,300
Q4	2,477,888,787	19,265,585,318,925	8,400	6,950	7,775	10,483,200

Share Performance Chart
Bagan Kinerja Saham



Corporate Action on Shares
Aksi Korporasi Saham

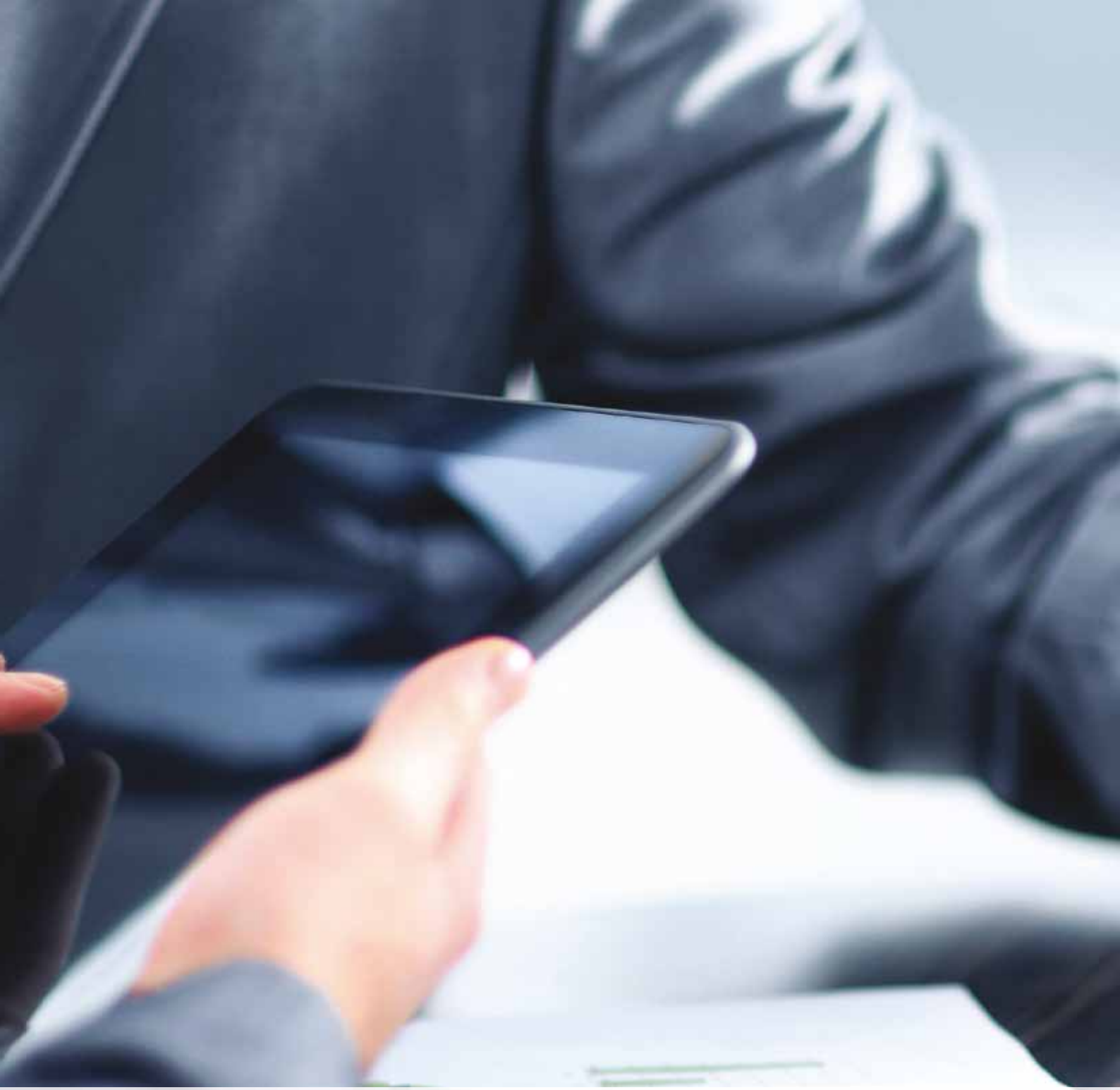
Throughout 2018, the Company did not carry out any corporate action on shares other than dividend distribution. The details of the dividend distribution is featured in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham apa pun kecuali pembagian dividen. Rincian mengenai pembagian dividen disajikan pada bagian Analisis dan Diskusi Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension and/or Delisting
Suspension dan/atau *Delisting*

The Company did not experience any suspensions and/or delistings during the financial year.

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.



President Commissioner's Report

Laporan Komisaris Utama



President Commissioner's Report
Laporan Komisaris Utama



Sudarmanto
President Commissioner
Komisaris Utama

"The Company made great strides towards its vision in 2018, whilst always striving to sharpen its competitive edge."

"Perseroan mulai mengambil langkah besar menuju visi pada tahun 2018, sambil tetap mempertajam daya saing kami."

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

2018 was a year of tremendous challenge and progress for FajarPaper. Amid fluctuating currencies and changes in the import export landscape we were able to record Solid Growth in production, income and overall performance.

The Company set out to make great strides towards its vision in 2018, whilst always striving to sharpen its competitive edge. Together, we stepped it up and ventured on another journey, of which we hope will continue to do well into 2019 and years to come. So, without further ado, herewith we present to you the official report of the Board of Commissioners of FajarPaper.

ECONOMIC OVERVIEW AND COMPANY PERFORMANCE

Investment has always been an important part of global economic recovery, particularly in driving the impetus for growth, which has been building momentum since last year and has continued during 2018. Based on these conditions, in April 2018, the IMF predicted that global growth for 2018 and 2019 would stand at 3.9%.

Growth prospects among emerging markets and developing economies, however, have become increasingly uneven, mainly due to factors such as rising oil prices and ongoing

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

2018 adalah tahun penuh tantangan sekaligus kemajuan bagi FajarPaper. Di tengah fluktuasi kurs dan perubahan kondisi impor-ekspor, kami mampu mencatatkan pertumbuhan produksi, pendapatan, dan kinerja secara keseluruhan.

Pada tahun 2018, Perseroan mengambil langkah penting menuju pencapaian visinya, seraya tetap memperkuat daya saing. Bersama-sama, kami tumbuh dan memasuki perjalanan luar biasa, yang diharapkan akan terus berlanjut pada 2019 dan tahun-tahun mendatang. Dengan ini, kami sampaikan kepada Anda laporan Dewan Komisaris FajarPaper.

SEKILAS EKONOMI DAN KINERJA PERSEROAN

Investasi senantiasa memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi global, terutama untuk mendorong pertumbuhan, yang telah terbangun sejak tahun lalu dan terus berlanjut sepanjang tahun 2018. Berdasarkan kondisi tersebut, pada April 2018 IMF memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 dan 2019 akan mencapai 3,9%.

Meskipun demikian, prospek pertumbuhan di sejumlah pasar dan ekonomi negara berkembang justru semakin tidak merata, terutama karena faktor-faktor seperti kenaikan

tension among the world's trade superpowers. That being said, emerging and developing countries in Asia have consistently managed to record robust performance, having grown 6.5% in 2018 and with the same rate projected for 2019. The same positive outlook applies to the ASEAN-5 group of economies, where high domestic demand and recovering exports have resulted in economic growth clocked at around 5.3%.

The Company wasted no time to seize every opportunity arising from this growth in 2018. Our export contribution has grown to 27% from a total sales volume of 1.4 million tons. In addition, the Company also recorded revenue growth of 35%, reaching to Rp9.94 trillion. Meanwhile, net profit was recorded at Rp1.4 trillion, compared to Rp596 billion in the previous year. The growth is inseparable from the Company's sustainable efforts to refine product quality, market reach, and competitiveness.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners wishes to extend its appreciation to the Board of Directors (BoD) for the Company's performance throughout 2018. The BoD has also managed to extend the Company's market share in Indonesia, while seizing opportunities for export abroad.

These achievements indicate that the BoD have successfully developed and implemented the proper policies to face the ever-changing conditions in both domestic and global markets.

BUSINESS PROSPECTS

Consumption of containerboard is driven by the need for packaging, which was more frequently purchased and included items often referred to as fast moving consumer goods (FMCG). Another significant contributor to the consumption of containerboard in 2018 was increased investment in global consumer goods companies. The Company has all the ingredients it needs, the people, the technology and the strategic partners to make the next leap towards making FajarPaper the preferred packaging paper manufacturer.

harga minyak dan ketegangan yang terjadi di antara negara-negara adidaya dunia. Sementara itu, negara berkembang di Asia secara konsisten menunjukkan kinerja ekonomi yang pesat, dengan pertumbuhan 6,5% di tahun 2018, dengan proyeksi pertumbuhan yang sama kuat di tahun 2019. Prospek positif ini juga berlaku untuk kelompok ekonomi ASEAN-5, seiring tingginya permintaan domestik dan pemulihan ekspor yang berhasil memacu pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,3%.

Untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan tahun 2018 tersebut, Perseroan pun segera beraksi. Kontribusi ekspor kami mencapai 27% dari total volume penjualan produksi sebesar 1,4 juta ton. Selain itu, Perseroan juga mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 35% menjadi Rp9,94 triliun. Sementara laba bersih mencapai Rp1,4 triliun, meningkat dari Rp596 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini tidak lepas dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk memperbaiki kualitas produk, jangkauan pasar, dan daya saing.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018. Keberhasilan lain yang berhasil diraih Direksi adalah meningkatkan pangsa pasar Perseroan di Indonesia, seraya terus memanfaatkan peluang ekspor.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa Direksi telah berhasil mengembangkan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang tepat dalam menghadapi kondisi pasar domestik dan global yang terus berubah.

PROSPEK BISNIS

Konsumsi containerboard didorong oleh permintaan terhadap kertas kemasan untuk barang yang sering dibeli dan lazim dirujuk sebagai fast moving consumer goods (FMCG). Kontributor penting lain adalah peningkatan investasi pada perusahaan consumer goods global. Didukung seluruh aspek yang dibutuhkan, yakni sumber daya manusia, teknologi, serta mitra strategis, Perseroan mampu mengantarkan langkah FajarPaper sebagai produsen kertas kemasan pilihan.

Large global companies have taken note of the potential for growth in Indonesia's FMCG and are starting to invest in it. Indonesia's food and beverage industry is also seeing a rush of new investment, with growth in domestic investment averaging 28% during the recent years. The e-commerce sector has also grown along with FMCG. Tokopedia, for instance, received funding from Japan's Softbank and Sequoia Capital in 2014, followed by Chinese e-commerce giant Alibaba becoming a minority shareholder in 2017. Rising investment in the e-commerce sector means that the demand for packaging paper will also rise as companies of all sorts will be on the lookout for efficient, environmentally friendly solutions for packaging. The stage is now set for FajarPaper to set new standards, to leverage on its forward-thinking approach to business and to demonstrate the superiority of its products.

In light of these conditions, we are confident that the Company's business prospects remain promising for the coming years. We will not waste any opportunities to expand our business, particularly those brought about by the Chinese government's new policy and the major developments in the FMCG and e-commerce sectors.

CORPORATE GOVERNANCE

At FajarPaper we make sure that Good Corporate Governance (GCG) principles are well implemented. In fact, they are an inseparable part of the Company's organizational development. These principles are based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other relevant laws and regulations adopted by the Company for the development of its Articles of Association and a number of other internal regulations.

Under the aforementioned laws and the principles of GCG, a Limited Liability Company shall contain three principal management organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors in a strategic partnership between the two.

Menyadari potensi pertumbuhan FMCG di Indonesia, sejumlah perusahaan global terkemuka mulai berinvestasi. Industri makanan dan minuman di Indonesia pun turut merasakan peningkatan investasi tersebut, dengan pertumbuhan investasi domestik rata-rata sebesar 28% dalam beberapa tahun terakhir. Selaras dengan pertumbuhan FMCG, sektor e-commerce juga ikut berkembang. Sebut saja Tokopedia, yang menerima pendanaan dari Softbank dan Sequoia Capital di tahun 2014. Tiga tahun berselang, Alibaba ikut ambil bagian dengan menjadi pemegang saham minoritas. Pertumbuhan investasi di sektor e-commerce menandakan permintaan kertas kemasan juga akan ikut meningkat, seiring upaya sejumlah perusahaan untuk menemukan solusi kemasan efisien yang ramah lingkungan. Sekaranglah saat yang tepat bagi FajarPaper untuk menyusun langkah baru, menerapkan pendekatan progresifnya pada bisnis yang dijalankan dan menghadirkan produk-produk yang berkualitas.

Melihat kondisi tersebut, kami percaya bahwa prospek bisnis Perseroan di tahun mendatang akan tetap cerah. Kami tidak akan menyia-nyiakan peluang ini untuk mengembangkan bisnis, terutama terkait kebijakan baru pemerintah Cina serta perkembangan signifikan di sektor FMCG dan e-commerce.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di FajarPaper, kami memastikan bahwa tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik. Kami percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perseroan. Prinsip ini mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan beberapa peraturan dan perundang-undangan lainnya yang menjadi dasar Perseroan dalam menyusun Anggaran Dasar dan sejumlah peraturan internal lain.

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan serta prinsip-prinsip GCG, Perseroan Terbatas harus memiliki tiga organ utama manajemen, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan Direksi sehubungan dengan kemitraan strategis yang terjalin di antara keduanya.

In its role as supervisor and advisor to the Board of Directors within the Company's GCG framework, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The former assists the Board of Commissioners in supervising and evaluating audit plans and the latter advises on the Company's remuneration policy and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners. To those ends, the Board of Commissioners concludes that the performance of these two committees in 2018 were very effective and compliant to their respective charters.

SUPERVISORY FUNCTION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the 2018 financial year, the Board of Commissioners (BoC) conducted its supervisory function by providing advice to the BoD in internal meetings held by the Company. Over the past year, the BoC held 6 meetings, the BoD held 21.

The BoC has also assessed the performance of the BoD in terms of day-to-day operations and strategic management. In reviewing the individual duties of each member of the BoD, the BoC and the BoD held three joint meetings. Quarterly reviews of the Company performance have been done to consider the operational matters, risk management, capital planning, health and safety, as well as human resources development. The Company has also set out its whistleblowing system (WBS) policies. Based on these meetings and reviews, the BoC have concluded that the Company is in a healthy state and can readily continue manufacturing activities while maintaining the Company's strong commitment to environmental responsibility.

In performing these supervisory functions, Audit Committee carries out comprehensive supervisory functions by working together with the Internal Audit Committee under the BoD and the Public Accountant responsible for auditing the Company's financial statements.

Untuk menyukseskan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam kerangka kerja GCG Perseroan, Dewan Komisaris didampingi oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). Yang pertama, bertugas untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi rencana audit, sementara yang terakhir bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi Perseroan serta besarannya untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2018 kedua komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang teramat efektif dan patuh pada panduan tugasnya masing-masing.

FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya dengan memberikan arahan kepada Direksi melalui rapat internal yang diselenggarakan oleh Perseroan. Tahun ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 rapat, sementara Direksi telah menyelenggarakan 21 rapat.

Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi terkait pengelolaan kegiatan operasional harian dan strategis. Dalam meninjau tugas individual masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan tiga rapat gabungan. Kinerja Perseroan juga terus ditinjau setiap triwulan dengan mempertimbangkan operasional, manajemen risiko, perencanaan modal, kesehatan dan keselamatan, serta perkembangan sumber daya manusia. Di samping itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan whistleblowing system (WBS). Berdasarkan rapat dan tinjauan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat dan siap untuk melanjutkan aktivitas produksi seraya tetap memegang teguh komitmennya terhadap tanggung jawab lingkungan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan yang komprehensif, melalui jalinan kerja sama dengan unit Audit Internal yang berada di bawah naungan Direksi, serta Akuntan Publik yang bertanggung jawab melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 24 April 2018, the Company formally accepted the resignation of Lila Noto Pradono from her position as the Company's Commissioner in accordance with her resignation letter that the Company has received on 8 March 2018. We would like to extend our heartfelt gratitude toward Lila Noto Pradono for her service to the Company.

As of 31 December 2018, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner: Sudarmanto
Commissioner: Winarko Sulistyo
Independent Commissioner: Tony Tjandra

RECOGNITION AND APPRECIATION

In closing, we would like to re-emphasize the Board of Commissioner's optimism for the Company's future. We would like to extend our heartfelt thanks to our shareholders, employees, customers and business partners who have lend us their strength, and have given us confidence to move forward towards our vision of becoming a world class industrial paper producing company, generating value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.

For and on behalf of the Board of Commissioners,

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada 24 April 2018, Perseroan secara resmi menerima pengunduran diri Lila Noto Pradono dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, berdasarkan surat pengunduran diri yang diterima perusahaan pada tanggal 8 Maret 2018. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Lila Noto Pradono atas pengabdiannya selama ini.

Hingga 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Sudarmanto
Komisaris: Winarko Sulistyo
Komisaris Independen: Tony Tjandra

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, kami kembali menggarisbawahi optimisme Dewan Komisaris terhadap masa depan Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis yang telah memberikan kekuatan dan kepercayaan kepada kami untuk terus melangkah menuju visi Perseroan sebagai perusahaan produsen kertas kelas dunia yang mampu menghasilkan produk bermanfaat dan berkualitas melalui proses daur ulang yang bertanggung jawab dan produksi yang berkelanjutan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



Sudarmanto
President Commissioner
Komisaris Utama



President Director's Report

Laporan Direksi Utama



Welcoming momentum, supporting innovation, implementing best practices.

Menyambut momentum, mendukung pembaruan, menerapkan praktik-praktik terbaik.

President Director's Report
Laporan Direksi Utama



Yustinus Y. Kusumah
President Director
Direktur Utama

"The Company recorded a Remarkable Performance in 2018"

"Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik pada tahun 2018."

Dear Valued Shareholders,

Against a backdrop of the economic landscape in 2018 we have witnessed a multitude of changes on the global stage as well as here at home. Naturally, these changes have presented us with new opportunities as well as new challenges. Thankfully, we have confidently embraced these opportunities and faced our challenges with great resilience and the Company recorded a Remarkable Performance in 2018.

Please allow me to elaborate on the great strides FajarPaper has made in 2018 and what we set out to plan ahead.

COMPANY PERFORMANCE

Economic Overview

Building on last year's momentum, global economy in 2018 started with strong, synchronized growth. But as the year progressed, momentum faded and growth trends diverged. The US economy accelerated due to fiscal stimulus enacted early in the year, while the economies of the Eurozone, the UK, Japan and China began to weaken. The global growth ended at 3.1%, notably through the recovery in investment, manufacturing, and trade and as the commodity-exporting developing economies benefit from firming commodity prices. Emerging and developing Asian

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di balik kondisi ekonomi tahun 2018, kita telah mengalami sejumlah perubahan, baik di tingkat global maupun domestik. Tentu saja, perubahan ini membuka peluang dan menghadirkan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kami bersyukur karena telah berhasil memanfaatkan peluang-peluang tersebut dan mengatasi tantangan yang ada dengan penuh keuletan, sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik pada tahun 2018.

Izinkan saya untuk menguraikan langkah-langkah penting yang telah FajarPaper lakukan pada tahun 2018 sekaligus rencana yang kami susun untuk masa mendatang.

KINERJA PERSEROAN

Sekilas Ekonomi

Melanjutkan momentum yang telah terbangun sebelumnya, kondisi ekonomi global pada tahun 2018 diawali dengan pertumbuhan yang kuat dan selaras. Namun, seiring berjalan waktu, momentum tersebut memudar, diikuti dengan tren pertumbuhan yang tidak merata. Di AS, perekonomian tumbuh pesat didorong oleh kebijakan fiskal yang ditetapkan di awal tahun, sebaliknya kondisi ekonomi di Eropa, Britania Raya, Jepang dan Cina justru mulai melemah. Pertumbuhan ekonomi global mencapai angka 3,1%, terutama ditopang oleh pemulihan kinerja

countries, meanwhile, recorded economic growth in the range of 6.5%, with Southeast Asian nations, in particular, experiencing a stable 5.3% in growth, as domestic demand remained healthy and export rates continued to rise.

Indonesia's own economic growth also improved significantly, as domestic performance sustained the strong momentum that gathered in the previous year. In 2018, Indonesia experienced a growth rate of 5.17%, exceeding the previous year's growth. As one of the world's fastest growing economies, Indonesia benefited tremendously from the stabilization of global economic conditions, higher investment and an upturn in exports. As a result, retail sales, are strengthening once again.

The Rupiah's exchange rate to the US Dollar fluctuated considerably in 2018 with the lowest exchange rate recorded early in the year at Rp13,091/US$1 and the highest at Rp15,257/US$1, before retreating back to around Rp14,500/US$1 toward the end of the year. To strengthen economic and currency stability, Bank Indonesia several times raised the Reverse Repo Rate to 6%.

PERFORMANCE IN 2018

Population growth, rising income levels, urbanization and changes in consumer spending patterns is driving demand for packaging paperboard in the Indonesian market. Rising investment by consumer goods companies has also resulted in positive development for the packaging paperboard market. Retail sales for food and beverages, an important sector for packaging, remained healthy in 2018. On the global markets, the Company was benefited from the tighter conditions in China's market due to the Chinese environmental and recovered paper policies that led to recovered paper shortages in China in turn Chinese buyers are forced to look for containerboard in other parts of the region.

In response to the aforementioned opportunities, the Board of Directors has implemented a number of strategic decisions in the production quality improvements,

investasi, manufaktur, dan perdagangan, ditambah dengan menguatnya harga komoditas, perekonomian negara berkembang pengekspor komoditas pun ikut meningkat. Sementara, negara-negara Asia berkembang mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5%, khusus untuk negara-negara Asia Tenggara, pertumbuhan stabil di angka 5,3%, sejalan dengan terjaganya tingkat permintaan domestik dan peningkatan ekspor.

Perekonomian Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik, sejalan dengan kinerja domestik yang mulai membaik sejak setahun silam. Pada tahun 2018, Indonesia membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, melampaui pencapaian pertumbuhan ekonomi di tahun 2017. Sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi paling pesat di dunia, Indonesia juga ikut merasakan dampak positif dari stabilisasi kondisi ekonomi global, serta peningkatan investasi dan ekspor yang berujung pada penguatan posisi penjualan ritel.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di 2018 cenderung fluktuatif, dengan nilai tukar terendah di awal tahun sebesar Rp13.091/US$1 dan tertinggi Rp15.257/US$1, sebelum akhirnya kembali stabil di kisaran Rp14.500/US$ menjelang akhir tahun. Untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan nilai tukar, Bank Indonesia menaikkan Reverse Repo Rate beberapa kali hingga mencapai 6%.

KINERJA DI 2018

Permintaan pasar Indonesia terhadap kertas kemasan didorong oleh pertumbuhan populasi, peningkatan pendapatan, urbanisasi, dan pola belanja konsumen. Meningkatnya investasi perusahaan consumer goods juga turut mendorong pertumbuhan pasar kertas kemasan. Penjualan ritel makanan dan minuman sebagai salah satu kontributor utama industri kemasan juga tetap stabil di tahun 2018. Di pasar global, Perseroan diuntungkan dengan kondisi pasar Cina yang semakin ketat dengan ditetapkannya kebijakan lingkungan dan kertas daur ulang oleh Pemerintah Cina. Hal ini berdampak pada menurunnya ketersediaan kertas daur ulang di Cina, yang mendorong konsumen lokal untuk mencari pasokan dari negara lain.

Dalam menyikapi kesempatan tersebut, Direksi telah menerapkan sejumlah keputusan strategis terkait peningkatan kualitas produksi, pemasaran dan ekspansi.

marketing and expansion. We have developed and implemented these policies to uphold highly the interests of shareholders, stakeholders and the Company.

STRATEGIC POLICIES

We continue to remained focused on three strategic levers that will deliver the enhanced values to the stakeholders of the Company. Expanding our markets, Sustainable & profitable growth and cost efficiencies. In response to the aforementioned opportunities the Board of Directors has implemented a number of actions.

In the production side, FajarPaper enhanced product quality by taking advantage of technological advancements. Earlier this year, a drum pulper was introduced to decrease fiber loss while at the same time raise the product quality, production volume and production efficiency to even higher levels and achieving more than full capacity utilization. Moving forward, the Company aims to utilize more drum pulpers in its Paper Machines.

In the marketing sector, we not only increased the local market volumes but also gained substantially on exports. Chinese environmental and recovered paper policies that led to recovered paper shortages in China provided us an opportunity to export higher volumes to China. We were in a good position too as there was enough availability of volumes from new PM 8 for corrugated medium paper which was operational in 2017. The Company responded well to this opportunity as well as to other increasing demand from the neighboring countries by expanding export contribution to 27% compared to last year's 16%. With the addition of several Middle Eastern and African nations, FajarPaper now exports its products to over 20 countries.

In pursuit of our ambition of growth, FajarPaper through its subsidiary company PT Dayasa Aria Prima, has signed a Conditional Sales and Purchase Agreement with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk in Surabaya, East Java to acquire its land and production facilities for an amount of Rp742.5 billion. This acquisition has almost

Kami telah mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan ini dengan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pemegang kepentingan, dan Perseroan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kami tetap fokus pada tiga aspek strategis yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang kepentingan Perseroan, yakni ekspansi pasar, pertumbuhan berkelanjutan, serta efisiensi biaya. Menjawab sejumlah peluang yang dikemukakan di atas, Direksi telah menerapkan beberapa langkah konkret.

Di sektor produksi, FajarPaper berfokus pada peningkatan kualitas produk dengan menerapkan teknologi maju yang dapat menunjang pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Di awal tahun, Perseroan juga memperkenalkan drum pulper, salah satu aset penting yang berfungsi untuk mengurangi fiber loss sekaligus meningkatkan kualitas, volume dan efisiensi produksi. Ke depan, seluruh Mesin Kertas milik Perseroan akan menggunakan drum pulper.

Untuk sektor pemasaran, selain di pasar domestik, Perseroan juga berhasil meningkatkan volume ekspor secara signifikan. Kebijakan lingkungan dan kertas daur ulang yang diluncurkan oleh Pemerintah Cina mengakibatkan turunnya ketersediaan kertas daur ulang, yang membuka peluang bagi kami untuk meningkatkan volume ekspor ke Cina. Terlebih lagi, momen ini berbarengan dengan tersedianya volume corrugated medium paper yang mencukupi, seiring mulai beroperasinya PM 8 pada tahun 2017. Selain mampu menjawab peluang tersebut, Perseroan juga berhasil memenuhi peningkatan permintaan dari negara tetangga dengan pertumbuhan kontribusi ekspor sebesar 27%, dibandingkan 16% di tahun sebelumnya. Dengan beberapa negara tujuan ekspor baru di Timur Tengah dan Afrika, kini FajarPaper mengekspor produknya ke lebih dari 20 negara.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan, FajarPaper melalui entitas anaknya PT Dayasa Aria Prima, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk di Surabaya, Jawa Timur, untuk mengakuisisi lahan dan fasilitas produksi senilai Rp742,5 miliar. Akusisi ini hampir rampung

significantly completed with the physical possession of assets and full payment of the acquisition price. The land transfer registration procedure is now in progress. Normal production at this facility is expected to commence in 2019 and will provide FajarPaper with an additional capacity to penetrate further in the export markets, and to strengthen its presence in East Java markets.

Continued efforts on managing our working capitals and currency risks remain a priority. Through the usance import letter of credit and inventory management we could optimize our working capital involvement. Actions were also taken to significantly hedge our foreign currency exposure through Options strategy. We stay resolute ensuring financial prudence while attaining service excellence.

PERFORMANCE COMPARISON

Compared to the previous year, during 2018 our production facility has been fully utilized, and with the good opportunity abroad, we have exported our products more than we have anticipated. Export sales contribution toward total sales in 2018 was 27%, compared to 16% in the previous year.

BUSINESS PROSPECTS

Growth momentum in many world's economies have peaked in 2018 and global expansion is cooling down. Further, worsening trade tensions between large economies is dragging down the growth. China's GDP for 2018 at 6.6% was lowest since 1990.

Indonesia GDP performed well at a growth level of 5.17% in 2018 and the outlook is 5.30% for 2019 with high focus on stimulation private consumption.

Amidst this environment we expect stable volumes in 2019 with some pressures on prices. We also remain vigilante on the trade wars and other global condition, such as Brexit.

sepenuhnya, ditandai dengan kepemilikan aset fisik dan pelunasan nilai akuisisi. Saat ini, pencatatan resmi terkait pengalihan kepemilikan lahan tengah berjalan. Fasilitas ini diharapkan dapat mulai beroperasi penuh pada tahun 2019, sehingga FajarPaper dapat meningkatkan kapasitas produksinya untuk terus mengembangkan pasar ekspor, sekaligus memperkuat posisi Perseroan di Jawa Timur.

Kami juga senantiasa mengedepankan upaya pengelolaan risiko modal dan mata uang secara berkelanjutan. Melalui surat kredit impor dan manajemen inventaris yang baik, kami mampu mengoptimalkan penggunaan modal dasar. Sejumlah langkah untuk menekan risiko mata uang asing secara signifikan juga telah kami lakukan melalui strategi Opsi. Kami berkomitmen untuk menjamin kehati-hatian dalam hal keuangan seraya tetap mempertahankan kualitas pelayanan.

PERBANDINGAN KINERJA

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2018 fasilitas produksi kami telah beroperasi penuh. Dengan terbukanya peluang pasar luar negeri, jumlah produk yang diekspor pun melebihi prediksi. Kontribusi penjualan ekspor terhadap jumlah penjualan di tahun 2018 adalah sebesar 27%, meningkat dari 16% di tahun sebelumnya.

PROSPEK BISNIS

Sebagian besar negara di dunia telah mencapai puncak pertumbuhan di tahun 2018. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan mengalami perlambatan. Di samping itu, konflik dagang yang kian memburuk di antara negara-negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi turut memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia. PDB Cina pada tahun 2018 tercatat di angka 6,6%, terendah sejak 1990.

Sementara, PDB Indonesia menunjukkan kinerja yang baik dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,17% di tahun 2018. Pada tahun 2019, pertumbuhan diprediksi mencapai 5,30%, terutama ditopang oleh konsumsi swasta.

Di tengah kondisi ini, kami berharap dapat menjaga volume produksi dan penjualan tetap stabil di tahun 2019, dengan menekan harga jual. Kami juga terus mengawasi perkembangan perang dagang dan kondisi global lainnya, seperti Brexit.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

The Company's commitment to implementing and improving (GCG) continued in 2018 to ensure solid and sustainable business practices in accordance with the GCG roadmap set out by the Financial Services Authority (OJK) and practices that comply with all laws and regulations, including any amendments thereto.

GCG is comprehensively implemented at all management levels based on the basic principles and various regulations set by the Company, such as the Articles of Association and Code of Conduct (COC). As a public company, FajarPaper is obligated to act in a transparent and responsible manner in the performance of all operational activities to add value and maintain the trust of shareholders and stakeholders.

In 2018, the Company implementated effective and integrated internal control systems in order to improve operational and financial stability. We have continuously carried out risk management, allowing us to take preventive measures to minimize exposure to business risks. Moreover, we efficiently and transparently carried out financial management steps to further ensure optimal business growth.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In our continuous development of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, GCG practices are consistently manifested. The programs serve the interests of the Company's shareholders and stakeholders, while providing a concrete contribution to the development and betterment of society, including the improvement of the communities of the Company's operational areas.

In line with the activities held in the previous year, the Company implements sustainable CSR programs to participate in social and religious events, disaster relief, environmental preservation and, most importantly, educational assistance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Perseroan untuk menerapkan dan mengembangkan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) terus berlanjut di 2018. Hal ini dilakukan guna memastikan praktik bisnis yang kukuh dan berkelanjutan, sesuai dengan Pedoman GCG yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tetap mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perubahannya.

Perseroan menerapkan GCG secara komprehensif pada seluruh tingkat manajemen berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG dan sejumlah peraturan yang telah ditetapkan, seperti Anggaran Dasar dan Kode Etik. Sebagai perusahaan publik, FajarPaper wajib bertindak secara terbuka dan bertanggung jawab dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional untuk menghasilkan nilai tambah dan mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2018, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan terintegrasi untuk meningkatkan stabilitas operasional dan keuangan. Kami juga terus mengedepankan manajemen risiko sebagai langkah preventif guna meminimalkan risiko bisnis yang mungkin timbul. Langkah-langkah pengelolaan keuangan yang efisien dan terbuka juga dijalankan untuk memastikan lebih lanjut pertumbuhan bisnis yang optimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam pengembangan berkesinambungan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), praktik GCG juga senantiasa diwujudkan. Program ini diterapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kesejahteraan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di sekitar kawasan operasional Perseroan.

Sejalan dengan aktivitas yang dijalankan pada tahun sebelumnya, tahun ini Perseroan menjalankan program CSR berkelanjutan yang mencakup kegiatan sosial dan keagamaan, penanggulangan bencana, pelestarian alam, dan yang paling utama adalah bantuan pendidikan.

The Company focused its CSR in the 2018 financial year on education. We took concrete efforts to improve access to education opportunities for those residing around the Company's operational areas. As of 2018, we have renovated a total of 21 schools, channeled the donation of 87,500 sets of stationeries each year and facilitated the awarding of Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) scholarships, along with many other education-related CSR activities. This year, the Company has allocated around Rp30 billion for this purpose.

We also extended our CSR activities to include the social and religious sectors. The Company was engaged in events and activities such as blood donation, zakat, and environmental initiatives. Budget allocation for all sectors is also expected to rise in the following year, as the Company strives to take part in laying down a strong foundation for the nation's future.

HUMAN RESOURCES

We are fully aware of the vital role of Human Resources (HR), and therefore continue to employ HR management principles founded on equality and equity through competency development, fulfillment of welfare and provision of career opportunities. Specifically, the Company held Management and Leadership Skill Training events for members of top management, Soft Skill Training for members of middle management and Technical Skill Training for operators and group leaders. Two of the most prominent training programs during the financial year were administered by INSEAD and PPM, both internationally-recognized management and leadership experts. We also consistently emphasized the fulfillment of Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) requirements for each of our employees.

We implemented these initiatives to reinforce the strong foundation and reputation of the Company, so it can continue to maintain its competitive edge and sustainable growth for the coming years.

Fokus utama CSR Perseroan pada tahun buku adalah pendidikan. Kami mewujudkannya melalui kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di sekitar kawasan operasional Perseroan. Hingga 2018, bantuan yang telah diulurkan meliputi renovasi 21 sekolah, penyerahan 87.500 paket perangkat alat tulis, dan penyaluran beasiswa Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI), di samping kegiatan CSR lainnya di bidang pendidikan. Untuk memenuhi tujuan tersebut, tahun ini Perseroan mengalokasikan sekitar Rp30 miliar.

Kami juga memperluas aktivitas CSR kami ke sektor sosial dan keagamaan. Perseroan terlibat dalam acara dan kegiatan seperti donor darah, zakat, dan pelestarian lingkungan. Pada tahun-tahun berikutnya, alokasi biaya untuk seluruh sektor diharapkan akan meningkat, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk membangun fondasi yang kuat demi masa depan bangsa yang lebih baik.

SUMBER DAYA MANUSIA

Berlandaskan kesadaran akan pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM), kami senantiasa menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan SDM yang berasaskan pada keadilan dan kesetaraan melalui pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, dan penyediaan peluang karier. Secara khusus, Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Kemampuan Manajemen dan Kepemimpinan untuk manajemen puncak, Pelatihan Keterampilan Nonteknis untuk manajemen madya, dan Pelatihan Keterampilan Teknis untuk operator dan pimpinan unit. Dari sejumlah pelatihan yang telah diselenggarakan, dua di antaranya diselenggarakan oleh intitusi bisnis INSEAD dan institusi manajemen PPM, dua instruktur manajemen dan kepemimpinan yang telah diakui secara internasional. Kami juga terus mengedepankan pemenuhan kewajiban Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) kepada seluruh karyawan.

Sejumlah inisiatif tersebut diterapkan guna memperkuat fondasi dan reputasi Perseroan agar dapat terus bersaing dan tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was no change in the Board of Directors composition during the year.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun buku, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

APPRECIATION

We would like to thank our customers, business partners, employees, shareholders and stakeholders for their continued support, as we sustain our efforts to generate positive sales growth and consistent profitability through expansion in both domestic and global markets in the years ahead.

For and on behalf of the Board of Directors,

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra bisnis, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan di tengah berbagai upaya yang kami lakukan untuk menciptakan pertumbuhan penjualan yang positif dan menguntungkan melalui ekspansi di pasar domestik dan global pada tahun-tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Direksi,



Yustinus Y. Kusumah
President Director
Direktur Utama



Company Profile

Profil Perusahaan



As one of Indonesia's biggest packaging paper companies, we continue to innovate, one step at a time, towards a sustainable business.

Sebagai salah satu perusahaan kertas kemasan terbesar di Indonesia, kami senantiasa berinovasi selangkah demi selangkah untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Brief History
Riwayat Singkat

Building on more than 30 years of experience, PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) is committed to continuously developing its business in a sustainable manner. As one of the leading paper producers in Indonesia, FajarPaper strives to provide the best for domestic and international customers. These efforts are actualized in the way we prioritize product quality and responsibility.

In FajarPaper, we always put forward the principles of sustainability in our business processes. 100% of our products are made using recycled paper. The production process that we run every day utilizes an effective energy cycle. Our technology is likewise efficient. These series of efforts constitute FajarPapers' commitment to create harmony, not only between the company and customers, but also to the other stakeholders.

The history of FajarPaper's business venture is a particular source of pride for the Company. Established in 1987, the Company ran its business with diligence and prudence. Step by step, the Company moved forward to strengthen its business foundations, starting from the procurement of paper machines to increase production capacity, then moving on to installing power plants to support the production process and save energy. These efforts are accompanied by improvements in quality and environmental management, thus allowing FajarPaper to produce superior products while embracing the trust of its stakeholders by putting forward business ethics.

Berbekal dari pengalaman selama lebih dari tiga dekade, PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper) berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Sebagai salah satu produsen kertas terkemuka di Indonesia, FajarPaper selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi pelanggan domestik maupun internasional. Upaya ini dituangkan dalam bentuk prioritas terhadap kualitas serta tanggung jawab produk.

Di FajarPaper, seluruh proses bisnis senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Produk kami menggunakan bahan baku 100% dari kertas daur ulang. Proses produksi yang kami jalankan setiap hari, memanfaatkan siklus energi yang efektif. Teknologi kami tepat guna. Rangkaian upaya ini merupakan wujud komitmen FajarPaper untuk menciptakan keharmonisan, bukan hanya antara perusahaan dan para konsumen, tetapi juga kepada pemangku kepentingan yang lain.

Catatan perjalanan bisnis FajarPaper merupakan kebanggaan tersendiri bagi Perseroan. Berdiri pada 1987, Perseroan meniti usaha dengan penuh ketekunan dan kejelian. Langkah demi langkah diambil untuk memperkuat fondasi bisnis. Mulai dari pengadaan mesin kertas untuk menambah kapasitas produksi hingga instalasi pembangkit listrik untuk mendukung proses produksi dan menghemat penggunaan energi. Usaha ini diiringi dengan peningkatan manajemen mutu dan lingkungan yang mumpuni. Sehingga, FajarPaper mampu menghasilkan produk-produk unggulan berkualitas sekaligus merangkul kepercayaan pemangku kepentingan dengan senantiasa mengedepankan etika bisnis.



These achievements have accompanied the Company's journey to become a public company by listing itself on the Indonesia Stock Exchange in 1994. The Company's consistency in running its business has gained approval not only from within the country, but also from abroad. This is reflected in the growth of the Company's exports over the past few years.

Serving more than 20 countries, FajarPaper believes that there are vast opportunities ahead. Supported by competent human resources, high quality production facilities and infrastructures, cutting-edge technology, good corporate governance and commitment to the principles of sustainability, FajarPaper will continue to provide positive contributions in the future.

Pencapaian ini mengiringi langkah Perseroan menuju perusahaan publik dengan mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Tidak hanya dari dalam negeri, konsistensi Perseroan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan juga mendapat pengakuan dari mancanegara. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekspor Perseroan selama beberapa tahun ke belakang.

Melayani lebih dari 20 negara, FajarPaper percaya bahwa peluang Perseroan ke depan masih terbuka lebar. Didukung sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan fasilitas produksi yang berkualitas, teknologi mutakhir, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, FajarPaper dapat terus melanjutkan kontribusi positifnya di masa mendatang.



Company Identity
Identitas Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	**PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FajarPaper)** Since its establishment, the Company has not changed its name. Sejak awal pendiriannya, Perseroan tidak melakukan perubahan nama.
Ticker Symbol Kode Saham	Indonesia Stock Exchange : FASW Bursa Efek Indonesia : FASW
Date of Establishment Tanggal Pendirian	June 13, 1987 13 Juni 1987
IPO Date Tanggal IPO	December 19, 1994 19 Desember 1994
Line of Business Bidang Usaha	Engaged in the paper industry and corrugated paperboard Bergerak dalam bidang industri kertas dan papan kertas bergelombang
Authorised Capital Modal Dasar	Rp2,500,000,000,000 (5,000,000,000 shares @Rp 500/share) Rp2.500.000.000.000 (5.000.000.000 saham @Rp 500/saham)
Issued and fully paid-in Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp1,238,944,393,500 (2,477,888,777 x Rp 500/share) Rp1.238.944.393.500 (2.477.888.777 x Rp 500/saham)
Number of Employees Jumlah Karyawan	2,914 2.914
Share Ownership Kepemilikan Saham	• PT Intercipta Sempana ("ICS"): 51,48% • PT Intratata Usaha Mandiri ("IUM"): 29,78% • PT Garama Dhanajaya ("GD"): 5,82% • Vilia Sulistyo (Director): 4,31% • Winarko Sulistyo (Commissioner): 4,14% • Others / Lain-lain (under 5%): 4,47%
Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Deed No. 20 dated 13 June 1987 and as well amendment deed No. 5 dated 2 December 1987, which were made before Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, listed in the register of the District Court of Central Jakarta dated March 25, 1988, under No. 636/1988 and 637/1988, and announced in Supplement No. 1623 of the State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. Akta No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dan serta Akta Perubahan No. 5 tanggal 2 Desember 1987, keduanya dibuat di hadapan Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01. TH.88 tanggal 29 Februari 1988, didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Maret 1988, di bawah No. 636/1988 dan 637/1988, dan diumumkan dalam Lembaran Tambahan No. 1623 Berita Negara No. 36 tanggal 4 Mei 1990.

Head Office Kantor Pusat	Jl. Abdul Muis No. 30 Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Production Facility Fasilitas Produksi	Jl. Kampung Gardu Sawah RT001/1-1 Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia
Phone Telepon	+62 21 344 1316
Fax Faksimile	+62 21 345 7643
Email Surel	ir@fajarpaper.com
Situs web Website	www.fajarpaper.com



Milestones
Jejak Langkah

1987

The Company was founded on June 13, 1987, by Winarko Sulistyo as the founding shareholder.

Pendirian Perusahaan pada 13 Juni 1987 dengan pemegang saham pendiri Winarko Sulistyo.

1989

PM2 (Paper Machine 2), currently operating at a capacity of 150 thousand tons/year, began its operation to produce FajarLiner and FajarMedium.

PM2 (Paper Machine 2) mulai beroperasi, yang saat ini berkapasitas 150 ribu ton/tahun dan memproduksi FajarLiner dan FajarMedium.

1990

PM1 (Paper Machine 1), currently with a capacity of 150 thousand tons/year, began its operation to produce FajarDuplex.

PM1 (Paper Machine 1) yang sekarang berkapasitas 150 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarDuplex.

1994

The Company is listed in the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1996

- PM3 (Paper Machine 3), currently with a capacity of 150 thousand tons/year, began its operation to produce FajarMedium.
- Installation of the first power plant, Cogen1, with a capacity of 32.5 MW. Through Cogen1, the Company could save energy by utilizing steam for the production process.
- Obtained the ISO9001:1994 certification for quality management.
- Initial implementation of waste water management in accordance with the values of sustainability adopted by the Company.

- PM3 (Paper Machine 3) berkapasitas 150 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarMedium.
- Instalasi pembangkit listrik pertama Cogen1 berkapasitas 32,5 MW. Melalui Cogen1, Perseroan dapat menghemat energi dengan memanfaatkan uap panas yang digunakan untuk proses produksi.
- Perolehan sertifikat ISO9001:1994 untuk manajemen mutu.
- Pelaksaaan perdana pengelolaan air limbah sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan.

2001

The Company received Incinerator 1 as a grant through the cooperation of the Ministry of Trade and Industry of the Republic of Indonesia and the Japanese government. The Incinerator is capable of burning up to 95 tons of dry solid waste per day and produces 12 tons of steam per hour, which can be utilized in the production process.

Perseroan menerima hibah hasil kerja sama Departemen Perdagangan dan Industri RI dan pemerintah Jepang berupa Incinerator 1. Incinerator tersebut mampu membakar limbah padat kering sebesar 95 ton per hari dan menghasilkan 12 ton uap per jam. Uap ini kemudian dimanfaatkan dalam proses produksi.

2003

Obtained the ISO9001:2000 certification for quality management.

Perolehan sertifikat ISO9001:2000 untuk manajemen mutu.

2006

- PM7 (Paper Machine 7) currently with a capacity of 300 thousand ton/year began operating to produce FajarLiner and FajarMedium.
- Installation of the second power plant, Cogen2, with a capacity of 35 MW.
- Issuance of bonds worth US$100 million.

- PM7 (Paper Machine 7) yang sekarang berkapasitas 300 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarLiner dan FajarMedium.
- Instalasi pembangkit listrik kedua Cogen2 berkapasitas 35 MW.
- Penerbitan obligasi senilai US$100 juta.

2010

- PM5 (Paper Machine 5) currently with a capacity of 250 thousand ton/year began operating to produce FajarMedium.
- Obtained the ISO14001 certification for environmental management.

- PM5 (Paper Machine 5) yang sekarang berkapasitas 250 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarMedium.
- Perolehan sertifikat ISO14001 untuk manajemen lingkungan.



2011

- Installation of Incinerator 2 that is capable of burning up to 150 tons of solid waste per day and produce 28 tons of steam per hour.
- Obtained the OHSAS 18001 certification for Occupational Health & Safety management (K3).

- Instalasi Incinerator 2 yang mampu membakar limbah padat sebesar 150 ton per hari dan menghasilkan 28 ton uap per jam.
- Perolehan sertifikat OHSAS 18001 untuk manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3).

- PM7 and PM2 Modifications.
- The Company received the Forest Stewardship Council (FSC) certification.
- The Company received the Carbon Emission Reduction (CER) certification through the Clean Development Mechanism (CDM) program administered by the United Nations Framework for Climate Change Convention (UNFCCC). This certification constitutes international recognition of the Company's success in efforts to reduce carbon emissions equivalent to 43,800 tons/year.

- Peremajaan PM7 dan PM2.
- Perseroan memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC).
- Perolehan sertifikat Carbon Emission Reduction (CER) melalui program Clean Development Mechanism (CDM) yang diusung oleh United Nations Framework for Climate Change Convention (UNFCCC). Sertifikat ini merupakan pengakuan internasional atas keberhasilan Perseroan dalam upaya pengurangan emisi karbon setara 43.800 ton/tahun.

2012

2013

- Received a syndicated loan facility worth US $240 million.
- Obtained eco-labeling certification.

- Penerimaan fasilitas pinjaman sindikasi senilai $240 juta.
- Perolehan sertifikat ecolabelling.

2016

- The Company officially became an Authorized Economic Operator (AEO). AEO is an international certification for economic operators that have passed the compliance tests of international trade regulations.

- Perseroan resmi menjadi anggota Authorized Economic Operator (AEO). AEO merupakan sertifikasi internasional untuk operator ekonomi yang telah lulus uji kepatuhan terhadap aturan main yang berlaku dalam perdagangan internasional.



- Implemented improvements to increase fiber recovery efficiency and reduce energy cost.
- DAP acquires the pyhsical possesion of land and production facilities in Surabaya.

- Penerapan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan efisiensi daur ulang serat dan mengurangi biaya energy.
- DAP mengakuisisi kepemilikan fisik dari lahan dan fasilitas produksi di Surabaya.

2017

2018



- PM8 (Paper Machine 8) with a capacity of 300 thousand tons/year began operating to produce FajarMedium.
- Installation of the third power plant, Cogen3, with a capacity of 55 MW.
- PT Dayasa Aria Prima (DAP) was incorporated
- The Company participates in the Joint Credit Mechanism (JCM) program. The JCM is a cooperation scheme between the Indonesian and Japanese governments for low-carbon development as an effort to achieve sustainable development according to the Nationally Determined Contribution (NDC) target in the Paris Agreement.

- PM8 (Paper Machine 8) berkapasitas 300 ribu ton/tahun mulai beroperasi untuk memproduksi FajarMedium.
- Instalasi pembangkit listrik ketiga Cogen3 berkapasitas 55 MW.
- PT Dayasa Aria Prima (DAP) didirikan.
- Perseroan berpartisipasi dalam program Joint Credit Mechanism (JCM). JCM merupakan skema kerja sama antara pemerintah Indonesia dan Jepang untuk pembangunan rendah karbon sebagai upaya pencapaian pembangunan berkelanjutan sesuai target Nationally Determined Contribution (NDC) dalam Perjanjian Paris.

Vision
Visi

To be a world-class industrial paper producing company that generates value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing.

Menjadi produsen kertas kemasan berskala dunia yang menghasilkan nilai dan produk berkualitas melalui daur ulang dan siklus produksi berkesinambungan.

Mission
Misi

To maintain our position as one of the leading idustrial paper companies in Indonesia by capitalizing on opportunities and growing demand for industrial and consumer products in Indonesia and the region.

Mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen kertas kemasan terkemuka di Indonesia dengan memanfaatkan peluang dan permintaan produk konsumen dan industri baik di Indonesia maupun kawasan sekitarnya.

Line of Business
Kegiatan Usaha

In accordance with the Company's Articles of Association No. 18 dated 19 May 2015, the Company is engaged in the paper and packaging industry, including packaging paper and packaging boxes. As its business progresses, the Company is able to produce innovative and sustainable packaging including:

FajarMedium
Corrugated Medium Paper (CMP)
- Weight: 90-135gsm
- Description: Used as the middle layer of corrugated sheets with a wavy texture designed to absorb shock and improve stackability. The product is also used for packaging during transport.

Menurut anggaran dasar terakhir usaha Perseroan No 18 tanggal 19 Mei 2015 bergerak di bidang industri kertas dan kemasan termasuk kertas kemasan dan kotak kemasan. Seiring perkembangan bisnis, Perseroan mampu memproduksi kemasan yang inovatif dan berkelanjutan dengan ragam produk sebagai berikut:

FajarMedium
Corrugate Medium Paper (CMP)
- Berat: 90-135gsm
- Deskripsi: Digunakan sebagai lapisan tengah lembar corrugated dengan tekstur bergelombang yang mampu menyerap benturan dan memperkuat daya tumpuk. Selain itu, produk ini juga digunakan untuk pengemasan dalam proses transportasi.

FajarLiner
Kraft Liner Board (KLB)
- Weight: 110-275gsm
- Description: Used as the inner and outer layers of corrugated sheets and boxes. The product is also used for packaging during transport.

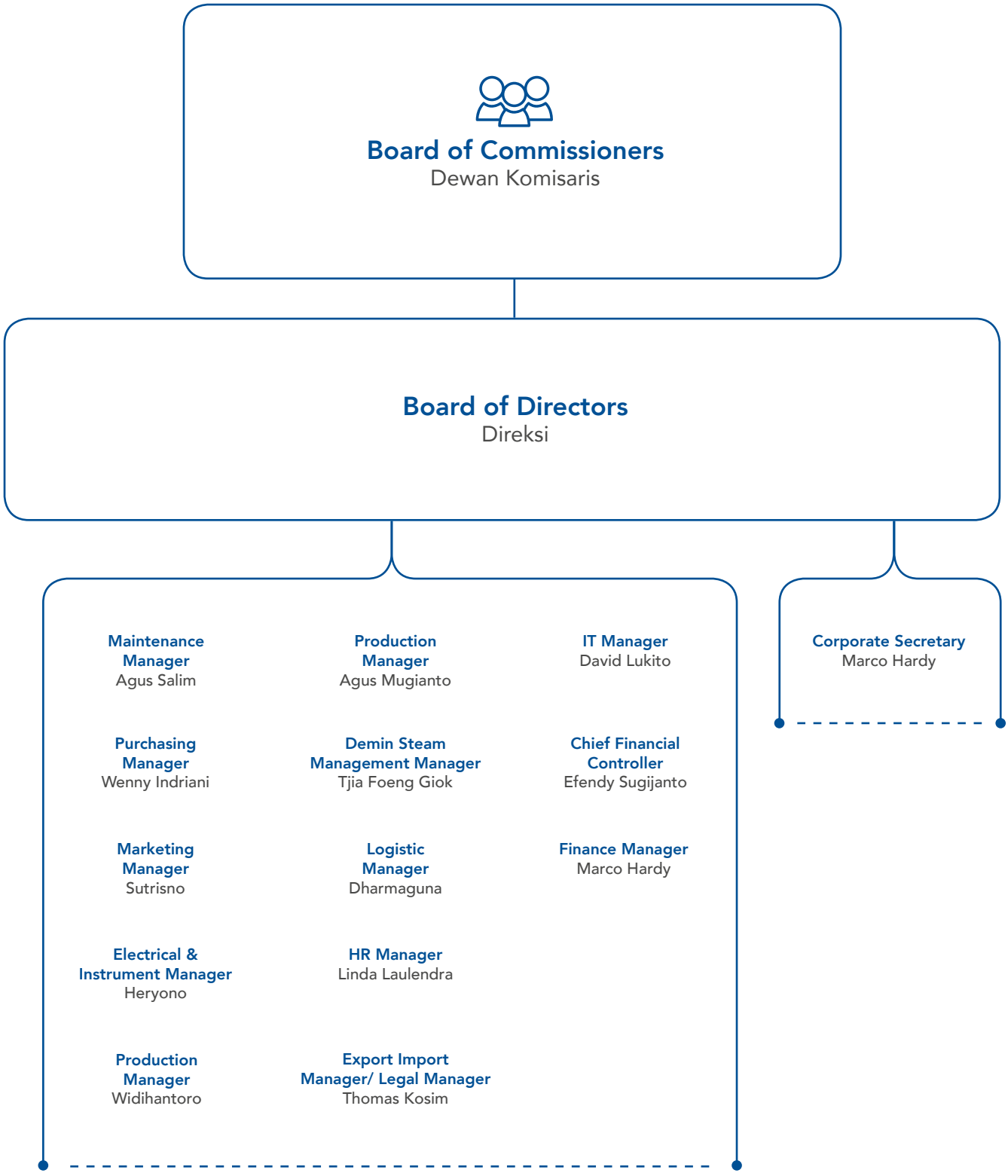
FajarBoard
Coated Duplex Board (CDB)
- Weight: 250-500gsm
- Description: Used as the raw material for producing packaging. The product has a smooth white outer surface and a grey inner surface.

FajarLiner
Kraft Liner Board (KLB)
- Berat: 110-275gsm
- Deskripsi: Digunakan sebagai lapisan dalam dan luar lembar dan boks corrugated. Selain itu, produk ini juga digunakan untuk pengemasan dalam proses transportasi.

FajarBoard
Coated Duplex Board (CDB)
- Berat: 250-500gsm
- Deskripsi: Digunakan sebagai bahan baku produksi material kemasan. Produk ini memiliki lapisan atas putih dan lapisan bawah abu-abu yang halus. Selain itu, produk ini juga digunakan untuk pengemasan display.



Organization Structure
Struktur Organisasi





Profile of the Board of Commissioners
Profil Dewan Komisaris



Sudarmanto
President Commissioner (Independent)
Komisaris Utama (Independen)

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
64	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 54 dated 26 October 2016 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-AH.01.03.0093569 dated 27 October 2016.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54 tanggal 26 Oktober 2016 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0093569 tanggal 27 Oktober 2016.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• President Commissioner (Independent) of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2016 until now) • Independent Director of PT Jaya Agra Wattie Tbk (2011 until now) • Commissioner of PT Chandra Asri (2006 to 2010) • Partner at Hans Tuanakotta & Mustofa (Member of Deloitte) Public Accountant Office (1990 to 2003) • Manager at Drs. Hans Kartikahadi & Co Public Accountant Office (1986 to 1990) • Senior Auditor and Supervisor at Drs. Hans Kartikahadi & Co Public Accountant Office (1976 to 1986)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Komisaris Utama (Independen) (2016 s/d sekarang) • PT Jaya Agra Wattie Tbk sebagai Direktur Independen (2011 s/d sekarang) • PT Chandra Asri sebagai Komisaris (2006 s/d 2010) • Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte) sebagai Partner (1990 s/d 2003) • Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co sebagai Manager (1986 s/d 1990) • Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co sebagai Senior Auditor dan Supervisor (1976 s/d 1986)
Education *Pendidikan*	• Master of Administration and Tax Policy from University of Indonesia (2006) • Bachelor Degree in Economy from The Institute of Economy (1989)	• Magister Administrasi dan Kebijakan Perpajakan dari Universitas Indonesia (2006) • Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi (1989)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	• Independent Director of PT Jaya Agra Wattie Tbk • Member of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk	• Menjabat sebagai Direktur Independen di PT Jaya Agra Wattie Tbk • Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Fajar Surya Wisesa Tbk



Winarko Sulistyo

Commissioner
Komisaris

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
72	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 24 dated 20 May 2014 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-12458.40.22.2014 dated 9 June 2014.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-12458.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Commissioner in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk as President Director (1987 to 2014)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Komisaris (2014 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur Utama (1987 s/d 2014)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk	• Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Fajar Surya Wisesa Tbk



Tony Tjandra

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
54	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated 5 December 2001 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights No. 459/PT/XII/2001, received on 14 December 2001.	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 5 Desember 2001 yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. 459/PT/XII/2001, diterima pada 14 Desember 2001.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001 until now) • Financial Controller in PT Printcolor Indonesia (1995 to 2001) • Accounting Manager in PT Wira Pesona Agung (1991 to 1995) • Auditor in KPMG Hanadi Sudjendro & Partners (1988 to 1991)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Komisaris Independen (2001 s/d sekarang) • PT Printcolor Indonesia sebagai Financial Controller (1995 s/d 2001) • PT Wira Pesona Agung sebagai Manager Akuntansi (1991 s/d 1995) • KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan sebagai Auditor (1988 s/d 1991)
Education *Pendidikan*	• Bachelor Degree in Accounting from Universitas Tarumanegara (1991)	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1991)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	• Head of the Nomination and Remuneration Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk • Head of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk	• Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Fajar Surya Wisesa Tbk • Menjabat sebagai Ketua Komite Audit di PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Profile of the Board of Directors
Profil Direksi



Yustinus Yusuf Kusumah
President Director
Direktur Utama

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
50	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 24 dated 20 May 2014 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-12458.40.22.2014 dated 9 June 2014.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-12458.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• President Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1998 to 2014) • Marketing Manager at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1995 to 1998) • Consultant at Andersen Consulting (1993 to 1995)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur Utama (2014 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur (1998 s/d 2014) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Manajer Pemasaran (1995 s/d 1998) • Andersen Consulting sebagai Konsultan (1993 s/d 1995)
Education *Pendidikan*	• Master of Business Administration from State University of New York (1993) • Master of Industrial Engineering from Georgia Institute of Technology (1991) • Bachelor Degree in Industrial Engineering from University of Miami (1990)	• Master of Business Administration dari State University of New York (1993) • Master of Industrial Engineering dari Georgia Institute of Technology (1991) • Sarjana Industrial Engineering dari University of Miami (1990)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	None	Tidak ada



Roy Teguh

Director
Direktur

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
67	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 37 dated 10 March 1993 made before Adam Kasdarmadji, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-2678.HT.01.04-TH'93. dated 3 May 1993, registered in the records of the Bekasi District Court Registrar on 2 November 1993 under No. 150/PT/1993/PN.Bks., and informed in the Supplement No. 6340 of the State Gazzette No. 105 dated 31 December 1993.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 10 Maret 1993 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2678.HT.01.04-TH'93. tanggal 3 Mei 1993, didaftarkan dalam buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 2 November 1993 di bawah No. 150/PT/1993/PN.Bks., dan diumumkan dalam Tambahan No. 6340 Berita Negara No. 105 tanggal 31 Desember 1993.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Director of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1993 until now) • President Director of PT Printcolor Indonesia (1990 to 2005) • Purchasing Manager of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1987 to 1992) • Senior Manager at PT Sinar Asia Sejati (1972 to 1986)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur (1993 s/d sekarang) • PT Printcolor Indonesia sebagai Presiden Direktur (1990 s/d 2005) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Manajer Pembelian (1987 s/d 1992) • PT Sinar Asia Sejati sebagai Senior Manager (1972 s/d 1986)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	None	Tidak ada.



Vilia Sulistyo

Director
Direktur

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
46	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 24 dated 20 May 2014 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-12458.40.22.2014 dated 9 June 2014.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-12458.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Director in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • Manager in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001 to 2014) • Commissioner in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1993 to 2001)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur (2014 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Manager (2001 s/d 2014) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Komisaris (1993 s/d 2001)
Education *Pendidikan*	• Bachelor Degree in Banking and Finance from Monash University (1992)	• Sarjana Banking dan Finance dari Monash University (1992)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	None	Tidak ada.



Wimba Wibawa Wanadiardja

Director
Direktur

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
56	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 24 dated 20 May 2014 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-12458.40.22.2014 dated 9 June 2014.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-12458.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Director in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • General Manager at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2013 to 2014) • Electrical & Instrument Manager at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1989 to 2013) • Head of Electrical Department at PT Alumindo Light Metal Industry (1986 to 1989) • Service/Field Engineer at PT Print & Pack AG (1984 to 1986)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur (2014 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai General Manager (2013 s/d 2014) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Manajer Elektrik dan Instrumen (1989 s/d 2013) • PT Alumindo Light Metal Industri sebagai Kepala Bagian Departemen Elektrik (1986 s/d 1989) • PT Print & Pack AG sebagai Service/Field Engineer (1984 s/d 1986)
Education *Pendidikan*	• Electrical Engineering from Universitas Katolik Widya Mandala (1983)	• Teknik Elektro dari Universitas Katolik Widya Mandala (1983)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	None	Tidak ada



Sentot Eko Junianto

Director
Direktur

Age *Usia*	**Citizenship** *Kewarganegaraan*
56	**Indonesia**

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 24 dated 20 May 2014 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-12458.40.22.2014 dated 9 June 2014.	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-12458.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Director in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • Quality Manager at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1998 to 2014) • Head of Quality Control Department at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1996 to 1998) • Assistant Department Head at PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (1991 to 1996) • Assistant Officer at PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk (1987 to 1991)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur (2014 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Quality Manager (1998 s/d 2014) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Kepala Bagian Departemen Quality Control (1996 s/d 1998) • PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk sebagai Asisten Kepala Bagian (1991 s/d 1996) • PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk sebagai Assistant Officer (1987 s/d 1991)
Education *Pendidikan*	• Bachelor Degree in Chemistry from Universitas Airlangga (1987)	• Sarjana Kimia dari Universitas Airlangga (1987)
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	None	Tidak ada



Arif Razif

Director
Direktur

Age *Usia*	Citizenship *Kewarganegaraan*
50	Indonesia

Basis of appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Deed of Meeting Resolution No. 24 dated 20 May 2014 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-12458.40.22.2014 dated 9 June 2014.	*Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 20 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-12458.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.*
Career Experience *Pengalaman Kerja*	• Director in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • Marketing Manager – Local and Export at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2001 to 2014) • Marketing Executive – Local and Export at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (1995 to 2001)	• *PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Direktur (2014 s/d sekarang)* • *PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Manajer Pemasaran - Lokal dan Ekspor (2001 s/d 2014)* • *PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Eksekutif Pemasaran – Lokal dan Ekspor (1995 s/d 2001)*
Education *Pendidikan*	• Master of Business Administration from Oklahoma City University (1994) • Bachelor Degree in Economy from Universitas Kristen Indonesia (1990)	• *Master in Business Administration dari Oklahoma City University (1994)* • *Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1990)*
Other positions (in FajarPaper and in other companies) *Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)*	None	*Tidak ada.*

Education and Training
Pendidikan dan Pelatihan

To enhance professional competence, Member of the Board of Commissioners , Member of the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit attended some training programs in 2018. These programs include INSEAD Leadership Development Programme, Workshops, Conferences and Seminar, on the Job Training and Interview Training which provided by OJK, IDX, Bank Indonesia, Banks and Suppliers.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan, Komite Audit Perseroan, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal mengikuti sejumlah program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti antara lain adalah INSEAD Leadership Development Programme, Workshops, Conferences dan Seminar, on the Job Training dan Interview Training yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Bank Indonesia, Beberapa Bank dan Pemasok.



Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

According to the Deed of Meeting Resolution No. 49 dated 24 April 2018, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta and informed to the Minister of Justice and Human Rights as stipulated in the Letter of Approval of Company Data No. AHU-AH.01.03-0164416 dated 25 April 2018 and registered in the Company Registrar No. AHU-0058810.AH01.11. Year 2018 dated 25 April 2018 in pursuant to UUPT , the Compositions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the financial year of 2018 and 2017 are as follows:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 49 tanggal 24 April 2018, yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0164416 tanggal 25 April 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0058810.AH01.11. Tahun 2018 tanggal 25 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Per 31 December 2017
Per 31 Desember 2017

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

- **Sudarmanto**
  President Commissioner (Independent)
  Komisaris Utama (Independen)
- **Winarko Sulistyo**
  Commissioner Komisaris
- **Lila Noto Pradono**
  Commissioner Komisaris
- **Tony Tjandra**
  Independent Commissioner Komisaris Independen

Board of Directors
Direksi

- **Yustinus Yusuf Kusumah**
  President Director
  Direktur Utama
- **Roy Teguh**
  Director Direktur
- **Vilia Sulistyo**
  Director Direktur
- **Wimba Wibawa Wanadiardja**
  Director Direktur
- **Sentot Eko Junianto**
  Director Direktur
- **Arif Razif**
  Director Direktur

Per 31 December 2018
Per 31 Desember 2018

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

- **Sudarmanto**
  President Commissioner (Independent)
  Komisaris Utama (Independen)
- **Winarko Sulistyo**
  Commissioner Komisaris
- **Tony Tjandra**
  Independent Commissioner Komisaris Independen

Board of Directors
Direksi

- **Yustinus Yusuf Kusumah**
  President Director
  Direktur Utama
- **Roy Teguh**
  Director Direktur
- **Vilia Sulistyo**
  Director Direktur
- **Wimba Wibawa Wanadiardja**
  Director Direktur
- **Sentot Eko Junianto**
  Director Direktur
- **Arif Razif**
  Director Direktur

Human Resources
Sumber Daya Manusia

COMPOSITION OF EMPLOYEES

As of 31 December 2018, the number of employees at the Company is recorded at 2,914 personnels, an increase of of 4% from the previous financial year. The comparative composition of the Company's employees for the past 3 (three) years are as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN

Hingga akhir 2018, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 2.914 karyawan, meningkat 4% dari tahun sebelumnya. Berikut perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 3 (tiga) tahun terakhir:

Composition of Employees based on Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender *Jenis Kelamin*	2018	2017	2016
Male / *Pria*	**2,750**	2,648	2,611
Female / *Wanita*	**164**	154	152
Total / *Jumlah*	**2,914**	**2,802**	**2,763**

Composition of Employees based on Positional Group
Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan

Positional Group *Kelompok Jabatan*	2018	2017	2016
Non-Managerial / *Non-Manajerial*	**2,688**	2,596	2,552
Managerial / *Manajerial*	**226**	206	211
Total / *Jumlah*	**2,914**	**2,802**	**2,763**

Composition of Employees based on Education
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education *Tingkat Pendidikan*	2018	2017	2016
High School, Middle School and others *SMA, SMP dan lainnya*	2,169	2,141	2,162
Diploma / *Diploma*	218	199	182
Graduate education / *S1*	488	435	394
Postgraduate education / *S2*	39	27	25
Total / *Jumlah*	2,914	2,802	2,763

Composition of Employees based on Service Period
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Bakti

Service Period *Kelompok Usia*	2018	2017	2016
<5 years / *<5 tahun*	920	742	973
5 to 10 years / *5-10 tahun*	648	377	421
10 to 20 years / *10-20 tahun*	293	379	600
>20 years / *>20 tahun*	1,053	1,304	769
Total / *Jumlah*	2,914	2,802	2,763

Share Ownership
Kepemilikan Saham

SHAREHOLDER INFORMATION
INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder *Pemegang Saham*	**Shares** *Saham*	**Percentage** *Persentase (%)*	**Total Paid-up Capital** *Jumlah Modal Disetor (IDR)*
PT Intercipta Sempana ("ICS")	1,275,604,600	51.48%	637,802,300,000
PT Intratata Usaha Mandiri ("IUM")	737,827,499	29.78%	368,913,749,500
PT Garama Dhanajaya ("GD")	144,312,500	5.82%	72,156,250,000
Vilia Sulistyo **Director** / *Direktur*	106,690,166	4.31%	53,345,083,000
Winarko Sulistyo **Commissioner** / *Komisaris*	102,700,333	4.14%	51,350,166,500
Others / *Lain-lain* **(under 5%** / *dibawah 5%)*	110,753,689	4.47%	55,376,844,500
Total *Jumlah*	2,477,888,787	100.00%	1,238,944,393,500

LIST OF SHAREHOLDERS OF MORE THAN 5% OF SHARES
DAFTAR PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%

No	**Name** *Nama*	**Amount** *Jumlah*	**%**
1	**PT Intercipta Sempana**	1,275,604,600	51.48
2	**PT Intratata Usaha Mandiri**	737,827,499	29.78
3	**PT Garama Dhananjaya**	144,312,500	5.82

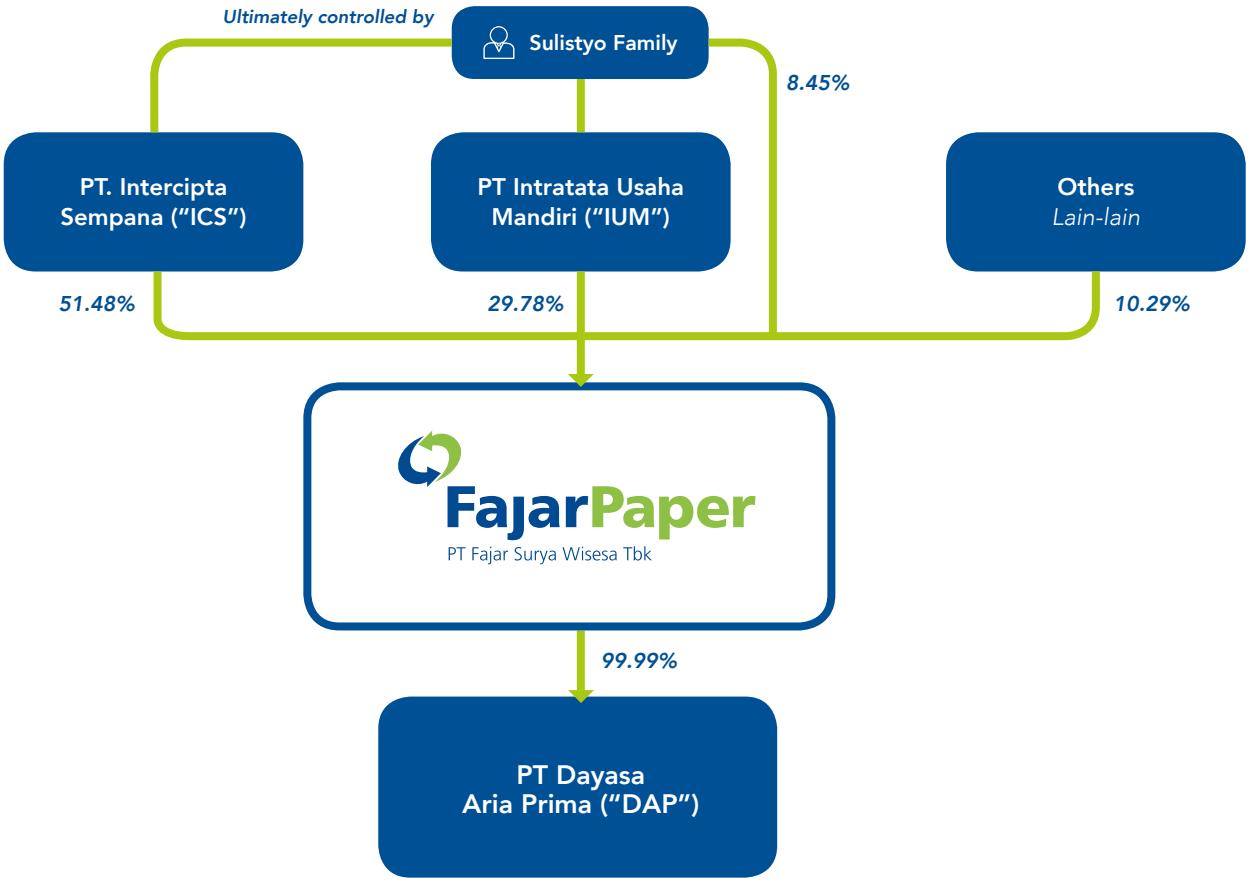
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP
KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Name *Nama*	Shares *Saham*	Percentage *Persentase (%)*	Total Paid-up Capital *Jumlah Modal Disetor (IDR)*
BOARD OF DIRECTORS DEWAN DIREKSI			
Yustinus Yusuf Kusumah	-	-	-
Vilia Sulistyo	106,690,166	4.31%	53,345,083,000
Roy Teguh	-	-	-
Wimba Wibawa Wanadiardja	-	-	-
Sentot Eko Junianto	-	-	-
Arif Razif	-	-	-
BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS			
Sudarmanto	-	-	-
Winarko Sulistyo	102,700,333	4.14%	51,350,166,500
Tony Tjandra	-	-	-

SHARE OWNERSHIP PER CLASSIFICATION
KEPEMILIKAN SAHAM PER KLASIFIKASI

Category *Kategori*	Number of Shares *Jumlah Saham*	Percentage *Persentase*
Local Institution *Institusi Lokal*	2,160,736,656	87.20%
Foreign Institution *Intitusi Asing*	8,163,720	0.33%
Local Individual *Individu Lokal*	308,952,611	12.47%
Foreign Individual *Individu Asing*	35,800	0%
Total *Jumlah*	**2,477,888,787**	**100%**

Company Group Structure
Struktur Grup Perusahaan



Subsidiaries
Entitas Anak

Subsidiary *Entitas Anak*	Address *Alamat*	Establishment *Pendirian*	Share Ownership *Kepemilikan Saham*	Business Line *Bidang Usaha*
PT Dayasa Aria Prima ("DAP")	Jl Abdul Muis No 30 Jakarta Pusat 10160 Indonesia	14 Desember 2017	99.9%	Trading, construction, industry, printing, agriculture, workshop, service and transportation Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, perbengkelan, jasa dan pengangkutan

CHRONOLOGY OF SHARELISTING
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Year *Tahun*	Chronology *Kronologi*	Number of Shares *Jumlah Saham*	Nominal Value *Nilai Nominal*	Offering Price *Penawaran*
1994	Initial Public Offering *Penawaran Umum Perdana*	222,000,000	1,000	222,000,000,000
1995-1998	Convertible bond *Obligasi Konversi*	225,262,617	1,000	225,262,617,000
1999	Stock Split with Ratio of 1:2 *Pemecahan Saham dengan Rasio 1:2*	675,787,851	500	337,893,925,500
2000	Bonus Share with Ratio of 3:8 *Saham Bonus dengan Rasio 3:8*	2,477,888,787	500	1,238,944,393,500

Location
Lokasi

PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Type of Facility *Jenis Fasilitas*	Address and Contact *Alamat dan Kontak*
Head Office Kantor Pusat	Jl. Abdul Muis 30 Jakarta Pusat 10160, Indonesia Tel: +62213441316 Fax: +62213457643
Production Facility Fasilitas Produksi	Jl. Kampung Gardu Sawah RT001/1-1 Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia Tel: +62218900330 Fax: +62218902775

PT Dayasa Aria Prima

Type of Facility *Jenis Fasilitas*	Address and Contact *Alamat dan Kontak*
Head Office Kantor Pusat	Jl. Abdul Muis 30 Jakarta Pusat 10160, Indonesia
Production Facility Fasilitas Produksi	Jl. Raya Driyorejo KM 25 Kabupaten Gresik Jawa Timur 61177, Indonesia



CAPITAL MARKET'S SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONALS
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name *Nama*	**Address** *Alamat*	**Service Provided** *Jasa*	**Appointment Period** *Periode Penugasan*
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia	Rating Agency *Lembaga Pemeringkat*	2018
Makes & Partners Law Firm	Menara Batavia Lt. 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia	Legal Consultant *Konsultan Hukum*	2018
Satrio Bing Eny & Rekan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350	Public Accountant (Auditor) *Akuntan Publik (Auditor)*	2018
M. Nova Faisal, S.H., M.Kn	Menara Cyber 2 Lt. 22 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta 12950, Indonesia	Notary *Notaris*	2018
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120, Indonesia	Share Registrar *Pencatatan Saham*	2018

Awards and Certifications
Penghargaan dan Sertifikasi



ISO 9001
Quality Management System
Sistem Manajemen Kualitas

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

TUV Sud

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2019
Berlaku sampai 2019



ISO 14001
Environment
Lingkungan Hidup

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

TUV Sud

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2019
Berlaku sampai 2019



ISO 18001
Health and Work Safety
Kesehatan dan Keselamatan kerja

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

TUV Sud

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku sampai 2020



Forest Stewardship Council Carbon Credit

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

SGS

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2022
Berlaku sampai 2022



Clean Development Mechanism Carbon Credit

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

United Nations

Period of Validity / *Masa berlaku*

2012 - 2022



Green Industry Award
Carbon Emission Reduction Effort
Upaya Reduksi Emisi Karbon

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Kementerian Perindustrian Indonesia

Period of Validity / *Masa berlaku*

December 2018



PT Pertamina EP Gas Consumer 2018
Konsumen Gas PT Pertamina EP Tahun 2018

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

PT Pertamina EP

Period of Validity / *Masa berlaku*

Februari 2019



Ecolabelling Certification
Recycled and Environmentally Friendly Product
Produk daur Ulang dan Ramah Lingkungan

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

Indonesian Pulp and Paper Center

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku sampai 2020



Joint Credit Mechanismn
Greenhouse Gas Emission Reduction
Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

Japanese Government
Pemerintah Jepang

Period of Validity
Masa berlaku

Valid until 2020
Berlaku sampai 2020



Authorized Economic Operator
International Standard for Supply Chain Security
Standar Internasional untuk Supply Chain Security

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Kementerian Keuangan Indonesia

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2021
Berlaku sampai 2021



Recyclable Certificate for Coated Duplex Board
Sertifikat Dapat Didaur Ulang untuk Coated Duplex Board

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

LVE PaPICS Center for Pulp and Paper
LVE PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku Sampai 2020



Recyclable Certificate for Corrugated Medium Paper
Sertifikat Dapat Didaur Ulang untuk Corrugated Medium Paper

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

LVE PaPICS Center for Pulp and Paper
LVE PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku Sampai 2020



Recyclable Certificate for Kraft Liner Board
Sertifikat Dapat Didaur Ulang untuk Kraft Liner Board

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

LVE PaPICS Center for Pulp and Paper
LVE PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas

Period of Validity
Masa berlaku

Valid until 2020
Berlaku Sampai 2020



Made of 100% Recycled Fiber for Coated Duplex Board
Sertifikat Dibuat dari 100% Recycled Fiber untuk Coated Duplex Board

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

LVE PaPICS Center for Pulp and Paper
LVE PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku Sampai 2020



Made of 100% Recycled Fiber for Corrugated Medium Paper
Sertifikat Dibuat dari 100% Recycled Fiber untuk Corrugated Medium Paper

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

LVE PaPICS Center for Pulp and Paper
LVE PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku Sampai 2020



Made of 100% Recycled Fiber for Kraft Liner Board
Sertifikat Dibuat dari 100% Recycled Fiber untuk Kraft Liner Board

Awarding Institute
Lembaga yang Memberikan

LVE PaPICS Center for Pulp and Paper
LVE PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas

Period of Validity / *Masa berlaku*

Valid until 2020
Berlaku Sampai 2020



Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen



An increase in sales thanks to enhanced production capacity has strengthened our position in the domestic market and paved the way for expansion into the export market.

Peningkatan penjualan berkat pembaruan kapasitas produksi memperkuat posisi kami di pasar domestik, serta membuka jalan bagi kami untuk melakukan ekspansi di pasar ekspor.

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Currently, FajarPaper's export sales have contributed 26% to total sales.

Saat ini, penjualan ekspor FajarPaper menyumbang 26% terhadap total penjualan.

GENERAL REVIEW

Having kept up the momentum built up in preceding years, the global economy in 2018 has again experienced positive growth. As reported by the World Bank, global economic growth in 2018 reached 3.1%, up from 3.0% in 2017. This increase was due to, especially in developing countries, improvements in net exports, household consumption and government consumption. These factors were able to offset the risk of increasing geopolitical pressure, global protectionism, tightening global financial conditions, and the potential for a slowdown in global economic growth. This growth provided a fresh air for the economies of developing countries, which had been constrained by the previous global slump.

This positive outlook is further reflected in Indonesia's economic growth, which was recorded at 5.17%, up from 5.07% in the previous year.

REVIEW OF THE PACKAGING PAPER INDUSTRY

Since January 1, 2018, China has banned the import of 24 types of waste, including plastic, paper and textiles. This decision was based on findings that household companies recycling waste from abroad have ignored environmental pollution standards, as well as workers' protection from the contamination hazards of electronic goods.

Conversely, according to Fitch Ratings, this prohibition opens up new opportunities for paper producers in Indonesia, especially packaging paper producers, to enter into China's market. The demand for packaging paper in China is growing faster along with the rapid development of e-commerce and demand from consumer product manufacturers. This is believed to be the main factor driving the growth of packaging paper exports from Indonesia.

TINJAUAN UMUM

Melanjutkan momentum tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2018 perekonomian global kembali mengalami laju pertumbuhan yang positif. Seperti dilansir oleh Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 berhasil mencapai angka 3,1% dari 3,0% di tahun 2017. Peningkatan ini ditopang oleh, terutama di negara-negara berkembang, perbaikan ekspor bersih, konsumsi rumah tangga, dan konsumsi pemerintah, yang mampu mengimbangi risiko meningkatnya tekanan geopolitik, proteksionisme global, pengetatan kondisi keuangan global, dan potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ini tentu memberi angin segar bagi perekonomian negara-negara berkembang yang sempat terkendala oleh kemerosotan global sebelumnya.

Hal ini tercermin pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tercatat sebesar 5,17%, meningkat dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%.

TINJAUAN INDUSTRI KERTAS KEMASAN

Sejak 1 Januari 2018, Cina melarang impor 24 jenis sampah dari luar negeri, termasuk plastik, kertas, dan tekstil. Alasannya, perusahaan rumah tangga yang mendaur ulang sampah dari luar negeri telah mengabaikan standar pencemaran lingkungan, serta perlindungan keselamatan pekerja dari bahaya kontaminasi barang elektronik.

Sebaliknya, menurut lembaga pemeringkat Fitch Ratings, larangan ini malah membuka peluang bagi produsen kertas di Indonesia untuk melakukan ekspansi ke Cina, terutama produsen kertas kemasan. Di Cina, permintaan kertas kemasan tumbuh lebih cepat seiring pesatnya perkembangan bisnis e-commerce dan permintaan dari produsen produk konsumen. Hal ini diyakini menjadi salah satu faktor utama yang mendongkrak pertumbuhan ekspor kertas kemasan Indonesia.

Moreover, many small and medium scale packaging paper producers in China depend on waste paper as raw material. After the ban on waste import which subsequently increased the raw material costs, many packaging paper producers have stopped production, or even have to close their businesses. This situation further opens up opportunities for China's overseas suppliers, especially the Company which, at the time, had an extra capacity from its new paper machine, PM8, to meet the demand for packaging paper in China.

Similarly, growth of the domestic packaging paper industry has also increased. According to the Central Bureau of Statistics, household consumption of TW III-2018 was recorded at 5.01%, which marks a notable increase from TW III-2017 of only 2.67%. This increase in household consumption reflects the recovery of the retail industry as a pillar of support for the domestic packaging paper industry, whose performance has fallen below average for the past two years due to the weakening of public consumption power. This growth is also in line with the rapid growth of e-commerce in Indonesia.

Terlebih lagi, banyak produsen kertas kemasan skala kecil dan menengah di Cina bergantung pada kertas bekas sebagai bahan baku. Pasca larangan impor limbah ini, biaya bahan baku tentu jadi lebih tinggi sehingga banyak produsen kertas kemasan yang menghentikan produksi. Faktor-faktor inilah yang kemudian membuka peluang pemasok luar negeri Cina, terutama Perseroan, yang memiliki kapasitas tambahan dari mesin baru, PM8, untuk memenuhi permintaan kertas kemasan di Cina.

Serupa dengan pangsa pasar ekspor, pertumbuhan industri kertas kemasan tanah air juga ikut meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik, konsumsi rumah tangga TW III-2018 tercatat sebesar 5,01%, meningkat dari konsumsi rumah tangga TW III-2017 yang hanya mampu mencapai 2,67%. Peningkatan konsumsi rumah tangga ini mencerminkan pulihnya industri ritel sebagai penopang kinerja industri kertas kemasan dalam negeri, setelah selama dua tahun terakhir kinerjanya menurun di bawah rata-rata akibat melemahnya daya konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ini juga dibarengi dengan pesatnya pertumbuhan industri e-commerce di Indonesia.



Financial Performance
Kinerja Keuangan

FINANCIAL POSITION REPORT

Assets
The Company's assets consist of current assets and non-current assets. The following is a comparative assessment of each asset composition.

Current Assets
In 2018, the Company experienced a 27%, or Rp746 billion, increase in current assets. The Company's current assets in 2018 were recorded at Rp3,530 billion compared to Rp2,784 billion in 2017. The increase in current assets of the Company was affected by the increase in sales and productions coming out of PM8, which then resulted in increase of receivables and others worth Rp528 billion and increase of Cash and Prepaid Taxes worth Rp138 billion.

Cash on hands and in banks
In 2018, the Company experienced an 23% or Rp67 billion increase in the amount of cash on hands and in banks. The Company's balances as of 31 December 2018 were recorded at Rp355 billion compared to Rp288 billion as of 31 December 2017. The increase was due to the cash on hands and in banks from the Company's subsidiary, PT Dayasa Aria Prima (DAP), of around Rp99 billion, as a result of assets acquisitions and financing transactions during 2018. As of 31 December 2017, DAP's cash on hands and in banks balance was only Rp10 billion.

Trade Accounts Receivable
In 2018, the Company experienced 39%, or Rp528 billion increase in trade receivable. The Company's trade accounts receivable as of 31 December 2018 were recorded at Rp1,872 billion, compared to Rp1,344 billion as of 31 December 2017, due to the increase in sales and productions, coming out of the new PM8.

Inventories
In 2018, Company's inventory was related stable, slightly increased from 2017. Inventories have been insured against losses due to fire, earthquake, theft and other risks.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset
Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Berikut perbandingan masing-masing komposisi aset.

Aset Lancar
Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan aset lancar sebesar 27% atau Rp746 miliar. Aset lancar Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 3.530 miliar dari Rp2.784 miliar di tahun 2017. Kenaikan aset lancar Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan produksi dari PM8, yang kemudian mengakibatkan peningkatan piutang usaha dan lain-lain senilai Rp528 miliar dan peningkatan kas dan bank dan pajak dibayar di muka senilai Rp138 miliar.

Kas dan Setara Kas
Pada tahun 2018, Perseroan mengalami jumlah kas dan bank sebesar 23% atau Rp67 miliar. Jumlah kas dan bank Perseroan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp355 miliar dari Rp288 miliar pada 31 Desember 2017. Kenaikan jumlah kas dan bank Perseroan dipengaruhi oleh kas dan bank dari entitas anak Perseroan, PT Dayasa Aria Prima (DAP), sekitar Rp99 miliar, sebagai hasil akuisisi aset dan transaksi pendanaan sepanjang 2018. Pada 31 Desember 2017, kas dan bank DAP ada di angka Rp10 miliar.

Piutang Usaha
Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan piutang usaha sebesar 39% atau Rp528 miliar. Piutang usaha Perseroan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp1.872 miliar dari Rp1.344 miliar pada 31 Desember 2017, berkat peningkatan penjualan dan produksi dari PM8.

Persediaan
Pada tahun 2018, Persedian Perseroan stabil, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2017. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, pencurian dan risiko lainnya.

(in days) / *(dalam hari)*

Description *Uraian*	2014	2015	2016	2017	2018
Inventory Period *Periode Persediaan*	62	72	60	67	**59**

Non-Current Assets

In 2018, the Company experienced an increase in non-current assets, amounting to 13%, or Rp849 billion. The Company's non-current assets in 2018 were recorded at Rp7,435 billion, compared to Rp6,586 billion in 2017. The increase in non-current assets of the Company was affected by the assets acquisition by its subsidiary, DAP.

Liabilities

The Company's liabilities consist of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. The following is a comparison of each liability composition.

Current Liabilities

In 2018, the Company experienced a decrease in current liabilities, amounting to 20%, or Rp743 billion. The Company's current liabilities as of 31 December 2018 were recorded at Rp3,011 billion, compared to Rp3,753 billion as of 31 December 2017. The decrease in the Company's current liabilities was affected by the 2-years extension of its syndicated loan 2013. At the time of the signing of the loan agreement, this 5-years loan has an option to extend to another 2 years.

Non-current Liabilities

In 2018, the Company experienced an increase in non-current liabilities, amounting to 57%, or Rp1,338 billion. The Company's non-current liabilities as of 31 December 2018 were recorded at Rp3,666 billion, compared to Rp2,329 billion as of 31 December 2017. The increase was due to reclassification of the current maturities of long-term loans, as a result of syndicated loan 2013 extension.

Equity

In 2018, the Company experienced an increase in equity, amounting to 30% or Rp1,000 billion. The Company's equity as of 31 December 2018 was recorded at Rp4,288 billion, compared to Rp3,288 billion as of 31 December 2017. The increase in the Company's equity was affected by the increase in net income which contributed to the increase of retained earnings (unappropriated).

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan aset tidak lancar sebesar 13% atau Rp849 miliar. Aset tidak lancar Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp7.435 miliar dari Rp6.586 miliar di tahun 2017. Peningkatan aset tidak lancar Perseroan dipengaruhi oleh akuisisinya atas aset entitas anak, DAP.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Berikut perbandingan masing-masing komposisi liabilitas.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 20% atau Rp743 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 December 2018 tercatat sebesar Rp3.011 miliar dari Rp3.753 miliar pada 31 Desember 2017. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan dipengaruhi oleh perpanjangan pinjaman sindikasi tahun 2013 sepanjang 2 tahun. Pada penandatanganan persetujuan pinjaman, terdapat opsi perpanjangan 2 tahun di samping 5 tahun yang telah ditetapkan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 57% atau Rp1.338 miliar. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp3.666 miliar dari Rp2.329 miliar pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terjadi berkat reklasifikasi pinjaman jangka panjang jatuh tempo satu tahun, sebagai hasil dari perpanjangan pinjaman sindikasi 2013.

Ekuitas

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan ekuitas sebesar 30% atau Rp 1.000 miliar. Ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp4.288 miliar dari Rp3.288 miliar pada 31 Desember 2017. Kenaikan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih yang berkontribusi terhadap peningkatan saldo laba (tidak ditentukan penggunaannya).

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2018, the Company's profits increased by 136%, or Rp809 billion. The Company's profit in 2018 was recorded at Rp1,405 billion, compared to Rp596 billion in 2017. The increase in the Company's profits was affected by the increase of sales volume, coming out of the new capacity from PM8, the increase of export sales, along with the decrease in manufacturing costs, as compared to 2017.

Net Sales

In 2018, the Company experienced an increase in net sales, amounting to 35% or Rp2,601 billion. The Company's net sales in 2018 was recorded at Rp9,938 billion, compared to Rp7,337 billion in 2017. The increase in the Company's net sales were affected from increase in sales coming out of the new PM8's capacity. Local sales increased by 19%, or Rp7,370 billion, compared to Rp6,210 billion in 2017, while sales from export increased by 128%, or Rp2,568 billion, compared to Rp1,128 billion in 2017.

Cost of Goods Sold

In 2018, the Company experienced an increase in cost of goods sold amounting to 17% or Rp996 billion. The Company's cost of goods sold in 2018 were recorded at Rp6,920 billion, compared to Rp5,924 billion in 2017. The increase in cost of goods sold were affected by the increase in production coming out of the new PM8's capacity.

Gross Profit

In 2018, the Company experienced an increase in gross profit, amounting to 114% or Rp1,606 billion. The gross profit of the Company in 2018 was recorded at Rp3,019 billion compared to Rp1,413 billion in 2017. The gross profit margin increased to 30% in 2018 from 19% in 2017.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2018, laba Perseroan mengalami peningkatan sebesar 136% atau Rp 809 miliar. Laba Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.405 miliar dari Rp596 miliar di tahun 2017. Kenaikan laba Perseroan dipengaruhi oleh meningkatnya volume penjualan dari tambahan kapasitas produksi baru PM8, meningkatnya penjualan ekspor, dan menurunnya biaya produksi dibandingkan tahun 2017.

Penjualan Bersih

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 35% atau Rp2.601 miliar. Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp9.938 miliar dari Rp7.337 miliar di tahun 2017. Peningkatan penjualan bersih Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dari tambahan kapasitas baru PM8. Penjualan domestik mengalami peningkatan sebesar 19% atau Rp7.370 miliar dari Rp6.210 miliar di tahun 2017 dan penjualan ekspor mengalami peningkatan sebesar 128% atau Rp2.568 miliar dari Rp1.128 miliar di tahun 2017.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan beban pokok penjualan sebesar 17% atau Rp996 miliar. Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp6.920 miliar dari Rp5.924 miliar di tahun 2017. Peningkatan beban pokok penjualan Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan produksi dari tambahan kapasitas baru PM8.

Laba Kotor

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan laba kotor sebesar 114% atau Rp1.606 miliar. Laba kotor Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.019 miliar dari Rp1.413 miliar di tahun 2017. Marjin laba kotor meningkat 30% di tahun 2018, dari 19% di tahun 2017.

Operating Expenses

In 2018, the Company experienced an increase in operating expenses, amounting to 82% or Rp209 billion. The Company's operating expenses in 2018 were recorded at Rp464 billion compared to Rp255 billion in 2017. The increase in operating expenses was affected by the increase in sales, especially exports and increase in productions.

Other Comprehensive Incomes

In 2018, the Company experienced a decrease in other comprehensive losses amounting to 74% or Rp11 billion. Other comprehensive losses of the Company in 2018 were recorded at Rp4 billion, compared to Rp15 billion in 2017. Other comprehensive losses were largely due to re-measurement of defined benefit obligations, totaling Rp21 billion in 2018.

STATEMENT OF CASH FLOW

The Company's Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. The following is a comparison of each composition of cash flows.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, positive cash flow from the Company's operating activities reached Rp1,733 billion, increased by 56%, or Rp620 billion, compared to Rp1,113 billion in 2017. This increase was mainly due to the increase in sales and followed by cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

In 2018, negative cash flow from the Company's investing activities reached Rp1,030 billion, increased by 202%, or Rp689 billion, compared to Rp341 billion in 2017. This increase was mainly due to the assets acquisitions by subsidiary.

Cash Flows from Financing Activities

In 2018, the Company's negative cash flow from financing activities reached Rp636 billion, increasing by 10% or Rp72 billion, compared to Rp708 billion in 2017. This decrease was mainly due to repayment of some of the Company's loan.

Beban Usaha

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan beban operasional sebesar 82% atau Rp209 miliar. Beban operasional Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp464 miliar dari Rp255 miliar di tahun 2017. Peningkatan beban usaha Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan penjualan, terutama penjualan ekspor dan peningkatan produksi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami pengurangan kerugian komprehensif lain sebesar 74% atau Rp11 miliar. Kerugian komprehensif lain Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp4 miliar dari Rp15 miliar di tahun 2017. Kerugian komprehensif lain ini sebagian besar disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja sebesar Rp21 miliar di tahun 2018.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Perseroan terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Berikut perbandingan masing-masing komposisi arus kas.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp1.733 miliar, naik 56% atau Rp620 miliar dibandingkan dengan Rp1.113 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp1.030 miliar, naik 202% atau sebesar Rp689 miliar dibandingkan dengan Rp341 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh akuisisi aset entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp636 miliar, turun 10% atau Rp72 miliar dibandingkan dengan Rp708 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran sejumlah pinjaman Perseroan.

Description *Uraian*	2017	2018
Debt to Equity *Rasio gearing*	1.3	**1.0**
Debt to EBITDA *Rasio Hutang Bank terhadap EBITDA*	3.1	**1.5**

RECEIVABLE COLLECTABILITY

As of 31 December 2018, the Company's receivables experienced an increase of 39%, or Rp528 billion to Rp1,871 billion from Rp1,344 billion as of 31 December 2017. Meanwhile, the collectability rate has become slower to 69 days.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, jumlah piutang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 39% atau Rp528 miliar menjadi Rp1.871 miliar dari Rp1.344 miliar pada 31 Desember 2017. Sementara itu, tingkat kolektibilitasnya menjadi lebih lambat, yaitu selama 69 hari.

(in days) / *(dalam hari)*

Description *Uraian*	2014	2015	2016	2017	2018
Period of Trade Accounts Receivable *Periode Piutang Usaha*	54	50	69	67	**69**

CAPITAL STRUCTURE

Policy

Capital structure is a combination of financing sources used by the Company. Short-term liabilities contributed 27%, long-term liabilities contributed 34%, while around 39% was equity. Compared to last year there has been a decrease in the percentage of short term and long term liabilities from 65% to 61% and an increase in the percentage of capital from 35% to 39%.

In order to create shareholder value and maintain a high return on equity ratio, the Company is committed to financing capital expenditures and new projects with internal cash, long-term debt, or bonds. The company also may or may not conduct rights issues as a source of financing.

In addition, the Company also has certain ratio restrictions imposed by the Company's credit facility providers, such as the investment to equity ratio. The Company believes that the optimal capital structure to finance non-current assets will minimize capital costs, maximize shareholder value, and produce a good credit rating.

Capital Structure Description

As of December 31, 2018, the Company's capital structure is as follows:

STRUKTUR MODAL

Kebijakan

Struktur modal adalah gabungan sumber-sumber pendanaan yang digunakan oleh Perseroan. Liabilitas jangka pendek menyumbang 27%, liabilitas jangka panjang menyumbang 34%, sementara sekitar 39% berbentuk ekuitas. Perbedaan dibandingkan tahun lalu terletak pada penurunan persentase liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dari 65% menjadi 61% dan peningkatan persentase modal dari 35% menjadi 39%.

Dalam rangka menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (Return on Equity) yang tinggi, Perseroan berkomitmen untuk membiayai belanja modal dan proyek-proyek baru dengan kas internal, utang jangka panjang, atau obligasi. Perseroan juga dapat melakukan/tidak melakukan rights issue sebagai sumber pembiayaan.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas. Perseroan percaya struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik.

Uraian Struktur Modal

Per tanggal 31 Desember 2018, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

(in billions of Rupiahs) / *(dalam miliar Rupiah)*

Description *Uraian*	2017	2018
Total Liabilities *Total Liabilitas*	6,082	**6,677**
Total Equity *Total Ekuitas*	3,288	**4,288**
Liability to Equity Ratio *Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas*	1.8	**1.6**


GRATIS ONGKIR!
Shopee
No.1 Tempat Belanja Online se- Indonesia
GRATIS ONGKIR!
GRATIS ONGKIR!
Shopee
No.1 Tempat Belanja Online se- Indonesia
GRATIS ONGKIR!
Shopee
No.1 Tempat Belanja Online se- Indonesia
GRATIS ONGKIR!
Shopee
No.1 Tempat Belanja Online se- Indonesia

BUSINESS PROSPECT

The Indonesian government's vision to reduce waste by 30% and process 70% of all types of waste including plastic by 2025 will directly affect the growth of the Company's business. While current plastic packaging on the market already follow SNI criteria for eco labelling based on recommendations of for Center for Environmental and Forestry Standardization under the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Aprindo has concluded that the regulation is not in line with the waste reduction and management goals as stipulated in Presidential Regulation No. 90/2017 concerning Policies on the National Strategy for Management of Household & Similar Wastes, article 3 paragraph 2. As a producer of one of the most ideal alternatives to reduce the dependence on plastic packaging among modern retail consumers, FajarPaper is optimistic that packaging paper products will answer the Indonesian government's needs to fulfill this vision.

In addition, as quoted by kontan.co.id, Fitch also estimates that exports to China will remain strong for the next 24 months due to the Chinese Government's commitment to improve environmental standards. At present, China controls 26% of the world's total paper consumption with consumption of packaging paper reaching 50 kg per capita. This number is expected to continue to grow in the future. Unfortunately, this growth in consumption is not offset by adequate production levels. The ban on imports of paper waste has caused the price of raw materials to soar. As such, many small and medium scale packaging paper manufacturers in China have gone bankrupt.

Followed by a shift in consumption patterns towards e-commerce, it is practically guaranteed that the world's demand for packaging paper will continue to increase. According to data from the Food and Agriculture Organization (FAO), global consumption of packaging paper for the past 10 years grew by an average of 2.3%.

The Company's profitability in the coming year is also projected to be at a healthy level. The purchasing power of the people, especially those from the lower middle class, continues to increase driven by incessant social assistance provided by the government. Indonesia is also the second fastest growing e-commerce market in Southeast Asia, and that sector is predicted to experience a significant

PROSPEK USAHA

Terkait kebijakan nasional, visi pemerintah Indonesia untuk mengurangi 30% dan menangani 70% sampah plastik hingga tahun 2025 akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Pasalnya, meskipun kemasan plastik yang beredar saat ini sudah mengikuti SNI kriteria ekolabel atas rekomendasi Pusat Standarisasi Lingkungan dan Kehutanan di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Aprindo menilai aturan tersebut tidak sejalan dengan tujuan pengurangan dan pengelolaan sampah yang diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 90/2017 pasal 3 ayat 2 tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga & Sejenis Sampah Rumah Tangga. Sebagai salah satu alternatif paling ideal untuk mengurangi ketergantungan konsumen ritel modern akan kemasan plastik, FajarPaper optimis produk kertas kemasan akan menjawab kebutuhan pemerintah Indonesia untuk memenuhi visi tersebut.

Selain itu, seperti dikutip kontan.co.id, Fitch juga memperkirakan, ekspor ke Cina akan tetap kuat hingga 24 bulan ke depan sehubungan dengan komitmen Pemerintah Cina untuk meningkatkan standar lingkungan. Saat ini, Cina menguasai 26% dari total konsumsi kertas dunia dengan konsumsi kertas kemasan mencapai 50 kg per kapita. Angka ini diprediksi masih akan terus tumbuh. Sayang, pertumbuhan konsumsi ini tidak diimbangi dengan tingkat produksi yang memadai. Larangan impor limbah kertas mengakibatkan harga bahan baku melambung tinggi. Ujungnya, banyak produsen kertas kemasan skala kecil dan menengah di Cina gulung tikar.

Diikuti dengan pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah e-commerce, dipastikan permintaan kertas kemasan dunia akan terus meningkat. Menurut data Food and Agriculture Organization (FAO), selama 10 tahun terakhir konsumsi kertas kemasan dunia tumbuh rata-rata sebesar 2,3%.

Profitabilitas Perseroan di tahun mendatang juga diproyeksikan akan berada di tingkat yang sehat. Daya beli masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah, terus meningkat seiring dengan gencarnya bantuan-bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah. Sementara itu, Indonesia dengan pertumbuhan pasar e-commerce tertinggi ke dua di Asia Tenggara, diprediksi akan mengalami kenaikan

increase. Data shows that Indonesia's e-commerce market will rise by 31% to US $ 3.8 billion in 2019, driven by a large population, economic growth, and widespread smartphone penetration.

As one of the Indonesian packaging paper producer with FSC certificate, FajarPaper is ideally positioned to maintain and increase customer confidence in the retail and e-commerce sectors, both domestically and abroad.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

In marketing its products, the Company participates in national and international paper exhibitions and engages with customers directly. This marketing process is managed by the Company's Marketing Department, which is tasked with maintaining relationships with existing customers and expanding the Company's customer base.

In addition to selling products to converters, the Company is also directly involved with end users of containerboard products to encourage end users to make purchase transactions from converters. To attract new converters, the Company proactively offers consultations to new converters and provides free product samples. Through this marketing strategy, the Company remains involved in direct marketing without selling products directly to end users.

The Company provides effective and efficient customer service, which includes organizing visits to regular customers to obtain recommendations regarding product specifications in the future. The company also aftersales services in the form of technical assistance for customers and end users.

In the marketing its products, the Company also follows the following 10 points from its internal business strategy:

1. Focus on basic competencies;
2. Quick response;
3. Flexibility

yang signifikan. Data menunjukkan bahwa pasar e-commerce Indonesia diperkirakan naik 31% menjadi US$3,8 miliar pada 2019, didorong oleh tingginya populasi, pertumbuhan ekonomi, dan meluasnya peneterasi telepon pintar.

Posisi FajarPaper yang ideal sebagai salah satu produsen kertas kemasan bersertifikat FSC di Indonesia juga diyakini akan mampu Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan sektor ritel dan e-commerce, baik di dalam maupun di luar negeri.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produknya, Perseroan berpartisipasi dalam pameran kertas tingkat nasional maupun internasional dan melakukan kunjungan langsung ke lokasi pelanggan. Proses pemasaran ini dikelola oleh Departemen Pemasaran Perseroan yang memiliki fungsi utama untuk menjaga hubungan dengan pelanggan terdahulu dan memperluas cakupan pelanggan.

Selain menjual produk kepada konverter, Perseroan juga terlibat langsung dengan pengguna akhir produk containerboard untuk mendorong pengguna akhir melakukan transaksi pembelian dari konverter. Untuk menarik konverter baru, Perseroan secara proaktif menawarkan konsultasi kepada konverter baru dan memberikan contoh produk tanpa dikenakan biaya. Melalui strategi pemasaran tersebut, Perseroan tetap terlibat dalam pemasaran langsung tanpa menjual produk secara langsung kepada pengguna akhir.

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan pelanggan yang efektif dan efisien, termasuk kunjungan ke lokasi pelanggan tetap untuk mendapat rekomendasi mengenai spesifikasi produk di masa mendatang. Perseroan juga menyediakan bantuan teknis untuk pelanggan dan pengguna akhir sebagai layanan purna jual.

Dalam proses pemasaran, Perseroan juga berpedoman pada 10 butir strategi usaha internal yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi usaha ini meliputi:

1. Fokus pada kompetensi pokok;
2. Cepat tanggap;
3. Fleksibilitas;

4. Cost control and production efficiency;
5. High quality for various industries;
6. Dominant in the domestic market;
7. Environmentally friendly to reduce production costs;
8. Experienced and proven management;
9. Maintain trust with stakeholders; and
10. Guaranteed growth.

DIVIDEND

Dividend Policy

As stipulated in the Company's Articles of Association article 24 paragraph 5, the amount of dividends distributed to shareholders is directly related to the net income recorded by the Company in the previous financial year. If the Company's net income is recorded below or equal to Rp60 billion, then the amount of dividends to be distributed is 15% of net income. Conversely, if net profits exceed Rp. 60 billion, then the amount of dividends to be distributed is 20% of net income.

Dividend Payment

Based on the Annual General Stockholders Meeting held on 24 April 2018, the Stockholders approved a distribution of cash dividend for 2017 of Rp289,912,988,079 amounting to Rp136,283,883,285 or Rp 55 per share as already paid on 12 December 2017 and Rp153,629,104,794 or Rp 62 per share paid on 21 May 2018.

Based on a Directors' decision 7 November 2018, an interim cash dividend amounting to Rp 100 per share, or Rp 247,788,878,700 was declared and paid on 04 December 2018.

4. Pengendalian biaya dan efisiensi produksi;
5. Kualitas tinggi untuk berbagai industri;
6. Dominan di pasar dalam negeri;
7. Ramah lingkungan untuk menekan biaya produksi;
8. Manajemen yang berpengalaman dan terbukti;
9. Sikap saling percaya dengan para pemangku kepentingan; dan
10. Pertumbuhan yang terjamin.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 24 ayat 5, besaran dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham berkaitan langsung dengan laba bersih yang dibukukan Perseroan pada tahun buku sebelumnya. Jika laba bersih tercatat di bawah atau sama dengan Rp60 miliar, maka jumlah dividen yang dibagikan adalah sebesar 15% dari laba bersih. Sementara itu, jika laba bersih tercatat di atas Rp60 miliar, maka jumlah dividen yang dibagikan adalah 20% dari laba bersih.

Pembayaran Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan 24 April 2018, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sejumlah Rp289.912.988.079 yang sebagian, yakni sebesar Rp 136.283.883.285 atau setara Rp 55 per lembar saham telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2017, dan sebagian lagi, Rp 153.629.104.794 atau Rp 62 per saham pada 21 Mei 2018.

Sesuai keputusan Direksi yang diambil pada tanggal 7 November 2018, Perseroan mengumumkan pembayaran dividen interim tunai senilai Rp 100 per saham atau Rp 247.788.878.700 yang dibagikan pada tanggal 04 Desember 2018.

Dividend Payment Table / Tabel Pembayaran Dividend

Fiscal Year *Tahun Buku*	Dividend/ Shares *Dividen/ Saham*	No. Shares *Jumlah Saham*	Total Dividend *Jumlah Dividen*	Net Profit *Laba Bersih*	% of Net Profit *% dari Laba Bersih*
2018*	100	2,477,888,787	247,788,878,700	867,366,000,000	28.60%
2017	117	2,477,888,787	289,912,988,079	595,868,198,714	48.65%
2016	151	2,477,888,787	374,161,206,837	778,012,761,625	48.00%

*) Interim Dividend / Dividen Interim

REALIZED UTILIZATION OF THE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Throughout 2018, the Company did not conduct Stock Corporate Actions in the form of Public Offerings.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi Saham dalam bentuk Penawaran Umum.

FINANCIAL INFORMATION THAT CONTAINS / EXTRAORDINARY AND RIGHT EVENTS

Throughout 2018, the Company did not record financial information containing extraordinary and infrequent events that could affect the Company's performance.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mencatatkan informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2018, the Company did not conduct material transactions that contained conflicts of interest.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018, the Company did not conduct material transactions commitment for capital good investment.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi Ikatan material untuk investasi barang modal.

AMENDMENTS TO REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECTED COMPANY PERFORMANCE

Throughout 2018, there were no changes in regulations and legislation that significantly affected the Company's performance.

PERUBAHAN PERATURAN PEUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN 2018

Throughout 2018, there were no significant impacts on the adoption of new accounting standards.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar akuntansi baru.



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Through the implementation of good corporate governance, we have maintained the trust of our shareholders, stakeholders, and consumers.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami mampu menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pelanggan.

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

FajarPaper believes that in order to maintain sustainable growth, every strategy and innovation must be in line with Good Corporate Governance. This is what drives FajarPaper's commitment to continuously strengthen the implementation of good corporate governance principles.

Implementation of good corporate governance at FajarPaper takes the form of a corporate governance framework that governs the relationship between the Company, the shareholders and other stakeholders. Through the three main corporation organs—namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors—we govern asset and risk management to support the financial health of the Company and the completion of growth objectives. We also continue to develop other supporting governance organs to fulfill compliance with prevailing Laws and Regulations and strengthen the Company's performance.

Our persistence in building a transparent and trustworthy Company through responsible business management is also meant to create sustainable business synergies. Based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence along with fairness and equity, all corporate governance elements within FajarPaper work hand-in-hand to ensure that the interests of the Company's shareholders, customers, suppliers, and consumers remain constantly protected.

Therefore, the best practices in corporate governance can be consistently implemented to contribute positively in sustaining the Company's growth, both in the present and in the future. All in all, this will take FajarPaper one step closer toward its vision of becoming an internationally recognized and environmentally friendly packaging paper producer through the best production methods.

FajarPaper percaya bahwa untuk tumbuh berkelanjutan setiap strategi dan inovasi harus dibarengi dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini juga yang melatarbelakangi komitmen FajarPaper untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dari waktu ke waktu.

Langkah nyata kami dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan melalui sebuah kerangka kerja tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Melalui tiga organ pokok korporasi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, kami mengatur pengelolaan aset dan risiko guna mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan pertumbuhan Perseroan. Kelengkapan organ tata kelola pendukung lainnya juga terus kami kembangkan untuk memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memperkuat kesehatan perusahaan.

Tekad kuat kami untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan juga dimaksudkan untuk menciptakan sinergi bisnis yang berkesinambungan. Berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, seluruh elemen tata kelola perusahaan yang dimiliki FajarPaper bahu-membahu memastikan kepentingan para pemegang saham, pelanggan, pemasok, dan konsumen, senantiasa terlindungi.

Dengan demikian, praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan dapat diterapkan secara konsisten dan pada akhirnya dapat berkontribusi positif bagi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang. Mengantarkan langkah FajarPaper menuju visinya sebagai produsen kemasan kertas berskala internasional yang ramah lingkungan dengan metode terbaik.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

1. Laws of the Republic of Indonesia

a. Law No. 40 Year 2007 On Limited Liability Companies;

b. Law No. 8 Year 1995 On Capital Markets;

c. Law No. 20 Year 2001 On the Amendment of Law No. 31 Year 1999 On the Eradication of Corruption;

d. Law No. 15 Year 2002 On Money Laundering As Amended Through Law No. 25 Year 2003;

e. Law No. 25 On Capital Investment; and

f. Law No. 13 On Employment.

2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), including:

a. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Governance Guidelines for Public Companies;
b. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Governance for Public Companies, and its attachments;
c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers Or Public Companies;
d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;

e. POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
f. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers Or Public Companies;
g. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers Or Public Companies;

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tentang Penanaman Modal; dan
f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;

c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

h. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers Or Public Companies;
i. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers Or Public Company;
j. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; and,
k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on Procedures for Electronic Reporting by Issuers or Public Companies.

l. Other related POJK and SEOJKs.
m. Other related and prevailing Regulations of OJK
.

3. General Principles of Good Corporate Governance Indonesia year 2006, issued by National Committee on Governance Policy (KNKG)

4. The Company's Articles of Association.

5. The Board of Directors' Decree on the Implementation of Corporate Governance within the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ within the Company. Its authority may not be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is a venue for Shareholders to make important decisions according to the Articles of Association, Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS Mechanisms

The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. Annual GMS (AGMS) are held each year, at least six months after the closing of the financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS (EGMS) can be called at any time as necessary.

h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan,
k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait.
m. Peraturan OJK lainnya yang terkait dan yang masih berlaku.

3. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006, yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

4. Anggaran Dasar Perusahaan.

5. Surat Keputusan Direksi Tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang diberlakukan di Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan. Kewenangannya tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan sesuai kebutuhan.

GMS IN 2018

In 2018, the Company conducted two GMS consisting of one AGMS and one EGMS.

AGMS 2018

AGMS 2018 was attended by 95.313% (ninety five point three one three percent) of shareholders representing 2,361,745,009 (two billion three hundred sixty one million seven hundred fourth five thousand nine) shares. Details of AGMS 2018 and the resolutions established are presented in the following table:

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS yang terdiri atas satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB.

RUPST 2018

RUPST 2018 dihadiri oleh 95.313% (sembilan puluh lima koma tiga satu tiga persen) pemegang saham yang mewakili sebesar 2,361,745,009 (dua miliar tiga ratus enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu sembilan) lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPST 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:





Stages of AGMS 2018 Holding Table / Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPST 2018

Notification *Pemberitahuan*	**Announcement** *Pengumuman*	**Invitation** *Pemanggilan*	**Implementation** *Pelaksanaan*	**GMS Resolution** *Hasil RUPS*
The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on 9 March 2018	Announced on 16 March 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper	Announced on 2 April 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper	Held on 24 April 2018 at the Mercantile Athletic Club, Batur Room, World Trade Center, 18th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 311, Jakarta 12920	Announced on 26 April 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper
Diberitahukan pada tanggal 9 Maret 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 16 Maret 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia	Diumumkan pada tanggal 2 April 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia	Dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018 di Mercantile Athletic Club, Batur Room, World Trade Center, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920	Diumumkan pada tanggal 26 April 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia

Resolution of AGMS 2018 / Tabel Hasil Keputusan RUPST 2018

Agenda *Agenda*	Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss for the year ending on 31 December 2017, approval of the Board of Commissioners' supervisory duties report, and granted the acquisition and discharge of total responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2017.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. Approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017 including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017. 2. Ratify the Company's Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on 31 December 2017 audited by Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Partners, as published in its Report dated 19 February 2018 numbered GA 118 0051 FSW AI with unqualified opinion, and fully discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during the financial year ending on 31 December 2017. These actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2017 and the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on 31 December 2017.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dari kantor Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar nomor GA 118 0051 FSW AI tanggal 19 Februari 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Agenda *Agenda*	Determination of the utilization of the Company's profits for the financial year ending on 31 December 2017.	Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. To determine the utilization and/or distribution of profits of the Company of Rp595,868,198,714 (five hundred ninety five billion eight hundred sixty eight million one hundred ninety eight thousand seven hundred fourteen Rupiah) for the financial year ending on 31 December 2017 as follows: a. 48.65% (forty eight point sixty five percent) or Rp289,912,988,079 (two hundred eighty nine billion nine hundred twelve million nine hundred eighty eight thousand seventy nine Rupiah) shall be distributed as cash dividends for fiscal year 2017 to shareholders, or Rp117 (one hundred and seventeen Rupiah) per share, as calculated with an interim dividend of Rp24 (twenty four Rupiah) per share, which has been distributed to shareholders on 12 December 2017, so that the remaining cash dividends to be distributed to shareholders stands at Rp62 (sixty two Rupiah) per share. b. 0.03% (zero point zero three percent) or Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) will be used as reserve funds in accordance with the provisions of the UUPT. c. 51.32% (fifty one point thirty two percent) or Rp305,755,210,635 (three hundred five billion seven hundred fifty five million two hundred ten thousand six hundred thirty five Rupiah) which is the net residual income, will be used as working capital and in anticipation of financing plans for the Company's expansion. 2. Authorize the Board of Directors of the Company to exercise the intended use and/or distribution of benefits, including to set the timeline for benefit sharing.	1. Menetapkan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan Perseroan sebesar Rp 595,868,198,714 (lima ratus sembilan puluh lima miliar delapan ratus enam puluh delapan juta seratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus empat belas Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: a. 48.65% (empat puluh delapan koma enam lima persen) atau sebesar Rp 289,912,988,079,- (dua ratus delapan puluh sembilan miliar sembilan ratus dua belas juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh puluh sembilan Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham, atau sebesar Rp 117,- (seratus tujuh belas Rupiah) per saham, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 55,- (lima puluh lima Rupiah) per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Desember 2017, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp 62,- (enam puluh dua Rupiah) per saham. b. 0.03% (nol koma nol tiga persen) atau sebesar Rp 200,000,000 (dua ratus juta Rupiah) akan dipergunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan UUPT. c. 51.32% (lima puluh satu koma tiga dua persen) atau Rp 305,755,210,635,- (tiga ratus lima miliar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus sepuluh ribu enam ratus tiga puluh lima Rupiah) yang merupakan sisa laba bersih akan dimanfaatkan sebagai modal kerja dan antisipasi atas rencana pembiayaan ekspansi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk untuk menetapkan jadwal terkait dengan pembagian keuntungan tersebut.

Agenda *Agenda*	Appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books ending on 31 December 2018 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	Authorize the Board of Commissioners, with the recommendation of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2018 in accordance with the criteria set by POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities and determine the honorarium and other requirements in relation to the appointment of the Public Accounting Firm.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan kriteria POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.

Agenda *Agenda*	Approval of the change to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as well as the determination of salaries and other allowances for the Board of Directors of the Company and honorariums and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2018.	Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. Accept and ratify the resignation of Lila Noto Pradono from her position as a Commissioner of the Company in accordance with her resignation letter dated 8 March 2018, effective as per the closing of this Meeting. 2. To change the composition of the Board of Commissioners of the Company so that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2022 are as follows:	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Ibu Lila Noto Pradono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang surat pengunduran dirinya telah diterima Perseroan per tanggal 08 Maret 2018, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Mengubah susunan Dewan Komisaris Perseroan sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Resolution
Keputusan

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent):
Sudarmanto
Commissioner:
Winarko Sulistyo
Independent Commissioner:
Tony Tjandra

Board of Directors:

President Director (Independent):
Yustinus Yusuf Kusumah
Independent Director:
Roy Teguh
Director:
Vilia Sulistyo
Director:
Wimba Wibawa Wanadiardja
Director:
Sentot Eko Junianto
Director:
Arif Razif

3. Establish that the amount and types of honorariums and allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company can rise as much as 8% (eight percent) from the current amount and types of honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners, and shall come into force at the conclusion of this meeting until the closing of the Annual General meeting of Shareholders held in 2019.

4. Approval to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

5. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare this Meeting Resolution in a separate Notary Act and notify the change of data of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, including to arrange licenses from the rightful authorities in accordance with prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Independen):
Bapak Sudarmanto
Komisaris:
Bapak Winarko Sulistyo
Komisaris Independen:
Bapak Tony Tjandra

Direksi:

Direktur Utama (Independen):
Bapak Yustinus Yusuf Kusumah
Direktur Independen:
Bapak Roy Teguh
Direktur :
Ibu Vilia Sulistyo
Direktur:
Bapak Wimba Wibawa Wanadiardja
Direktur:
Bapak Sentot Eko Junianto
Direktur:
Bapak Arif Razif

3. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan naik setinggi-tingginya 8 % (delapan persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris saat ini, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019.

4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk mengurus perijinan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Agenda *Agenda*	Approval of the Company's plan to assure parts or all of the Company's assets amounting to more than 50% (fifty percent) of the net worth of the Company in 1 transaction or more or grant corporate guarantees, both related with each other or not, in the order to receive loans, credits and/or other facilities from one or more banks, financial institutions and/or other third parties and give power and authority with substitutive rights to the Board of Directors of the Company to implement the assurance of the Company's net worth, including but not limited to the issuing or request to issue decrees, letters as well as the necessary documents, in the presence of rightful parties/officials, including notaries, request approval toward rightful parties/officials to receive approval or report such occurrences toward rightful parties/officials in accordance with prevailing laws and regulations.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan atau aset Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih atau memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee), baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dalam rangka memperoleh pinjaman, kredit dan/atau fasilitas lainnya dari satu atau lebih bank, lembaga keuangan dan/atau pihak ketiga lainnya dan memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penjaminan kekayaan bersih Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	To approve the Company's plan to assure part of or all of the Company's assets amounting to more than 50% (fifty percent) of the net worth of the Company in 1 transaction or more or grant corporate guarantees, both related to each other or not, in the order to receive loans, credits and/or other facilities from one or more banks, financial institutions and/or other third parties and give power and authority with substitutive rights to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners, to assure part of the Company's net worth and/or the granting of corporate guarantees or loan facilities that have been and/or will be received by the Company from Banks or other financial institutions where the corporate guarantee shall be performed at the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in three years. The approval includes but is not limited to the issuing of or request to issue decrees, letters as well as necessary documents, in the presence of rightful parties/officials, including notaries, request approval toward rightful parties/officials to receive approval or report such occurrence toward rightful parties/officials in accordance with prevailing laws and regulations, with no exception.	Menyetujui atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan atau aset Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dalam rangka memperoleh pinjaman, kredit dan/atau fasilitas lainnya dari satu atau lebih bank, lembaga keuangan dan/atau pihak ketiga lainnya dengan memberikan wewenang dan kuasa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) atas fasilitas pinjaman yang telah dan/atau akan diterima oleh Perseroan dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya dimana jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) tersebut, dapat dilakukan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 berikutnya. Persetujuan ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

EGMS 2018

EGMS 2018 was attended by 95.678% of shareholders representing 2,370,794,665 shares. Details of EGMS 2018 and the resolutions established are presented in the following table:

RUPSLB 2018

RUPSLB 2018 dihadiri oleh 95.678% pemegang saham yang mewakili sebesar 2,370,794,665 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPSLB 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Stages of AGMS 2018 Table / Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPSLB 2018

Notification *Pemberitahuan*	Announcement *Pengumuman*	Invitation *Pemanggilan*	Implementation *Pelaksanaan*	GMS Resolution *Hasil RUPS*
The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on 12 October 2018	Announced on 22 October 2018 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper	Announced on 6 November 2018 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper	Held on 28 November 2018 at the Indonesia Stock Exchange's Gallery Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Announced on 30 November 2018 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper
Diberitahukan pada tanggal 12 Oktober 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 22 Oktober 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia	Diumumkan pada tanggal 6 November 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia	Dilaksanakan pada tanggal 28 November 2018 di Ruang Seminar Galeri Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Diumumkan pada tanggal 30 November 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia

Agenda *Agenda*	Approval of the Company's plan to increase capital by issuing preemptive rights as stipulated in POJK No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of a Public Company with Pre-Emptive Rights ("Limited Public Offering"), including: a. Approval of the amendment of the Articles of Association of the Company in accordance with the increase of issued and paid-up capital of the Company in the framework of the Capital Addition by Issuing Preemptive Rights; and b. To approve and grant power and authorization to the Board of Directors of the Company with substitutive rights to take any action necessary related to the plan of a Limited Public Offering, including but not limited to issuing or request to issue decrees, letters as well as the necessary documents, in the presence of rightful parties/officials, including notaries, request approval toward rightful parties/officials to receive approval or report such occurrences toward rightful parties/officials in accordance with prevailing laws and regulations.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk: a. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas; dan b. Persetujuan atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.
Realization *Realisasi*	To be realized	Belum direalisasikan
Resolution *Keputusan*	Approve the addition of capital by issuing new shares, with a maximum amount of 500,000,000 (five hundred million) new shares with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share upon the submission of the Registration Statement to OJK. a. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company in the framework of the Limited Public Offering. b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitutive rights to take any necessary action related to the Limited Public Offering, including but not limited to:	Menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500,000,000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per lembar saham pada saat penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK. a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:

Resolution
Keputusan

i Take any and all necessary action in connection with the issuance of new shares by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) in the framework of the Limited Public Offering;

ii. Stipulate the number of issued shares and the increase in issued and paid up capital in the Company for a Limited Public Offering upon completion of the Limited Public Offering;

iii. Take all and any necessary action in connection with the Limited Public Offering, without exception, with all due regard to prevailing laws and regulations including applicable regulations in the Capital Market;

iv. To declare/convey such decisions in deeds made before a Notary, to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and/or to rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with the decision (including to affirm the composition of shareholders in a deed when required), as required by and in accordance with applicable laws and regulations, issue or order to issue and sign the deeds and letters as well as necessary documents, in the presence of rightful authorities to obtain approval and/or submit reports or notices on the resolutions of this Meeting and/or amendment to the Articles of Association of the Company at the resolution of this Meeting, and to perform any and all necessary action, in accordance with prevailing laws and regulation.

i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam rangka Penawaran Umum Terbatas;

ii. menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas selesai;

iii. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal;

iv. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan laporan atau pemberitahuan atas keputusan Rapat ini, dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS HOLDING IN 2017

In 2017, the Company held three GMS consisting of one AGMS and two EGMS.

AGMS 2017

AGMS 2017 was attended by 95.22% of shareholders representing 2,359,422,803 shares. Details of AGMS 2017 and the resolutions established are presented in the following table:

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan tiga kali RUPS yang terdiri atas satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB.

RUPST 2017

RUPST 2017 dihadiri oleh 95.22% pemegang saham yang mewakili sebesar 2,359,422,803 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPST 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Stages of AGMS 2017 / Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPST 2017

Notification *Pemberitahuan*	Announcement *Pengumuman*	Invitation *Pemanggilan*	Implementation *Pelaksanaan*	GMS Resolution *Hasil RUPS*
The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on 21 March 2017	Announced on 29 March 2019 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper	Announced on 13 April 2017 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper	Held on 8 May 2017 in the Batur Room of the Mercantile Athletic Club, World Trade Center Building 18th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	Announced on 10 May 2017 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper and Neraca
Diberitahukan pada tanggal 21 Maret 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 29 Maret 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia	Diumumkan pada tanggal 13 April 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia	Dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017 di Batur Room, Mercantile Athletic Club, World Trade Center Building Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	Diumumkan pada tanggal 10 Mei 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia dan Neraca

AGMS 2017 Resolutions / Tabel Hasil Keputusan RUPST 2017

Agenda 1 *Agenda 1*	Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2016, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ending on 31 December 2016, approval of the Board of Commissioners' supervisory duties report, and granted the acquisition and discharge of total responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2016.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, persetujuan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. Approve and ratify the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017 including the report of the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2016. 2. Ratify the Company's Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending on 31 December 2016 audited by Public Accountant Office Satrio Bing Eny & Partners, as published in its Report dated 21 February 2017 numbered GA 117 0032 FSW IBH with unqualified opinion and fully discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during the financial year ending on 31 December 2016. Such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2016 and the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on 31 December 2016.December 2017.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporannya tanggal 21 Februari 2017 nomor GA 117 0032 FSW IBH dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan- tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Agenda 2 *Agenda 2*	Determination of utilization of the Company's profits for the financial year ending on 31 December 2016.	Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. To determine the utilization and/or distribution of profits for the financial year ending on 31 December 2016 as follows: a. 48.09% (forty eight zero nine percent) or Rp374,161,206,837 (three hundred seventy four billion one hundred sixty one million two hundred six thousand eight hundred thirty seven Rupiah) shall be distributed as cash dividends for fiscal year 2016 to shareholders, or Rp151 (one hundred fifty one Rupiah) per share, as calculated with an interim dividend of Rp24 (twenty four Rupiah) per share, which has been distributed to shareholders on 15 September 2016, so that the remaining cash dividends to be distributed to shareholders amounted to Rp127 (one hundred twenty seven) per share. b. 0.03% (zero point zero three percent) or Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah) will be used as reserve funds in accordance with the provisions of UUPT. c. 51.88% (fifty one pointeighty eight percent) or Rp403,651,554,788 (four hundred three billion six hundred fifty one million five hundred fifty four thousand seven hundred eighty eight Rupiah) which is the net residual income will be used as working capital and anticipation of financing plans for the Company's expansion. 2. Authorize the Board of Directors of the Company to exercise the intended utilization and/or distribution of benefits, including to set the timeline for benefit sharing.	1. Menetapkan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: a. 48.09% (empat puluh delapan koma nol sembilan persen) atau sebesar Rp 374,161,206,837,- (tiga ratus tujuh puluh empat milyar seratus enam puluh satu juta dua ratus enam ribu delapan ratus tiga puluh tujuh Rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang saham, atau sebesar Rp 151 (seratus lima puluh satu Rupiah) per saham, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 24 (dua puluh empat Rupiah) per saham, yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 15 September 2016, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp127 (seratus dua puluh tujuh Rupiah) per saham. b. 0.03% (nol koma nol tiga persen) atau sebesar Rp 200,000,000 (dua ratus juta Rupiah) akan dipergunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan UUPT. c. 51.88% (lima puluh satu koma delapan puluh delapan persen) atau Rp 403,651,554,788,- (empat ratus tiga milyar enam ratus lima puluh satu juta lima ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan Rupiah) yang merupakan sisa laba bersih akan dimanfaatkan sebagai modal kerja dan antisipasi atas rencana pembiayaan ekspansi Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk untuk menetapkan jadwal terkait dengan pembagian keuntungan tersebut.

Agenda 3 *Agenda 3*	Appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books ending on 31 December 2017 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. Authorize the Board of Commissioners, with the recommendation of the Audit Committee, to appoint the Public Accountant Firm that will audit the Company's books for the financial year ending on 31 December 2017 under the condition that the appointed Independent Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority (OJK) and is in good standing. 2. Determine the honorarium and other requirements in relation to the appointment of the Public Accounting Firm.	1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik. 2. Menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda 4 *Agenda 4*	Approval of the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as well as the determination of salaries and other allowances for the Board of Directors of the Company and honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year of 2017.	Persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	1. Honorably discharge all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the date of the closing of this meeting and to express gratitude for their service to the Company and grant acquit et de charge for the management and supervisory actions they have taken during their tenure as reflected in the Company's books.	1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup, sekaligus mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa mereka bagi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama menjabat sepanjang tercermin dalam buku-buku Perseroan.

Resolution
Keputusan

2. To re-appoint the dismissed members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of the date of the closing of this meeting, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent):
Sudarmanto
Commissioner:
Winarko Sulistyo
Commissioner:
Lila Noto Pradono
Independent Commissioner:
Tony Tjandra
Independent Commissioner:
Hadi Rebowo Ongkowidjojo

Board of Directors:

President Director (Independent):
Yustinus Yusuf Kusumah
Independent Director:
Roy Teguh
Director:
Vilia Sulistyo
Director:
Wimba Wibawa Wanadiardja
Director:
Sentot Eko Junianto
Director:
Arif Razif

3. Establish that the amount and types of honorariums and allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company can rise as much as 6.5% (six point five percent) from the current amount and types of honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners, and shall come into force at the conclusion of this meeting until the closing of the Annual General meeting of Shareholders held in 2018.

4. Approval to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

5. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare this Meeting Resolution in a separate Notary Act and notify the change of data of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, including to arrange licenses from the rightful authorities in accordance with prevailing laws and regulations.

2. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diberhentikan tersebut terhitung sejak tanggal Rapat ini ditutup, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Independen):
Sudarmanto
Komisaris:
Winarko Sulistyo
Komisaris:
Lila Noto Pradono
Komisaris Independen:
Tony Tjandra
Komisaris Independen:
Hadi Rebowo Ongkowidjojo

Direksi:

Direktur Utama (Independen):
Yustinus Yusuf Kusumah
Direktur Independen:
Roy Teguh
Direktur:
Vilia Sulistyo
Direktur:
Wimba Wibawa Wanadiardja
Direktur:
Sentot Eko Junianto
Direktur:
Arif Razif

3. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan naik setinggi- tingginya 6,5% (enam koma lima persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris saat ini, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan jumlah gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

5. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk mengurus perijinan dari instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.



EGMS I 2017

EGMS I 2017 was attended by 95.22% of shareholders representing 2,359,431,972 shares. Details of EGMS I 2017 and the resolutions established are presented in the following table:

RUPSLB I TAHUN 2017

RUPSLB I 2017 dihadiri oleh 95.22% pemegang saham yang mewakili sebesar 2,359,431,972 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPSLB I 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Stages of AGMS 2017 / Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPST 2017

Notification *Pemberitahuan*	Announcement *Pengumuman*	Invitation *Pemanggilan*	Implementation *Pelaksanaan*	GMS Resolution *Hasil RUPS*
The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on 21 March 2017	Announced on 29 March 2017 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper	Announced on 13 April 2017 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper	Held on 8 May 2017 in the Batur Room of the Mercantile Athletic Club, World Trade Center Building 18th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	Announced on 10 May 2017 through the Company's website and Media Indonesia daily newspaper and Neraca
Diberitahukan pada tanggal 21 Maret 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 29 Maret 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia	Diumumkan pada tanggal 13 April 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia	Dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017 di Batur Room, Mercantile Athletic Club, World Trade Center Building Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	Diumumkan pada tanggal 10 Mei 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Media Indonesia dan Neraca

Resolutions of EGMS I 2017 / Tabel Hasil Keputusan RUPSLB I 2017

Agenda 1 *Agenda 1*	Approval of the Company's plan to increase capital by issuing preemptive rights as stipulated in POJK No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of a Public Company with Pre-Emptive Rights ("Limited Public Offering").	Persetujuan atas rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas").
Realization *Realisasi*	To be realized	Belum direalisasikan
Resolution *Keputusan*	Approve the addition of capital by issuing new shares, with a maximum amount of 500,000,000 (five hundred million) new shares, with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share upon the submission of the Registration Statement to the OJK.	Menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500,000,000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus Rupiah) per lembar saham pada saat penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK.

Agenda 2 *Agenda 2*	Approval of the amendment of the Articles of Association of the Company in accordance with the increase of issued and paid-up capital of the Company in the framework of the Capital Addition by Issuing Preemptive Rights.	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain, persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam kerangka Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Realization *Realisasi*	To be realized	Belum direalisasikan
Resolution *Keputusan*	To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company in the framework of the Limited Public Offering.	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas.

Agenda 3 *Agenda 3*	To approve and grant power and authorization to the Board of Directors of the Company with substitutive rights to take any action necessary in connection with the planned Limited Public Offering, including but not limited to the issuing of or request to issue decrees, letters as well as necessary documents, in the presence of rightful parties/officials, including notaries, request approval toward rightful parties/ officials to receive approval or report such occurrences toward the rightful parties/officials in accordance with prevailing laws and regulations.	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan – keputusan yang telah disampaikan sebelumnya, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/ pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.
Realization *Realisasi*	To be realized	Belum direalisasikan
Resolution *Keputusan*	To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitutive rights to take any necessary action in relation to the Limited Public Offering, including but not limited to: i. Take any and all necessary action in connection with the issuance of new shares by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) in the framework of the Limited Public Offering; ii. Stipulate the number of issued shares and the increase in issued and paid up capital in the Company for Limited Public Offering upon completion of the Limited Public Offering; iii. Perform any and all necessary action in connection with the Limited Public Offering, without exception, with all due regard to prevailing laws and regulations including applicable regulations in the Capital Market;	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam rangka Penawaran Umum Terbatas; ii. Menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas selesai; iii. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal;

Resolution
Keputusan

iv. To declare/make such decisions in deeds made before a Notary, to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and/or to rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with the decision (including to affirm the composition of shareholders in a deed when required), as required by and in accordance with applicable laws and regulations, issue or order to issue and sign the deeds and letters as well as necessary documents, present to the rightful authorities to obtain approval and/or submit reports or notices on the resolutions of this Meeting and/or amendment to the Articles of Association of the Company at the resolution of this Meeting, and to perform any and all necessary action, in accordance with prevailing laws and regulation.

iv. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta- akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/ pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan laporan atau pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



EGMS II 2017

EGMS II 2017 was attended by 95.71% of shareholders representing 2,371,603,600 shares. Details of EGMS II 2017 and the resolutions established are presented in the following table:

RUPSLB II TAHUN 2017

RUPSLB II 2017 dihadiri oleh 95.71% pemegang saham yang mewakili sebesar 2,371,603,600 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPSLB II 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Stages of EGMS II 2017 / Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPSLB II 2017

Notification *Pemberitahuan*	Announcement *Pengumuman*	Invitation *Pemanggilan*	Implementation *Pelaksanaan*	GMS Resolution *Hasil RUPS*
The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on 13 October 2017	Announced on 23 October 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper	Announced on 7 November 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper	Held on 29 November 2017 at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Announced on 4 December 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper
Diberitahukan pada tanggal 13 Oktober 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Diumumkan pada tanggal 23 Oktober 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia	Diumumkan pada tanggal 7 November 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia	Dilaksanakan pada tanggal 29 November 2017 di Bursa Efek Indonesia Tower 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Diumumkan pada tanggal 4 Desember 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia

EGMS II 2017 Resolutions / Tabel Hasil Keputusan RUPSLB II 2017

Agenda 1 *Agenda 1*	Approval of the change of composition of the Board of Commissioners of the Company.	Persetujuan atas pengubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Realization *Realisasi*	Realized	Telah direalisasikan sepenuhnya
Resolution *Keputusan*	Accept and approve the resignation of Hadi Rebowo Ongkowidjojo from his position as an Independent Commissioner of the Company, in accordance with his resignation letter, which was received by the Company on 15 October 2017, effective as of the closing of this meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of the Directors of the Company effective until the closing of the Annual General Meeting of 2022 is as follows: **Board of Commissioners:** **President Commissioner (Independent):** Sudarmanto **Commissioner:** Winarko Sulistyo **Commissioner:** Lila Noto Pradono **Independent Commissioner:** Tony Tjandra **Board of Directors:** **President Director (Independent):** Yustinus Yusuf Kusumah **Independent Director:** Roy Teguh **Director:** Vilia Sulistyo **Director:** Wimba Wibaya Wanadiardja **Director:** Sentot Eko Junianto **Director:** Arif Razif	Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hadi Rebowo Ongkowidjojo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan yang surat pengunduran dirinya telah diterima Perseroan per tanggal 15 September 2017, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** **Komisaris Utama (Independen):** Sudarmanto **Komisaris:** Winarko Sulistyo **Komisaris:** Lila Noto Pradono **Komisaris Independen:** Tony Tjandra **Direksi:** **Direktur Utama (Independen):** Yustinus Yusuf Kusumah **Direktur Independen:** Roy Teguh **Direktur:** Vilia Sulistyo **Direktur:** Wimba Wibawa Wanadiardja **Direktur:** Sentot Eko Junianto **Direktur:** Arif Razif

Agenda 2 *Agenda 2*	Approval of the Company's plan to increase capital by issuing preemptive rights as stipulated in POJK No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of a Public Company with Pre-Emptive Rights ("Limited Public Offering"), including: a. Approval of the amendment of the Articles of Association of the Company in accordance with the increase of issued and paid-up capital of the Company in the framework of the Capital Addition by Issuing Preemptive Rights; and b. To approve and grant power and authorization to the Board of Directors of the Company with substitutive rights to take any action necessary in connection with the planned Limited Public Offering, including but not limited to the issuing of or request to issue decrees, letters as well as necessary documents, in the presence of rightful parties/officials, including notaries, request approval toward rightful parties/officials to receive approval or report such occurrence toward rightful parties/officials in accordance with prevailing laws and regulations.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk: a. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas; dan b. Persetujuan atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan degan rencana Penawaran Umum Terbatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat- surat maupun dokumen- dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/ pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/ pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/ pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.
Realization *Realisasi*	To be realized	Belum direalisasikan
Resolution *Keputusan*	Approve the addition of capital by issuing new shares, with a maximum amount of 500,000,000 (five hundred million) new shares, with a nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share upon the submission of the Registration Statement to OJK. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company in the framework of the Limited Public Offering. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitutive rights to take any necessary action in connection to the Limited Public Offering, including but not limited to:	Menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500,000,000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus rupiah) per lembar saham pada saat penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:

Resolution *Keputusan*		
	i. Take any and all necessary action in connection with the issuance of new shares by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) in the framework of the Limited Public Offering;	i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam rangka Penawaran Umum Terbatas;
	ii. Stipulate the number of issued shares and the increase in issued and paid up capital in the Company for Limited Public Offering upon completion of the Limited Public Offering;	ii. Menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas selesai;
	iii. Take any and all necessary action in connection with the Limited Public Offering, without exception, with all due regard to prevailing laws and regulations including applicable regulations in the Capital Market;	iii. Melakukan semua dan setiap tindakan yang perlu dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
	iv. To declare/make such decisions in deeds made before a Notary, to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and/or to rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with the decision (including to affirm the composition of shareholders in deed when required), as required by and in accordance with applicable laws and regulations, issue or order to issue and sign the deeds and letters as well as necessary documents, present to the rightful authorities to obtain approval and/or submit reports or notices on the resolutions of this Meeting and/or amendment to the Articles of Association of the Company at the resolution of this Meeting, and to perform any and all necessary action, in accordance with prevailing laws and regulation.	iv. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan laporan atau pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is corporate governance organ of the Company tasked with supervising the Company's policies and management, and providing advice to the Board of Directors in the framework of achieving the Company's targets. In carrying out its functions, the Board of Commissioners upholds good faith, carefulness, professionalism, responsibility as well as compliance to laws and regulations and the Articles of Association.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Commissioners shall be accountable for the implementation of its duties and responsibilities in the GMS held at the end of its term.

Guideline or Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities of supervising the Company's management, transparently, soundly, independently and with full accountability to all concerned parties, the Board of Commissioners is guided by the Charter of the Board of Commissioners.

The Charter was developed in accordance with the regulations set out in the Articles of Association, the Laws concerning Limited Liability Companies, and Regulations of the Financial Services Authority concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management of the Company and provide advice to the Board of Directors.
2. Supervise the Company's work plan and budget, which have been approved by the Board of Commissioners.
3. Perform its duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions contained in the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and prevailing laws and regulations.
4. Actively follow the development of the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengawas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan itikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi pengelolaan Perseroan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris.

Piagam ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
4. Mengikuti perkembangan Perseroan secara aktif.

5. Evaluate the remuneration of management and the Board of Directors.
6. Monitor the implementation of corporate governance procedures and ensures that it meets the highest standards.
7. Study, review, sign and approve or validate the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors no later than at the commencement of the fiscal year.
8. Study and review periodical reports and annual reports submitted by the Board of Directors as well as sign off on the annual report.
9. Conduct a thorough study of the Company's work plan and business strategy.
10. Provide approval on matters related to the Company's business plan that have been agreed to in the GMS.

5. Mengevaluasi jumlah remunerasi untuk manajemen dan Direksi.
6. Memantau dan memastikan penerapan prosedur tata kelola perusahaan berjalan pada standar tertinggi.
7. Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disusun oleh Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran.
8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategi bisnis yang akan dilaksanakan oleh Perseroan.
10. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui di dalam RUPS.

Composition of the Board of Commissioners

The Company believes that having a Board of Commissioners composed of professionals from various backgrounds can encourage the Board of Commissioners to work more effectively, objectively, and efficiently. Through diversity, the Board of Commissioners can share knowledge and points of view to support comprehensive supervision of the Company as well as the implementation of their respective duties. In addition, this diversity can also increase the quality of supervision, to ensure the implementation of sustainable business practices. This also encourages the practice of non-discrimination across the Company.

The Board of Commissioners of the Company consists of three members, including two Independent Commissioners, one of whom concurrently serves as the President Commissioner, and one Commissioner. Information regarding the Board of Commissioners' composition as of 31 December 2018 are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris yang terdiri atas sejumlah profesional dengan latar belakang yang beragam dapat mendorong Dewan Komisaris untuk bekerja dengan lebih efektif, objektif, dan efisien. Melalui keberagaman, Dewan Komisaris dapat saling bertukar pengetahuan dan sudut pandang yang dapat membantu kelancaran pengawasan Perseroan secara keseluruhan serta pelaksanaan tugas masing-masing lainnya. Di samping itu, keberagaman komposisi Dewan Komisaris juga dapat meningkatkan kualitas fungsi pengawasan yang dilakukan, guna memastikan penerapan kegiatan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Keberagaman ini juga mencerminkan praktik non-diskriminasi yang senantiasa diimplementasikan oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari dua orang Komisaris Independen, salah satunya merangkap sebagai Komisaris Utama, dan satu orang Komisaris. Informasi terkait komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 diuraikan sebagai berikut:

Name *Nama*	**Position** *Jabatan*	**Period** *Periode*
Sudarmanto	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	2016 - now 2016 - sekarang
Winarko Sulistyo	Commissioner Komisaris	2014 - now 2014 - sekarang
Tony Tjandra	Independent Commissioner Komisaris Independen	2001- now 2001 - sekarang


7
VO 7

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policies of the Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Meeting of the Board of Commissioners are held in compliance to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that such meetings are carried out no less than 1 (one) time every 2 (two) months. In the context of the Company's internal policy regulated by the Articles of Association, a Meeting of the Meeting of the Board of Commissioners is held whenever it is deemed necessary:

a. by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners;
b. by 1 (one) or more members of the Board of Directors, or;
c. with the written request from 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenths) of outstanding shares, representing a unanimous and valid vote.

The Meeting of the Board of Commissioners shall be valid and authorized to adopt legal and binding resolutions if more than 50 (fifty) percent of the members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting. The resolutions agreed on in the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted through deliberation and consensus. If no consensus can be reached, a vote shall be arranged and the result shall be adopted on an affirmative vote of more than 50 (fifty) percent of the members of the Board of Commissioners.

Physical attendance is not required for the Meeting of the Board of Commissioners, as members may attend through teleconference, video conference or other means if the venue allows for each member to conduct active audio-visual communication to participate in the meeting in question. The requirement for a certain quorum and other requirements for adopting a resolution is identical to requirements applicable to other meetings.

The Board of Commissioners may also adopt legal resolutions without a Meeting of the Board of Commissioners if all members of the Board of Commissioners have provided written approval of the resolution regarding the agenda, which is dully signed.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam konteks internal Perseroan yang diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap kali dianggap perlu:

a. oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
b. oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau;
c. dengan permintaan tertulis oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan suara yang bulat dan sah.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika ada lebih dari 50 (lima puluh) persen anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut. Keputusan yang diambil Rapat Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan musyawarah yang dilakukan untuk mencapai mufakat. Apabila musyawarah yang dilakukan tidak mencapai mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50 (lima puluh) persen dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dapat dihadiri tanpa kehadiran fisik, misalnya seperti melalui telekonferensi, konferensi video atau melalui media lain apabila tempat rapat yang dipilih memungkinkan setiap peserta melakukan komunikasi secara audio-visual aktif untuk dapat berpartisipasi dalam rapat tersebut. Ketentuan kuorum dan ketentuan lain terkait pengambilan keputusan sama dengan ketentuan yang berlaku untuk rapat lainnya.

Dewan Komisaris juga dapat menghasilkan keputusan yang sah tanpa melalui Rapat Dewan Komisaris apabila setiap anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan secara tertulis atas keputusan mengenai agenda terkait, sebagaimana ditunjukkan dengan pembubuhan tanda tangan.

Frequency, Attendance and Agenda of the Meeting of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 9 meetings, consisting of 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 3 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners in those meetings are as follows.

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 kali, meliputi 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut.

Frequency and Attendance of the Meetings of the Board of Commissioners
Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Internal Meeting *Rapat Internal*			Joint Meeting with the Board of Directors *Rapat Gabungan dengan Direksi*		
		Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	%	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	%
Sudarmanto	President Commissioner (Independent) Komisaris Utama (Independen)	6	6	100%	3	3	100%
Winarko Sulistyo	Commissioner Komisaris	6	6	100%	3	3	100%
Tony Tjandra	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%	3	3	100%

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, ownership and/or kinship relationships with the members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders as well as relationships with the Company that may affect his or her ability to act independently.

The Company has appointed two Independent Commissioners, namely Sudarmanto and Tony Tjandra.

Statement of Independency of Independent Commissioner

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the re-appointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms shall be accompanied with the Independent Commissioner's Statement of Independency addressed to the Financial Services Authority. Independent Commissioners Sudarmanto and Tony Tjandra have both delivered their respective Statements of Independency. The editorial copies of said letters are as follows.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Perseroan telah mengangkat dua orang Komisaris Independen, yakni Bapak Sudarmanto dan Bapak Tony Tjandra.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian Pernyataan Independensi tersebut telah dilakukan oleh Komisaris Independen Sudarmanto dan Tony Tjandra.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ of the Company tasked with managing the Company's business with representative and managerial authorities. In carrying out its functions, the Board of Directors upholds good faith, carefulness, professionalism, responsibility as well as compliance to laws and regulations and the Articles of Association.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties and responsibilities in the GMS held at the end of their term.

Guidelines or Charter of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities of managing the Company transparently, soundly, independently and with full accountability to all concerned parties, the Board of Directors is guided by the Charter of the Board of Directors.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengelola jalannya usaha Perseroan dengan kewenangan representatif dan manajerial. Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa mengedepankan iktikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Direksi harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

Pedoman atau Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi pengelolaan Perseroan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi.

The Charter was developed in accordance with the regulations set out in the Articles of Association, the Laws concerning Limited Liability Companies, and Regulations of the Financial Services Authority concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam ini disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors' are as follows:

1. Direct and manage the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company and supervise, maintain and manage the Company's assets.
2. Carry out its duties in accordance with the provisions set out in the Articles of Association, General Meeting of Shareholders resolutions, work plan and prevailing laws and regulations.
3. Ensure that the implementation of any business activity is in accordance with the Company's vision and mission.
4. Manage available resources and periodically improve the system to achieve better results.
5. Periodically provide management reports to the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with the methods set out in the Articles of Association.
6. Avoid any conflict of interest that could occur in the implementation of the Company's practices.
7. Execute management functions within the Company by applying the principles of transparency in all business fields related to the work plan of the Company.
8. Devote energy, thoughts, attention and dedication to the duties, responsibilities and the fulfillment of the purpose and objectives of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mengawasi, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
2. Menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh anggaran dasar, keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, rencana usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
4. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara berkala untuk menghasilkan keluaran yang baik.
5. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar.
6. Menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi dalam kaitannya dengan praktik penyelenggaraan Perseroan.
7. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai transparansi di segala bidang usaha dalam kaitannya dengan rencana kerja Perseroan.
8. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh dan bersungguh-sungguh pada tugas, kewajiban dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan.



Meeting of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are held in compliance to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 which states that such meetings are carried out no less than 1 (one) time every month. In the context of the Company's internal policy regulated by the Articles of Association, Meetings of the Board of Directors is held whenever it is deemed necessary:

a. by 1 (one) or more members of the Board of Directors;
b. by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or;
c. with the written request from 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenths) of outstanding shares, representing a unanimous and valid vote.

A Meeting of the Board of Directors shall be valid and authorized to adopt legal and binding resolutions if more than 50 (fifty) percent of the members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. he resolutions agreed on in the Meeting of the Board of Commissioners shall be adopted through deliberation and consensus. If no consensus can be reached, a vote shall be arranged and the result shall be adopted on an affirmative vote of more than 50 (fifty) percent of the members of the Board of Directors.

Mandatory periodic Meetings of the Board of Directors are held every two weeks up to every month to review the Company's budget or production target and realization, market conditions, financial situation, sales, production cost and the Company's production revenues.

The Marketing Director, Finance Director and Production Director will also hold periodic meetings no less than 1 (one) time every 2 (two) weeks. The agenda to be discussed include market conditions, consumer needs, the impact of change toward revenue produced by each product and operational conditions in the Company's production facility, including production cost, efficiency and product quality.

Frequency, Attendance and Agenda of the Meetings of the Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors held 24 meetings, consisting of 21 internal meetings of the Board of Directors and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance of each member of the Board of Directors in the meetings are as follows.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Dalam konteks internal Perseroan yang diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi diselenggarakan setiap kali dianggap perlu:

a. oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi;
b. oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau;
c. dengan permintaan tertulis oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan suara yang bulat dan sah.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika ada lebih dari 50 (lima puluh) persen anggota Direksi yang hadir atau diwakili dalam Rapat Direksi tersebut. Keputusan yang diambil Rapat Direksi ditetapkan berdasarkan musyawarah yang dilakukan untuk mencapai mufakat. Apabila musyawarah yang dilakukan tidak mencapai mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50 (lima puluh) persen dari jumlah anggota Direksi.

Rapat Direksi rutin yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi diadakan dua minggu hingga sebulan sekali untuk mengkaji anggaran atau target dan realisasi produksi, situasi pasar, situasi keuangan, penjualan, biaya produksi, dan laba usaha Perseroan.

Direktur Pemasaran, Direktur Keuangan, dan Direktur Produksi juga mengadakan pertemuan secara teratur sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) minggu. Agenda yang didiskusikan meliputi kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, dampak perubahan terhadap laba yang dihasilkan oleh masing-masing produk, dan kondisi operasional di unit produksi Perseroan, termasuk biaya produksi, efisiensi, dan kualitas produk.

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 kali, meliputi 21 kali rapat internal Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut.

Frequency and Attendance of the Meetings of the Board of Directors
Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Internal Meeting *Rapat Internal*			Joint Meeting with the Board of Directors *Rapat Gabungan dengan Direksi*		
		Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	%	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	%
Yustinus Yusuf Kusumah	President Director Direktur Utama	21	21	100%	3	3	100%
Roy Teguh	Director Direktur	21	20	95%	3	3	100%
Vilia Sulistyo	Director Direktur	21	20	95%	3	3	100%
Wimba Wibawa Wanadiardja	Director Direktur	21	21	100%	3	3	100%
Sentot Eko Junianto	Director Direktur	21	21	100%	3	3	100%
Arif Razif	Director Direktur	21	20	95%	3	3	100%

AFFILIATION

In order avoid any conflicts of interest, the Company manages the affiliation between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders. The affiliations between the Company's three governance organs are as follows.

HUBUNGAN AFILIASI

Untuk menghindari benturan kepentingan, Perseroan mengelola hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi antara ketiga organ tata kelola Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut.



Affiliation Table
Tabel Hubungan Afiliasi

Name *Nama*	Board of Commissioners *Dewan Komisaris*			Board of Directors *Direksi*					
	Sudarmanto	**Winarko Sulistyo**	**Tony Tjandra**	**Yustinus Yusuf Kusumah**	**Roy Teguh**	**Vilia Sulistyo**	**Wimba Wibawa Wanadiardja**	**Sentot Eko Junianto**	**Arif Razif**
Sudarmanto									
Winarko Sulistyo						✓			
Tony Tjandra									
Yustinus Yusuf Kusumah									
Roy Teguh									
Vilia Sulistyo		✓							
Wimba Wibawa Wanadiardja									
Sentot Eko Junianto									
Arif Razif									

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Basis for Implementation

Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies (UUPT) Article 96 and Article 113 respectively state that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is ratified by the GMS and that the Board of Directors remuneration may be authorized by the Board of Commissioners. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, periodically evaluates its remuneration policy, amount and structure, as well as referring to prevailing laws and regulations.

Provisions regarding the remuneration amount and structure of the Board of Commissioners is set out in the Annual General Meeting of Shareholders, based on evaluation results and proposals by the Nomination and Remuneration Committee. For the financial year of 2018, regulation regarding the remuneration of the Board of Commissioners is stipulated in basis of stipulation in Decree.

Procedure

In accordance with the Company's Policy on the Nomination and Remuneration System, remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined through a series of procedures carried out by the Board of Commissioners up to the GMS. Determination of remuneration starts with suggestions on the type and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee will consider these suggestions based on certain indicators. The results will be delivered to the Board of Commissioners for deliberation and recommended to the GMS. The determination of the type and amount of remuneration that will be received by the Board of Commissioners and Board of Directors will be decided in the GMS or through the authority of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar Penetapan

Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 96 dan Pasal 113 masing-masing menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan untuk remunerasi Direksi dapat dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris. Selain mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi.

Ketentuan mengenai besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang didasari atas hasil evaluasi dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk tahun buku 2018, penetapan remunerasi Dewan Komisaris tertuang dalam dasar penetapan dalam bentuk Akta/SK.

Prosedur

Berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perseroan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui beberapa prosedur di tingkat Dewan Komisaris hingga sampai ke RUPS. Prosedur penetapan remunerasi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri. Usulan tersebut akan ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu. Hasil penelaahan akan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi dan dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut atau melalui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Structure

In accordance with related regulations and policies, remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

1. **Fixed Remuneration**
   This type of remuneration is unrelated to performance and risk, and is provided in cash and may be accompanied by non-cash remuneration. Fixed remuneration includes a basic salary, facilities, holiday allowances, leave allowances and pension.

2. **Variable Remuneration**
   This type of remuneration is related with performance and risk and is provided in form of cash and other allowances. Variable remuneration includes bonuses or other forms equal to bonuses.

The reward of both types of remuneration consier indicators including business scale, business complexity, peer group, inflation level, the Company's financial condition and capability and compliance with prevailing laws and regulations.

Struktur

Berdasarkan peraturan dan kebijakan terkait, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. **Remunerasi yang bersifat tetap**
   Remunerasi ini tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko serta diberikan dalam bentuk tunai dan dapat juga disertai dengan pemberian remunerasi dalam bentuk tidak tunai. Remunerasi yang bersifat tetap antara lain meliputi gaji pokok, fasilitas, tunjangan hari raya, tunjangan cuti, dan pensiun.

2. **Remunerasi yang bersifat variabel**
   Remunerasi ini dikaitkan dengan kinerja dan risiko serta diberikan dalam bentuk tunai dan tunjangan lain-lain. Remunerasi yang bersifat variabel antara lain meliputi bonus atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Pemberian kedua jenis remunerasi tersebut memperhatikan indikator yang meliputi skala usaha, kompleksitas usaha, peer group, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Table

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Type *Jenis Remunerasi*	Board of Commissioners *Dewan Komisaris*		Board of Directors *Direksi*	
	Members *Orang*	Amount *Jumlah (in million / dalam juta)*	Members *Orang*	Amount *Jumlah (in million / dalam juta)*
Fixed remuneration (honorarium and other benefits) Remunerasi bersifat tetap (honorarium dan benefit lainnya)	3	4,299	6	8,800
Variable remuneration (tantiem) Remunerasi bersifat variabel (tantiem)	3	3,787	6	10,520
Total Total	3	8,086	6	19,320

Relation between Remuneration and the Company's Performance

Fixed remuneration is not related to performance. In contrast, variable remuneration is adjusted to the primary risks faced by the Company along individual and collegial performance measurements by the Board of Commissioners and Board of Directors. By considering the performance measurements of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will provide input/recommendation to the Board of Commissioners regarding the appropriate amount of remuneration. The recommendation shall be delivered by the Board of Commissioners to the GMS for the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Remunerasi bersifat tetap tidak dipengaruhi kinerja. Sebaliknya, remunerasi bersifat variabel disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegial oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan masukan/rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi yang layak diterima. Rekomendasi tersebut disampaikan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Evaluating Party

In accordance with the Articles of Association, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be evaluated no less than once every year. The evaluation shall be carried out independently by one of the Company's governance organs, namely the Nomination and Remuneration Committee, by considering the duties, workload, responsibilities and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in relation with the Company's achievements in the financial year.

Procedure

The Nomination and Remuneration Committee develops an evaluation system and implements the system to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. For the Board of Directors, the evaluation system covers work plans and annual or quarterly targets . The results of the result will be compiled and delivered to the Company's Shareholders at the Annual GMS.

Criteria

Criteria for evaluation are set in general terms and outlined with qualitative explanations, i.e., evaluation is not presented in numbers or scales.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pihak yang Menilai

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dievaluasi paling sedikit satu kali dalam setahun. Evaluasi tersebut dilakukan secara mandiri oleh organ tata kelola yang dimiliki Perseroan, yakni Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan tugas, beban, tanggung jawab, dan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam kaitannya dengan pencapaian Perseroan selama tahun buku.

Prosedur

Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan sistem penilaian dan menerapkan sistem tersebut untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk Direksi, sistem penilaian meliputi rencana kerja dan sasaran atau target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulan. Hasil evaluasi yang telah disusun akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan dilaksanakan.

Kriteria

Kriteria penilaian dibuat secara general dan diuraikan dengan penjelasan secara kualitatif (penilaian tidak dalam angka/skala).

The general criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners include:

a. Meeting attendance (Internal Meeting of the Board of Commissioners; Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors; Meeting of the Board of Commissioners and Shareholders; and Meeting between Board of Commissioners or Committee with Work Unit).
b. The performance of the Board of Commissioners is also assessed based on other factors, both individually or collectively, with criteria including but not limited to: integrity; knowledge and understanding of the Company's industry and reflection thereof toward crucial year-on-year and long term issues; participation in meetings (delivering arguments and providing solutions related to strategic issues face by the Company); as well as the relationship between each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The criteria used to assess the performance of the Board of Directors include:

a. Leadership, teamwork and good communication and competence;
b. Implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
c. Achievement of the Company's short term and long term targets;
d. Supervision of follow-ups by the Board of Directors regarding audit, recommendations by internal auditors, external auditors or supervision by the Financial Services Authority.

Assessment Result

Based on the aforementioned evaltion, the Nomination and Remuneration Committee deems the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2018 to be very good. This shows that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities according to their respective supervisory and management roles sufficiently, both collectively or individually, in accordance with prevailing laws and regulations.

Adapun kriteria umum yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

a. Kehadiran dalam rapat (rapat internal Dewan Komisaris; rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi; rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham; dan rapat Dewan Komisaris atau Komite dengan Unit Kerja).

b. Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai menurut faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif, dengan kriteria berikut, namun tidak terbatas kepada: integritas; pengetahuan dan pemahaman Dewan Komisaris atas industri Perseroan dan refleksi pemahaman ini kepada isu-isu penting dari tahun ke tahun dan jangka panjang; partisipasi Dewan Komisaris dalam rapat (menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perseroan); serta hubungan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan Direksi, dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi, meliputi:

a. kepemimpinan, kerja sama, serta komunikasi dan kompetensi yang baik;
b. penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
c. pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
d. pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan audit, rekomendasi auditor internal, auditor eksternal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun buku 2018 sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pengawasan dan pengurusan masing-masing dengan sangat baik, baik secara bersama-sama maupun secara individu, sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In line with the assessment of the performance of the Board of Commissioners, the performance of Committees working under the Board of Commissioners is also evaluated, both individually and collectively, no less than once every year, by using an evaluation method within a system stipulated in a Decree of the Board of Commissioners.

Assessment as described above is carried out by the Board of Commissioners based on each Committee's field of supervision. Criteria for evaluation are set in general terms and outlined with qualitative explanations, i.e., evaluation is not presented in numbers or scales. The general criteria used to assess the performance of the Committees under the Board of Commissioners include:

a. Meeting attendance;
b. Comprehension;
c. Supervision and evaluation, both periodically and annually, over matters that are the duties and responsibilities of each Committee.

In 2018, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supervising and evaluating the audit planning and implementation. The Audit Committee has also followed-up on the assessment of the adequacy of internal controls over the entirety of the Company's operational aspects.

The Nomination and Remuneration Committe has also assisted the Board of Commissioners in providing suggestions regarding the remuneration system and policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Therefore, the Board of Commissioners deems the performance of all Committees in 2018 to be very effective and in compliance with the prevailing charter.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Serupa dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris, kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris juga dievaluasi, baik secara individual maupun secara kolektif, yang dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan masing-masing Komite. Kriteria penilaian dibuat secara general dan diuraikan dengan penjelasan secara kualitatif (penilaian tidak dalam angka/skala). Secara umum, kriteria penilaian kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris meliputi:

a. Kehadiran dalam rapat Komite;
b. Penguasaan materi;
c. Pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit. Komite Audit juga telah melakukan tindak lanjut dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan.

Begitu juga dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja seluruh Komite di tahun 2018 sangat efektif dan sesuai dengan piagam yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that works collectively to assist the Board of Commissioners in studying and clarifying financial information, selection, appointment and supervision of independent auditors, evaluating the implementation of internal audit functions, internal controls, compliance with laws and regulations and the Company's risk management. The Company has appointed and formed the Audit Committee in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/2015 and PBEI No. I-A.

Guidelines of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Charter of the Audit Committee ratified by the Board of Commissioners of the Company on 9 August 2018.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Study financial information to be released by the Company to the public and/or other authorities, including but not limited to financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Study the Company's compliance with prevailing laws and regulations related with the Company's business activities;
3. Provide independent opinion in the event of dissent between the management and public accountants over services provided;
4. Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independency, scope of assignment and honorarium;
5. Study evaluations by internal auditors and supervise the Board of Directors' follow-up over the internal auditor's findings;
6. Study the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
7. Issue complaints regarding the Company's accounting process and financial reporting;

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berkerja secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian intern, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan manajemen risiko Perseroan. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan PBEI No. I-A.

Pedoman Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas lain, termasuk namun tidak terbatas kepada laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan atas independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Melakukan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

8. Study and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the potential of conflicts of interest within the Company's decision making process; and
9. Protect the confidentiality of the Company's documents, data and information.

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam pengambilan keputusan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of three members, including one Chairman and two Members. Information regarding the composition of the Audit Committee as of 31 December 2018 are as follows.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota. Informasi terkait komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2018 diuraikan sebagai berikut.

Composition of the Audit Committee / Tabel Komposisi Komite Audit

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Term of Office *Masa Jabatan*	Basis of Appointment *Dasar Penunjukan*	Concurrent Position *Rangkap Jabatan*
Tony Tjandra	Chairman Ketua	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 8 May 2017 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2017	Independent Commissioner Komisaris Independen
Sudarmanto	Member Anggota	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 8 May 2017 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2017	President Commissioner (Independent Komisaris Utama (Independen)
M. Fadil	Member Anggota	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 8 May 2017 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2017	Tidak Ada None

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The complete profiles of Audit Committee Chairman, Tony Tjandra and Audit Committee Member Sudarmanto have been included in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profile of Audit Committee Member M. Fadil is as follows.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil lengkap Ketua Komite Audit Tony Tjandra dan Anggota Komite Audit Sudarmanto telah disampaikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah profil anggota Komite Audit M. Fadil.

M. Fadil
Member / Anggota

Age Usia	63 years 63 tahun	
Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Citizen Warga Negara Indonesia	
Education Pendidikan	• Diploma in Accounting from Akademi Akuntansi YKPN (1978)	• *Diploma III Akuntansi dari Akademi Akuntansi YKPN (1978)*
Career Experience Pengalaman Kerja	• Member of the Audit Committee of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2004 until now)	• *PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai anggota Komite Audit (2004 s/d sekarang)*
	• Senior Manager at in Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant office (member of Crowe) (2005 to 2018)	• *Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe) sebagai Senior Manager (2005 s/d 2018)*
	• Manager at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant Office (member of Deloitte) (1987 to 2004)	• *Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte) sebagai Manager (1987 s/d 2004)*
	• Senior Auditor in Prasetio Utomo & Co. (SGV Utomo) (1981 to 1987)	• *Prasetio Utomo & Co. (SGV Utomo) sebagai Senior Auditor (1981 s/d 1987)*
	• Junior Auditor at Hadori & Co. Public Accountant Office (1978 to 1981)	• *Kantor Akuntan Publik Hadori & Co. sebagai Junior Auditor (1978 s/d 1981)*

AUDIT COMMITTEE MEETING

Meeting Frequency, Attendance and Agenda

The complete profiles of Audit Committee Chairman, Tony Tjandra and Audit Committee Member Sudarmanto have been included in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profile of Audit Committee Member M. Fadil is as follows.

RAPAT KOMITE AUDIT

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Profil lengkap Ketua Komite Audit Tony Tjandra dan Anggota Komite Audit Sudarmanto telah disampaikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah profil anggota Komite Audit M. Fadil.

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	%
Tony Tjandra	Chairman Ketua	14	14	100%
Sudarmanto	Member Anggota	14	14	100%
M. Fadil	Member Anggota	14	14	100%

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee shall carry out its duties and responsibilities professionally and independently, with no intervention from the other governance organs of the Company. The implementation of these duties is in accordance with the Company's strategies, targets, vision and mission, as well as being in the sole interest of the Company. To assure the fulfillment of these conditions, the Audit Committee shall maintain their independence where members of the Audit Committee shall not be related to the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling and Main Shareholders, that may cause adverse effects or conflicts of interest. The Audit Committee's independence is described in the following table.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari organ tata kelola Perseroan lainnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi Perseroan, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan. Guna menjamin dipenuhinya hal tersebut, Komite Audit perlu menjaga aspek independensi di mana seluruh anggota Komite Audit tidak terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang dapat menimbulkan dampak negatif ataupun benturan kepentingan (conflict of interest). Aspek independensi Komite Audit dijelaskan sebagai berikut.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

Throughout 2018, the Company's Audit Committee attended some training or educational programs.

Implementation of the Activities of the Audit Committee

Throughout 2018, the members of the Audit Committee carried out it activities in relation with their duties and responsibilities, detailed as follows:

1. Review the results of audits conducted by the Internal Audit Unit.
2. Study the implementation of risk management by the management of the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that provides assistance in the carrying out of functions and duties related to nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company has appointed and formed the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions in POJK No. 34/2014.

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Chapter of the Nomination and Remuneration Committee ratified by the Board of Commissioners of the Company on 17 November 2015.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
   - Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   - Policy and criteria necessary in the Nomination process; and
   - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti beberapa program pelatihan dan pendidikan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Melakukan review terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan aturan yang telah diatur dalam POJK No. 34/2014.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 17 November 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.



2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Provide recommendations for the development programs of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be delivered by the Board of Commissioners in the GMS.
4. Provide recommendations regarding candidates qualified to become members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be delivered in the GMS.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration Structure;
   - Remuneration Policy; and
   - Remuneration Amount.
6. Assist the Board of Commissioners in carrying out performance assessments in accordance with the amount of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan di dalam RUPS.
4. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan di dalam RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur Remunerasi;
   - Kebijakan Remunerasi; dan
   - Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of four members, including one Chairman and three Members. Information regarding composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2018 is as follows.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan empat orang, yang terdiri dari satu orang Ketua dan tiga orang Anggota. Informasi terkait komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2018 diuraikan sebagai berikut.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee
Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Period *Periode*	Basis of Appointment *Dasar Hukum Penunjukan*	Concurrent Position *Rangkap Jabatan*
Tony Tjandra	Chairman Ketua	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 7 May 2018 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2018	Independent Commissioner Komisaris Independen
Winarko Sulistyo	Member Anggota	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 7 May 2018 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2018	Commissioner Komisaris
Kurniawan	Member Anggota	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 7 May 2018 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2018	None Tidak ada
Linda Laulendra	Member Anggota	2018-2022	Decree of the Board of Commissioners dated 7 May 2018 Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2018	None Tidak ada

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILES

The complete profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman, Tony Tjandra, and Nomination and Remuneration Committee Member Winarko Sulistyo have been included in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profile of Nomination and Remuneration Committee Members Kurniawan and Linda Laulendra are as follows.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Tony Tjandra dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Winarko Sulistyo telah disampaikan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah profil anggota Komite Audit Kurniawan dan Linda Laulendra.

Kurniawan
Member / Anggota

Age Usia	44 years 44 tahun
Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Citizen Warga Negara Indonesia
Education Pendidikan	• Master's Degree in Human Resources (HR) Management from Universitas Indonesia Esa Unggul • Bachelor's Degree in Informatics Management from Universitas Bina Nusantara (1997)
	• Master Management Sumber Daya Manusia (SDM) dari Universitas Indonesia Esa Unggul (2006) • Sarjana Management Informatika dari Univeritas Bina Nusantara (1997)
Career Experience Pengalaman Kerja	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk as Head of HR Department (January 2015 until now) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk as Member of the Nomination and Remuneration Committee (2015 until now) • PT Nozomi Otomotif Indonesia as Sr. HR & GA Manager (2013 to 2014) • PT Intercallin Chemical Industry (ABC) as HRGA Manager (2008 to 2013) • Pec-Tech Indonesia (RGMI) as Head of Organization Development (2006 to 2008)
	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Kepala Bagian HRD (Januari 2015 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015 s/d sekarang) • PT Nozomi Otomotif Indonesia sebagai Sr. HR & GA Manager (2013 - 2014) • PT Intercallin Chemical Industry (ABC) sebagai HRGA Manager (2008 - 2013) • Pec-Tech Indonesia (RGMI) sebagai Head of Organization Development (2006 – 2008)

Linda Laulendra
Member / Anggota

Age Usia	61 years 61 tahun	
Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Citizen Warga Negara Indonesia	
Education Pendidikan	• Bachelor's Degree in Economy from Universitas Indonesia (1983)	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1983)
Career Experience Pengalaman Kerja	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk as HRD Manager (2018 until now) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk as Member of the Nomination and Remuneration Committee (2018 until now) • PT Adi Sarana Armada Tbk as Member of the Audit Committee (2013) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk as Legal and Human Resource Manager (2001 to 2011) • PT Astra International Tbk as Investment Portfolio Manager (1998 to 2001) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk as Project Coordinator (1995 to 1997) • Mayapada Group as Property Development (1991 to 1995) • Waposa Group as Project Coordinator (1989 to 1991) • Mayapada Group as Financial Controller Automobile Business (1984 to 1988) • Auditor Siddharta Public Accountant as Assistant Auditor (1978 to 1983)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Manager HRD (2018 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2018 s/d sekarang) • PT Adi Sarana Armada Tbk sebagai Anggota Komite Audit (2013) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Legal and Human Resource Manager (2001- 2011) • PT Astra International Tbk sebagai Investment Portfolio Manager (1998 – 2001) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Project Coordinator (1995-1997) • Mayapada Group sebagai Property Development (1991 – 1995) • Waposa Group sebagai Project Coordinator (1989 – 1991) • Mayapada Group sebagai Financial Controller Automobile Business (1984 – 1988) • Auditor Siddharta Public Accountant sebagai Assistant Auditor (1978 – 1983)

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Frequency, Attendance and Agenda

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held 6 meetings. The meeting frequency and attendance of the Committee's members are as follows.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut.

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Number of Meetings *Jumlah Rapat*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	%
Tony Tjandra	Chairman Ketua	6	6	100%
Winarko Sulistyo	Member Anggota	6	6	100%
Kurniawan	Member Anggota	6	6	100%
Linda Laulendra	Member Anggota	6	6	100%

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee shall carry out its duties and responsibilities professionally and independently, with no intervention from the other governance organs of the Company. The implementation of these duties is in accordance with the Company's strategies, targets, vision and mission, as well as being in the sole interest of the Company. To assure the fulfillment of these conditions, the Nomination and Remuneration Committee shall maintain their independence where members of the Nomination and Remuneration Committee shall not be related to the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling and Main Shareholders, that may cause adverse effects or conflicts of interest.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari organ tata kelola Perseroan lainnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi Perseroan, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan. Guna menjamin dipenuhinya hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi perlu menjaga aspek independensi dimana seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang dapat menimbulkan dampak negatif ataupun benturan kepentingan (conflict of interest).



Remuneration and Nomination Committee Training

Throughout 2018, the Company's Nomination and Remuneration Committee attended some training or educational programs.

Implementation of the Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2018, the members of the Nomination and Remuneration Committee carried out it activities in relation with their duties and responsibilities, detailed as follows:

1. Evaluate performance assessment as the basis of remuneration;
2. Evaluate remuneration of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers up to one level below the Board of Directors;
3. Implement changes to the organizational structure.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ of the Board of Directors tasked with maintaining the relationship between the Company and stakeholders through the publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency and transparence in the implementation of corporate governance and corporate actions. Furthermore, the Corporate Secretary also monitors the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to the Company, specifically in the capital market.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow the development of the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable to the Capital Market;
2. Provide recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to ensure compliance with the laws and regulations of the Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance; and
4. Serve as aconnector between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan dan pendidikan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Mengevaluasi penilaian kinerja sebagai dasar remunerasi;
2. Mengevaluasi remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi;
3. Melakukan perubahan struktur organisasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Profile

The appointment and formation of the office of the Corporate Secretary are in compliance to the provisions in POJK No. 35/2014.

Profil Sekretaris Perusahaan

Penunjukan dan pembentukan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.

Marco Hardy

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Age Usia	39 years 39 tahun	
Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Citizen Warga Negara Indonesia	
Education Pendidikan	• Master's Degree in Accounting from Golden Gate University (2005) • Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Tarumanegara (2003)	• Magister Akuntansi dari Golden Gate University (2005) • Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2003)
Career Experience Pengalaman Kerja	• Corporate Secretary in PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2014 until now) • Finance Manager (2009 until now) • Auditor - Shea Labagh Dobberstein San Francisco (2007 - 2009) • Auditor - Novogradac & Company LLP San Francisco (2006 - 2007)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (2014 s/d sekarang) • Manajer Keuangan (2009 s/d sekarang) • Auditor di Shea Labagh Dobberstein, San Francisco (2007 s/d 2009) • Auditor di Novogradac & Company LLP, San Francisco (2006 s/d 2007)
Basis of Appointment Dasar hukum penunjukan	Decree of the Board of Directors of the Company on the Appointment of the Corporate Secretary dated 16 May 2014	Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 May 2014

Corporate Secretary Activities Implementation

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out activities in relation with his duties and responsibilities, with details as follows:

1. Held Board of Directors internal meetings (21 times), Board of Commissioners internal meetings (6 times) and Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings (3 times);
2. Compile and deliver external letters;
3. Deliver reports, including: internal memos, annual reports, shareholder registration reports, reports from concerned parties, information disclosure reports, annual financial reports, etc.; and
4. Held General Meeting of Shareholders and Public Expose.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an organ working under the Board of Directors tasked to independently and objectively implement assurance and consulting activities, which are designed to improve the Company's operational qualities. The unit is also meant to help the Company achieve its objectives through systematic and thorough approach to evaluate and improve the effectivity of risk management and internal controls within the corporate governance process.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent work organ answering directly to the President Director. The unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. Furthermore, the Unit enjoys unlimited access to the Company's activities and acts as a partner to the Company's management in realizing the implementation of good corporate governance. The unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner, with the appointment and dismissal reported to the Financial Services Authority.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Direksi (21 kali), rapat internal Dewan Komisaris (6 kali), dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (3 kali);
2. Menyusun dan menyampaikan surat-surat eksternal;
3. Menyampaikan laporan, meliputi: memo intern, laporan tahunan, laporan registrasi pemegang saham, laporan pihak terkait, laporan keterbukaan informasi, laporan keuangan tahunan, dll; dan
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose.

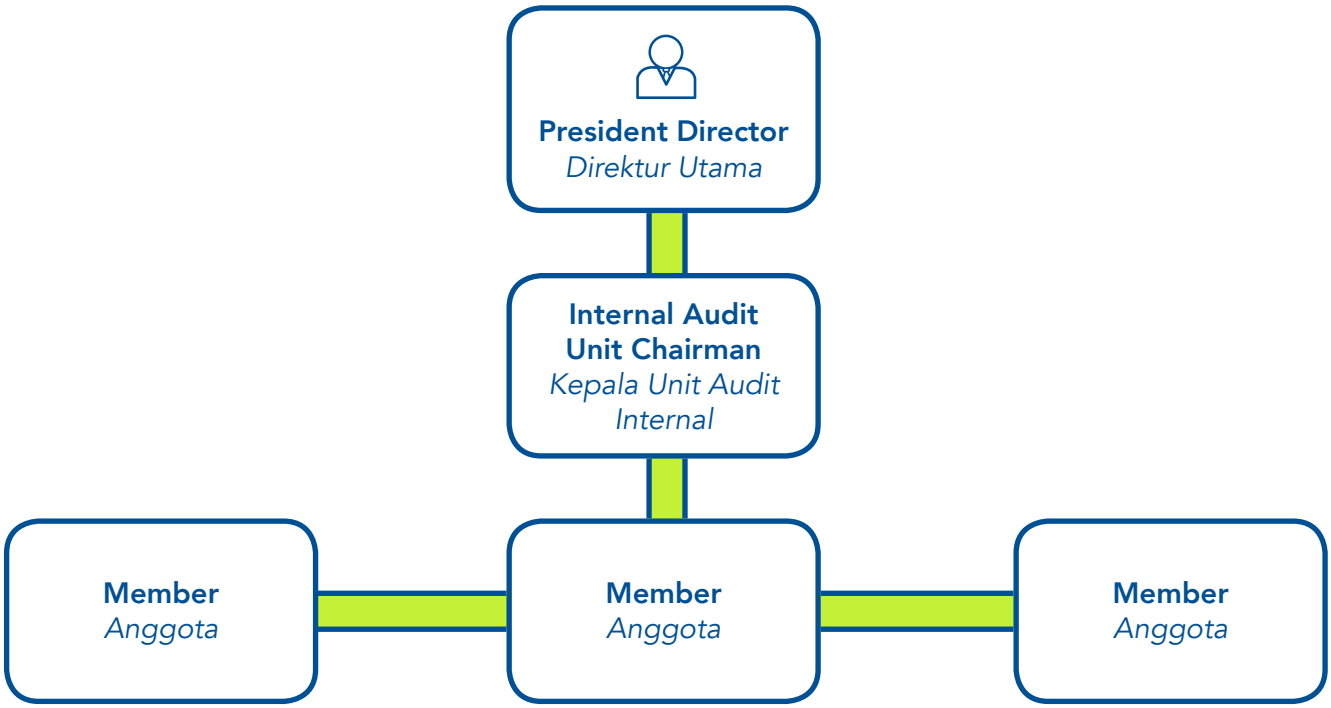
UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah organ di bawah Direksi yang berperan dalam melaksanakan kegiatan assurance dan consulting secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Organ ini juga ditujukan untuk membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam proses tata kelola.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Internal Audit Structure Chart / Bagan Struktur Audit Internal





Guidelines of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Charter of Internal Audit ratified by the Decree of the Board of Commissioners dated 9 August 2018 in accordance and compliance to POJK No. 56/2015.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Enrich and improve the Company's operational performance;
2. Help the Company achieve its objectives with systematic and disciplined audit methods;
3. Evaluate and improve the effectivity of risk management, controls and governance;
4. Help the Company's organs carry out their duties and responsibilities in a proper manner;
5. Carry out risk audits on all of the Company's departments;
6. Update project evaluations and standard operating procedures to improve the Company's productivity and efficiency;
7. Provide analysis, assessments, recommendations, consultation and information regarding the Company's activities studied by the unit; and
8. Improve the Company's activity controls to work at reasonable costs.

Composition of Internal Audit Unit

In 2018, the Internal Audit Unit consists of 13 members with appropriate educational backgrounds and competencies to carry out their duties as auditors.

Internal Audit Unit Chairman Profile

On 9 August 2018, the Company, through the Board of Directors and with the approval of the Board of Commissioners through the Decree of the Board of Commissioners dated 9 August 2018, appointed Ronny Hernawan Chandra as the Chairman of the Internal Audit Unit.

Pedoman Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman kepada Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Agustus 2018 yang mengacu dan patuh kepada POJK No. 56/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Memperkaya dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan;
2. Membantu Perseroan mencapai tujuan-tujuannya dengan metode audit yang sistematis dan disiplin;
3. Mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola;
4. Membantu organ Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan tugasnya dengan baik;
5. Menjalankan audit risiko pada seluruh departemen Perseroan;
6. Memperbarui evaluasi proyek dan prosedur standar operasional untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan;
7. Menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai kegiatan Perseroan yang dikaji oleh unit; dan
8. Meningkatkan upaya pengendalian kegiatan Perseroan agar berjalan sesuai dengan biaya yang dianggarkan secara wajar.

Komposisi Audit Internal

Pada tahun 2018, personil Unit Audit Internal terdiri dari 13 orang yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perseroan melalui Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Tertanggal 9 Agustus 2018 menunjuk Ronny Hernawan Chandra sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ronny Hernawan Chandra
Internal Audit Unit Chairman / Kepala Unit Audit Internal

Name Nama	**Ronny Hernawan Chandra**	
Age Usia	34 years 34 tahun	
Citizenship Kewarganegaraan	Indonesian Citizen Warga Negara Indonesia	
Education Pendidikan	• Master's Degree in Business Management from Sekolah Manajemen Prasetiya Mulya (2011) • Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University (2007)	• Magister Manajemen Bisnis dari Sekolah Manajemen Prasetiya Mulya (2011) • Sarjana Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan (2007)
Career Experience Pengalaman Kerja	• Chairman of the Internal Audit Unit at PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2015 until now) • Member of the Internal Audit Unit of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (2009 to 2015) • Production System Planning staff at PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2007 to 2009)	• PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Kepala Unit Audit Internal (2015 s/d sekarang) • PT Fajar Surya Wisesa Tbk sebagai Anggota Unit Audit Internal (2009 s/d 2015) • PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia sebagai Staff Production System Planning (2007 s/d 2009)
Legal Basis of Appointment Dasar Hukum Penunjukan	Reppointment Letter of Internal Audit Unit Chairman of PT Fajar Surya Wisesa Tbk dated 9 August 2018	Surat Pengangkatan Kembali Kepala Unit Audit Internal PT Fajar Surya Wisesa Tbk tanggal 9 Agustus 2018
Concurrent Positions (in FajarPaper and in other companies) Rangkap jabatan (di FajarPaper dan di perusahaan lain)	None	Tidak Ada

Internal Audit Unit Profession Certification
Internal auditors shall have a thorough understanding of the Company's industry, ranging from operational and business to supporting aspects, in order to carry out their function competently. To that end, internal auditors shall have proper education and knowledge, including certification as auditors and for other related fields of expertise. The following are profession certifications that have been awarded to the personnel of the Internal Audit Unit.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun supporting, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait. Berikut sertifikasi profesi yang telah diperoleh personel Unit Audit Internal.

Implementation of the Activities of the Internal Audit Unit

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has carried out activities in relation with its duties and responsibilities, detailed as follows:

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Periodic Examination
Pemeriksaan rutin

Audit Object *Objek Audit*	Audit Type *Jenis Audit*	Assignment Period *Periode Pelaksanaan*	Scope of Audit *Ruang Lingkup Audit*
All Departments Seluruh Departemen	Risk Based Audit Audit Berbasis Risiko	Throughout the Year Sepanjang Tahun	Operational Risk & Inefficiency Risiko & Inefisiensi Operasional
Benefit Project Proyek Benefit	General Audit Audit Umum	2-18 January 2018 & 24 May-12 June 2018 2-18 Januari 2018 & 24 Mei-12 Juni 2018	Validation of the achievements of the project/Capex Validasi pencapaian proyek/ Capex
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Compliance Audit Audit Kepatuhan	Throughout the Year Sepanjang Tahun	Ensure CSR activities run well and according to SOP Memastikan aktivitas CSR berjalan baik dan sesuai SOP
Mill Operational Operasional Mill	Compliance Audit Audit Kepatuhan	Throughout the Year Sepanjang Tahun	Ensure main operational activities run well according to SOP Memastikan aktivitas operasional utama berjalan baik dan sesuai SOP
Stock Opname Pemeriksaan Saham	General Audit Audit Umum	Every Month Setiap Bulan	Stock vs SAP Stock Validating Actual
Standard Operational Procedure Prosedur Operasi Standar	Consulting Konsultasi	Throughout the Year Sepanjang Tahun	Building Standard Operating Procedure & Working Instruction Mengembangkan Prosedur Operasi Standar & Instruksi Kerja

2. Special Examination
Besides conducting periodic examinations, the Internal Audit Unit also carry out special examinations such as cash count, investigative audits, fraud reporting, etc.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

An effective internal control system is one of the most important components in managing the Company's operational activities. Sound and effective implementation of internal controls is meant to ensure the availability of trustworthy financial and managerial reports, improve the Company's compliance to prevailing laws and regulations, as well as reduce the risk of loss, deviation and breach of carefulness.

Financial and Operational Control

The Company implements a financial control system by providing financial information for every level of management, shareholders, as well as stakeholders as a base to carry out economic decision-making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the Company's operational control system is carried out by applying policies and procedures that are used directly to achieve targets and ensure or provide concise financial reports and ensure compliance tp prevailing laws and regulations.

Internal Control System Framework

The Company has an internal control system in place that is in accordance with the internationally-recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (CoSo). According to CoSo, an internal control system is a process involving the Board of Commissioners and other executive officials. This practice is in line with the internal control system run by the Company by involving all available resources.

The Company's internal control system includes a basic management process, namely planning, implementation and supervision. Components of the Company's internal system control includes:

1. Control environment including integrity, ethical values and personal and entity competence, management philosophy and operational style, methods for management to grant authority and responsibility as well as organizing and improving business in accordance with the management's direction.

2. Pemeriksaan khusus
Selain melakukan pemeriksaan rutin, Unit Audit Internal juga telah melakukan pemeriksaan khusus, seperti cash count, audit investigasi, laporan fraud, dsb.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan kegiatan operasional Perseroan. Implementasi pengendalian internal yang baik dan efektif bertujuan untuk menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (CoSo). Menurut CoSo, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya. Hal ini selaras dengan sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.

2. Risk assessment meant to identify, analyze and manage risks related to the Company's various business activities.
3. Control activities that are carried out when deciding the policies and procedures ratified by the management to ensure harmony with the Company's business objectives.
4. Information and communication that would allow individuals or entities to gain and trade information necessary to implement, manage and control the Company's operations.
5. Supervision with the objective of assessing the Company's performance qualities. This is carried out through sustainable supervision activities, independent evaluation or combination of both.

Evaluation of the Effectivity of Internal Control Systems

The Company continuously evaluates the effectivity of its internal control system, specifically through the Internal Audit Unit. The results of this evolution is communicated to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee in order to facilitate the compilation of improvement recommendations to achieve sustainable improvement from existing business lines.

In 2018, in order to improve internal control system effectivity, the Company has implemented further steps to minimize risks.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

In carrying out its business activities, the Company faces a number of risks that might come to the fore at any time and potentially disrupt the Company's business activities, both internally or externally. In order to mitigate the impact of such risks, the Company has prepared preventive steps to be carried out on a continuous basis.

The Company also fosters a culture of risk awareness among its entire workforce to allow all employees to contribute in the management of risks and provide crucial recommendations to support the Company's decision making process. As such, the Company's risk management system can run thoroughly in all of the Company's functions and business activities.

2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya melalui Unit Audit Internal. Hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk merumuskan usulan perbaikan guna mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari proses lini bisnis yang ada.

Pada tahun 2018, guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah tindak lanjut untuk meminimalkan risiko yang dihadapi.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha Perseroan, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Untuk menekan dampak risiko-risiko tersebut, Perseroan menyusun langkah-langkah pencegahan yang penerapannya dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap pegawai sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perseroan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Risk Profile and Mitigation / Profil dan Mitigasi Risiko

Type of Risk *Jenis Risiko*	Financial Risk	*Risiko Keuangan*
Risk Description *Deskripsi Risiko*	The Company conducts the majority of its transactions in Rupiah. The Company's accounts and financial records are also reported in Rupiah. However, the Company also undertakes routine foreign currency transactions, mainly for the purchase of raw material, equipment, maintenance, expansion, as well as the sale of products to overseas markets. This activity generates a financial risk in the form of exchange risk exposure which is an inherent result of currency movements.	Perseroan melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah. Akun serta laporan keuangan Perseroan juga disusun dalam Rupiah. Namun, Perseroan juga rutin melakukan transaksi dalam mata uang asing, utamanya untuk pembelian bahan baku, peralatan, pemeliharaan mesin, ekspansi, serta ekspor produk ke mancanegara. Dari kegiatan ini, muncul risiko keuangan dalam bentuk risiko selisih nilai tukar dalam transaksi akibat pergerakan nilai tukar mata uang.
Prevention *Pencegahan*	The Company actively monitors receivable and payables in foreign currency in order to minimize the impact of exchange rate volatility.	Perseroan memantau piutang dan utang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar mata uang.

Type of Risk *Jenis Risiko*	Supply Risk	*Risiko Pasokan*
Risk Description *Deskripsi Risiko*	The Company uses raw material in the form of waste paper from various domestic suppliers and importers. Raw material scarcity may affect the Company's profit.	Perseroan menggunakan bahan baku kegiatan usaha berbentuk kertas bekas yang didapat dari sejumlah pemasok domestik dan mancanegara. Kelangkaan bahan baku tersebut dapat memengaruhi laba Perseroan.
Prevention *Pencegahan*	The Company works closely with suppliers including but not limited to local waste collectors, customers for unused papers or wastepaper and local stores.	Perseroan bekerja sama dengan para pemasok termasuk namun tidak terbatas kepada pengepul kertas bekas, pelanggan untuk kertas yang tidak terpakai, dan toko-toko domestik.

Evaluation of the Effectivity of the Risk Management System

Risk management has contributed positively to the planning, decision making and the improvement of good corporate governance within the Company. The risk management system implemented by the Company could measure and reduce the effects of various risks. This is evident in the effectivity over quality, quantity and settlement period of rims mitigation plans that has been ratified. Through this risk management system, the Company can reach significant income growth to, in turn, reach its targets.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu mengukur dan menekan dampak risiko yang ditimbulkan. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

LEGAL CASES

Throughout 2018, the Company or the members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2018, the Company or the members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any administrative actions by the Capital Market authority and other authorities.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of 31 December 2018, FajarPaper does not have a policy regarding share allocation for employees.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI

Hingga 31 Desember 2018, FajarPaper belum memiliki kebijakan mengenai alokasi saham yang diperuntukan bagi pegawai.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

A code of conduct is a guideline for behavior, to be used as a reference by the Company's organs and employees and continuously implemented in order to achieve the Company's vision and mission.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ dan pegawai Perseroan dan diterapkan secara berkelanjutan dalam rangka mencapai visi misi Perseroan.

Main Principles of the Code of Ethics

1. Creating a Conducive, Safe and Healthy Working Environment
   a. **Non-discrimination**
      In all processes related to recruitment, promotion, demotion, mutation, remuneration and employment termination, the Company upholds fairness by disregarding the gender, age, race, ancestry, religion or physical condition of the employee(s) in question.
   b. **Prohibition of Sexual Harassment and Intimidation**
      The Company prohibits all actions, activities and behaviors, either verbally, physically or visually, that can lead to sexual harassment or intimidation based on age, race, ancestry and religion.
   c. **Ban on Alcohol and Drugs**
      The Company prohibits the consumption of alcohol or drugs, both inside and outside the working area.
   d. **Ban on Other Prohibited Items**
      Employees of the Company are prohibited to bring other prohibited items, including:
      • Potential fire sources;
      • Sharp items;
      • Pirated, stolen or smuggled goods; and
      • Other similar goods.
2. Avoid Conflicts of Interest
   a. Maintaining the Company's assets;
   b. Uphold confidentiality; and
   c. Prohibition of physical and non-physical gratification.
3. Commitment to product quality and aftersales service
4. Participating in fair trade practices and healthy competition
5. Taking part in corporate social responsibility
6. Obeying laws and regulations
7. Avoiding political affiliation

Code of Conduct Implementation

Compliance to code of conduct and corporate culture is mandatory and applicable to all elements within the Company. Implementation of the code of conduct and corporate culture is the responsibility of the Internal Audit Unit, with the support of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Managers, and Department Heads.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat
   a. **Larangan Diskriminasi**
      Dalam proses rekrutmen, promosi, demosi, mutasi, remunerasi, dan pemutusan hubungan kerja, Perseroan memegang teguh prinsip keadilan tanpa mengindahkan jenis kelamin, usia, ras, warisan, agama atau kondisi fisik pegawai.
   b. **Larangan Pelecehan Seksual dan Intimidasi**
      Perseroan melarang seluruh bentuk tindakan, aktivitas, dan perilaku dalam bentuk verbal, fisik atau visual yang menyebabkan terjadinya pelecehan seksual atau intimidasi usia, ras, keturunan, dan agama.
   c. **Larangan Alkohol dan Narkoba**
      Perseroan melarang segala bentuk penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan terlarang baik di dalam atau di luar wilayah kerja.
   d. **Larangan Barang Terlarang Lainnya**
      Seluruh pegawai Perseroan dilarang membawa barang-barang terlarang lainnya, meliputi:
      • Barang-barang yang berpotensi menimbulkan kebakaran;
      • Senjata tajam;
      • Barang bajakan, curian atau hasil penggelapan; dan
      • Jenis barang lainnya yang serupa.
2. Menghindari benturan kepentingan
   a. Mempertahankan aset Perseroan;
   b. Mengamankan rahasia Perseroan; dan
   c. Melarang gratifikasi dalam bentuk fisik maupun nonfisik.
3. Memegang komitmen terhadap kualitas produk dan layanan purna jual
4. Melakukan perdagangan yang adil dan persaingan yang sehat
5. Menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan
6. Mematuhi aspek hukum yang berlaku
7. Menghindari politik afiliasi

Keberlakuan Kode Etik

Kepatuhan atas kode etik dan budaya Perseroan adalah bersifat wajib dan berlaku bagi seluruh elemen Perseroan. Pelaksanaan serta penerapan kode etik dan budaya Perseroan adalah tanggung jawab Unit Audit Internal dengan didukung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, dan Kepala Departemen.

Code of Conduct Socialization

The dissemination and socialization of the Company's code of conduct is carried out through internal media that can be accessed at all times by all employees. The code of conduct is also spread through mandatory pocket books to be studied and implemented by all employees.

The distribution of the code of conduct to all employees is done through the following media:

- Website
- Annual report
- Newsletter
- Pocket book
- Employee orientation
- Etc.

Code of Conduct Enforcement

The implementation and enforcement of the code of conduct applies to all employees, with no exception, from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company. Each employee shall sign a behavior guideline upon joining the Company and follow the contents on a day to day basis. The implementation of the code of conduct is the responsibility of the leaders in each Work Unit. A breach of the code of conduct may result in warning and may escalate up to termination. Reporting of any deviation is carried out through the whistleblowing system.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system is implemented by the Company since 2011 to manage complaints and disclosure of unlawful behavior and/or unethical behavior. This is accomplished by optimizing the role of management, employees and partners in disclosing violations happening within the Company.

Reporting Procedure

Employees who encounter violations of Company's code of conduct, corporate regulations, laws or discover activities suspected as fraud, can report such incidents of violation through various communication lines provided by the Company, including email, suggestion boxes, Short Messaging Service (SMS) and phone lines managed by the Internal Audit Unit to be forwarded to the Board of Directors or related Committees.

Sosialisasi Kode Etik

Penyebarluasan dan sosialisasi Kode Etik Perseroan diungkapkan dan disebarkan kepada seluruh pegawai melalui media internal yang dapat diakses dan dibuka setiap saat oleh semua pegawai. Kode Etik juga disampaikan melalui pembagian buku saku yang wajib dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap pegawai.

Penyebarluasan kode etik kepada seluruh pegawai dilakukan melalui media:

- Situs web
- Laporan tahunan
- Newsletter
- Buku saku
- Orientasi pegawai
- dll

Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Setiap pegawai diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Tanggung jawab dari keberhasilan penerapan Kode Etik diemban oleh seluruh pimpinan di lingkungan Unit Kerja masing-masing. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja. Penyampaian fakta penyimpangan tersebut dilakukan melalui mekanisme whistleblowing system.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem yang diterapkan oleh Perseroan sejak tahun 2011 dalam mengelola pengaduan atau pengungkapan mengenai perilaku melanggar hukum dan/atau perbuatan tidak etis dengan mengoptimalkan peran pengurus, pegawai, dan mitra kerja dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pegawai yang menemukan terjadinya pelanggaran kode etik, peraturan perusahaan, hukum, dan dugaan penipuan, dapat menyampaikan fakta pelanggaran melalui berbagai jalur komunikasi yang disediakan Perseroan seperti surel, kotak saran, Short Messaging Service (SMS), dan panggilan telepon yang dikelola oleh Unit Audit Internal untuk kemudian diteruskan ke Direksi atau Komite-Komite terkait.

Whistleblower Protection

The Company ensures the confidentiality of whistleblower's identity until a report is completely followed-up and settled. This policy is carried out in order to protect any whistleblowers from intimidation by the reported party. The identity of the whistleblower will only be disclosed when a report is acted upon by law enforcement.

Complaint Handling

The Company ensures that all complaints will be carefully followed-up by related parties. Recurring and systematic violations will be reported to officials with the authority to carry out corrective action.

Complaint Management

The whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check each report to be followed-up. This unit will also ensure whistleblower protection in accordance with prevailing mechanisms.

Implementation of Complaint Handling

Throughout 2018, the Company received 45 complaints and 35 suggestions/complaints have been followed-up by the Company. 5 suggestions/complaints are not followed-up as they are not in line with the Company's policy, and 5 suggestions/complaints are still awaiting Management review.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor baru akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instasi hukum yang berwenang.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Unit ini juga akan memberikan jaminan perlindungan untuk pelapor sesuai mekanisme yang berlaku.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menerima 45 pengaduan dan 35 saran/pengaduan telah ditindaklanjuti oleh perusahaan, 5 saran/pengaduan tidak ditindaklanjuti karena tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan, dan 5 saran/pengaduan masih dalam review Manajemen.

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

The Company always ensures convenient access to information for all stakeholders. This includes access to the Company's financial information, publication, products and corporate actions through **www.fajarpaper.com** that is presented in both Indonesian and English.

To access further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary via email to **ir@fajarpaper.com** or by phone to **021-344-1316.**

The Company also periodically reports material information and facts through letters to the OJK and submits electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi keuangan perusahaan, publikasi, produk, dan aksi korporasi, melalui situs web ***www.fajarpaper.com*** yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim surel ke ***ir@fajarpaper.com*** atau telepon ke ***021-344-1316.***

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan laporan elektronik kepada Bursa efek Indonesia.

Press Release
The Company proactively disseminates recent news regarding the Company to investors, analyst and members of the press.

Investor Relations
The Company actively communicates with its investors and shareholders, whether through one on one meetings held by the Company or through investor visits, participation in investor conferences and road shows.

Siaran Pers
Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan kepada investor, analis, dan media pers.

Hubungan Investor
Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham baik melalui one on one meetings yang diselenggarakan langsung oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor, partisipasi dalam konferensi investor, dan road show.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

As a way of realizing the Company's commitment to consistently maintain its compliance with prevailing laws and regulations, the Company implements the majority of the recommended guidelines of governance for Public Companies stipulated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Governance for Public Companies. While there are few recommendations that are yet to be optimally implemented, the Company has devised alternate ways to implement corporate governance in carrying out its business and operational activities. Through annual evaluations, the Company commits to optimize the Implementation of the Guidelines of Governance for Public Companies in accordance with prevailing laws and regulations. The list of recommendations that have been implemented by the Company is as follows. The Company has also provided contextual explanations for recommendations that have not yet been optimally implemented.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

Aspect *Aspek*	Principle *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Company's Compliance *Kepatuhan*
The Relation Between Limited Liability Companies with Shareholders in securing Shareholder Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham	1. Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. The Limited Liability Company has a way or technical procedure of voting either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Implemented Telah dilaksanakan
		2. All members of the Board of Directors and Commissioners of Limited Liability Companies are present at the Annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Implemented Telah dilaksanakan
		3. Summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Implemented Telah dilaksanakan

Aspect *Aspek*	**Principle** *Prinsip*	**Recommendation** *Rekomendasi*	**Company's Compliance** *Kepatuhan*
The Relation Between Limited Liability Companies with Shareholders in securing Shareholder Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham	2. Improve the quality of Open Company communication with Shareholders or Investors Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1. The Limited Liability Company has a communication policy with Shareholders or Investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Implemented Telah dilaksanakan
		2. The Limited Liability Company discloses its Open Company communication policy with Shareholders or Investors through their website. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.	Implemented Telah dilaksanakan
The functions and roles of the Board of Commissioners Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	3. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan KomisarisTerbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1. Determining the size of the Board of Commissioners with due consideration to the conditions of the Limited Liability Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Implemented Telah dilaksanakan
		2. Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills and knowledge and experience required Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan.	Implemented Telah dilaksanakan

Aspect *Aspek*	Principle *Prinsip*	Recommendation *Rekomendasi*	Company's Compliance *Kepatuhan*
The functions and roles of the Board of Commissioners Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	4. Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komsiaris.	The policy of performance evaluation for members of the Board of Commissioners is conducted by the Nomination and Remuneration Committee. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
		2. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Limited Liability Company. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The Board of Commissioners does not have a self-assessment policy to assess their performance so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report. Dewan Komisaris tidak memiliki kebijakan penilaian sendiri, maka tidak ada kebijakan penilaian apa pun yang dapat ditampilkan di Laporan Tahunan
		3. The Board of Commissioners has a policy in place related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Implemented Telah dilaksanakan
		4. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Implemented Telah dilaksanakan

Aspect *Aspek*	**Principle** *Prinsip*	**Recommendation** *Rekomendasi*	**Company's Compliance** *Kepatuhan*
Functions and roles of the Board of Directors Fungsi dan Peran Direksi	5. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1. Determining the size of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Implemented Telah dilaksanakan
		2. Determining the composition of the Board of Directors, takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Implemented Telah dilaksanakan
		3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Implemented Telah dilaksanakan

Aspect *Aspek*	**Principle** *Prinsip*	**Recommendation** *Rekomendasi*	**Company's Compliance** *Kepatuhan*
Functions and roles of the Board of Directors Fungsi dan Peran Direksi	6. Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	The policy of performance evaluation for members of the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
		2. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Limited Liability Company. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The policy of performance evaluation for members of the Board of Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
		3. The Board of Directors has a policy in place related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Implemented Telah dilaksanakan

Aspect *Aspek*	**Principle** *Prinsip*	**Recommendation** *Rekomendasi*	**Company's Compliance** *Kepatuhan*
Stakeholder Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan	7. Improving aspects of Corporate Governance through stakeholder participation Meningkatkan kualitas aspek Tata Kelola Perusahaan memalui partisipasi Pemangku Kepentingan	1. The Limited Liability Company has a policy in place to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Implemented Telah dilaksanakan
		2. The Limited Liability Company has anti-corruption and anti-fraud policies Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Implemented Telah dilaksanakan
		3. The Limited Liability Company has a policy for the selection and upgrading of suppliers or vendors. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Implemented Telah dilaksanakan
		4. The Limited Liability Company has a policy on the fulfillment of creditor rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Implemented Telah dilaksanakan
		5. The Limited Liability Company has a Whistleblowing System policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System.	Implemented Telah dilaksanakan
		6. The Limited Liability Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company values its employee by providing incentive for those who has been working more than 10 years Perseroan mengapresiasi karyawannya dengan memberikan insentif kepada mereka yang telah berkontribusi selama lebih dari 10 tahun.

Aspect *Aspek*	**Principle** *Prinsip*	**Recommendation** *Rekomendasi*	**Company's Compliance** *Kepatuhan*
Information Transparency Keterbukaan Informasi	8. Improve the implementation of Information Transparency Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. The Limited Liability Company utilizes Information Technology beyond its website as a medium of Information Transparency. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. 2. The Limited Liability Company's Annual Report reveals the final beneficiary of share ownership of at least 5%, other than disclosure of the end beneficiary of the shares of the Limited Liability Company through the Main and Controlling Shareholders . Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Other than website, the company also discloses its information disclosure in IDX website, through emails, and newspapers. Selain melalui laman web sendiri, Perseroan juga melakukan pengungkapan informasi melalui laman web IDX, email, dan surat kabar. Implemented Telah dilaksanakan





Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Our high quality products are made of 100% recycled paper, and are internationally recognized by distinguished certification institutions.

Produk berkualitas tinggi kami dibuat dari 100% daur ulang sampah kertas dengan pengakuan internasional dari lembaga-lembaga sertifikasi ternama.

Sustainable Business Strategy
Strategi Bisnis Berkelanjutan

The Company's commitments toward the betterment of society is manifested by ensuring sustainable social and environmental responsibility in all business activities. Since its establishment in 13 June 1987, the Company has worked closely with local communities, which it regards as one of the closest stakeholders. In line with the Company's vision to be a world-class industrial paper producing company that generates value and quality through responsible recycling and sustainable manufacturing, the Company has continuously implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives and policies aimed at communal welfare.

To that end, the Company sees three main areas of concern. The first is responsibility over the environment; the second covers occupational health and safety; and the third covers product quality and consumer satisfaction. The Company believes that developments and improvements in these three areas will create a solid foundation for the Company and society to move forward together.

For its efforts thus far, the Company has been awarded the ISO 14001 certification for Environmental Management, ISO 18001 for Occupational Health and Safety along with ISO 9001 for Quality Management System from TUV Sud.

The Company's efforts to be environmentally friendly starts during production. The use of 100% recycled paper, sourced from domestic distributors or imported, as raw material helps the Company generate value out of waste material. In the employment sector, the Company has ensured that a strong corporate culture and a robust code of conduct are consistently enforced. These efforts, along with healthy remuneration, has led to the creation of a conducive work environment with a turnover rate of merely 0.97%.

In 2018, the Company focused on improving education for communities residing around the Company's production facility. Through its CSR Division, which operates under the HR Department, the Company planned and implemented a series of education programs. To that end, the Company allocated around Rp30 billion to support CSR programs in the education sector, specifically in improvements of education infrastructure and learning facilities.

Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat diwujudkan dengan memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan pada seluruh kegiatan bisnis. Sejak didirikan pada 13 Juni 1987, Perseroan telah bekerja sama dengan masyarakat setempat, sebagai salah satu pemangku kepentingan yang lokasinya paling berdekatan. Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi produsen kertas kemasan berskala dunia yang menghasilkan nilai dan produk berkualitas melalui daur ulang dan siklus produksi berkelanjutan, Perseroan terus menerapkan berbagai inisiatif dan kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) demi kesejahteraan bersama.

Untuk itu, Perseroan fokus pada tiga bidang utama. Pertama, tanggung jawab atas lingkungan; kedua tanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja; dan ketiga tanggung jawab atas kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Perseroan percaya bahwa pengembangan dan peningkatan ketiga bidang ini akan menciptakan fondasi yang kuat bagi Perseroan dan masyarakat untuk maju bersama.

Atas upaya yang dilakukannya, Perseroan telah lulus uji sertifikasi ISO 14001 untuk Pengelolaan Lingkungan, ISO 18001 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu dari TUV Sud.

Upaya Perseroan menuju perusahaan yang ramah lingkungan bermula sejak proses produksi. Penggunaan kertas daur ulang 100%, yang bersumber dari distributor dalam dan luar negeri, sebagai bahan baku produk, menunjang upaya Perseroan untuk menghasilkan produk kertas kemasan berkualitas dari limbah. Di sektor ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa budaya perusahaan dan kode etik yang kuat ditegakkan secara konsisten. Upaya ini, disertai dengan remunerasi yang sehat, telah mengarah pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dengan tingkat turnover hanya sebesar 0.97%.

Pada tahun 2018, Perseroan berfokus pada peningkatan pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas produksi. Melalui Divisi CSR yang beroperasi di bawah Departemen SDM, Perseroan merencanakan dan mengimplementasikan serangkaian program pendidikan. Berkenaan dengan hal tersebut, Perseroan mengalokasikan sekitar Rp30 miliar untuk mendukung program CSR di sektor pendidikan, khususnya pada perbaikan infrastruktur pendidikan dan fasilitas pembelajaran.

As of 31 December 2018, 21 schools in the Bekasi regency have been renovated, benefitting more than 14,500 students. This accomplishment reflects the Company's belief that education is an important step towards sustainable improvement and societal welfare.

RESPONSIBILITY OVER THE ENVIRONMENT

Policy

In carrying out its responsibility over the environment, the Company is guided by its Environment Policy Statement ratified by the President Director for internal implementation. This policy is mandatory for all levels of organization within the Company and covers the following points:

1. FajarPaper is committed to provide products according to customers' requirements based on its environment management system;
2. FajarPaper is committed to review the implementation of its environment management system for continuous improvement of the environment management system;
3. FajarPaper is committed to preserve the environment by continuous improvement of proper natural resource utilization and pollution prevention; and
4. FajarPaper is committed to comply with applicable legal requirements and any other environmental related regulations.

Environmentally Friendly Material

In carrying out its business activities, the Company actively utilizes environmentally friendly material, sourced from domestic distributors or imported.

Waste Paper

The Company's uses 100% waste paper as its primary raw material. The use of waste paper as raw material, as opposed to pulp, greatly contributes to the preservation of the environment, specifically in reducing carbon emissions along with consumption of energy and water.

Per 31 Desember 2018, 21 sekolah di Kabupaten Bekasi telah direnovasi, sehingga memberikan manfaat bagi lebih dari 14,500 siswa. Pencapaian ini mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap peran pendidikan sebagai langkah penting menuju pengembangan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, Perseroan berpegang teguh pada Pernyataan Kebijakan Lingkungan yang disahkan oleh Direktur Utama untuk kebutuhan implementasi internal. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh tingkatan organisasi di dalam Perseroan dan mencakup poin-poin berikut:

1. FajarPaper berkomitmen untuk menghasilkan produk sesuai kebutuhan pelanggan dengan mengacu pada sistem pengelolaan lingkungan;
2. FajarPaper berkomitmen untuk meninjau pelaksanaan sistem manajemen lingkungan guna menerapkan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen lingkungan;
3. FajarPaper berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dengan terus meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam yang tepat dan menghindari polusi dalam proses bisnis; dan
4. FajarPaper berkomitmen untuk mematuhi persyaratan hukum yang berlaku dan peraturan terkait lingkungan lainnya.

Bahan Baku Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan secara aktif menggunakan bahan baku ramah lingkungan, yang bersumber dari distributor dalam dan luar negeri.

Kertas Bekas

Perseroan menggunakan 100% kertas bekas sebagai bahan baku utama. Penggunaan kertas bekas sebagai bahan baku, dan bukan pulp, sangat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, khususnya dalam mengurangi emisi karbon sekaligus konsumsi energi dan air.



Chemical Product Substitution

The use of chemical products is necessary in order to produce high quality paper products. In order to improve efficiency and effectiveness, the Company uses low cost, high performance chemicals. This step has increased runability, thereby decreasing energy needs during production.

Energy Consumption

The Company's operational performance relies on electricity and water as primary energy sources.

Electricity

The Company mainly uses self-generated electric power while electricity purchased from the State Electricity Company (PLN) is reserved as back up.

Water

The Company uses two water sources, each for different purposes. Surface water from the Cikarang River is used for production while ground water is used for domestic needs.

Penggunaan Bahan Kimia

Penggunaan bahan kimia tetap diperlukan untuk menghasilkan produk kertas yang berkualitas. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Perseroan menggunakan bahan kimia berkualitas dengan harga yang terjangkau. Langkah ini meningkatkan runability yang berujung pada pengurangan konsumsi energi selama proses produksi.

Konsumsi Energi

Kinerja operasional Perseroan bergantung pada listrik dan air sebagai sumber energi utama.

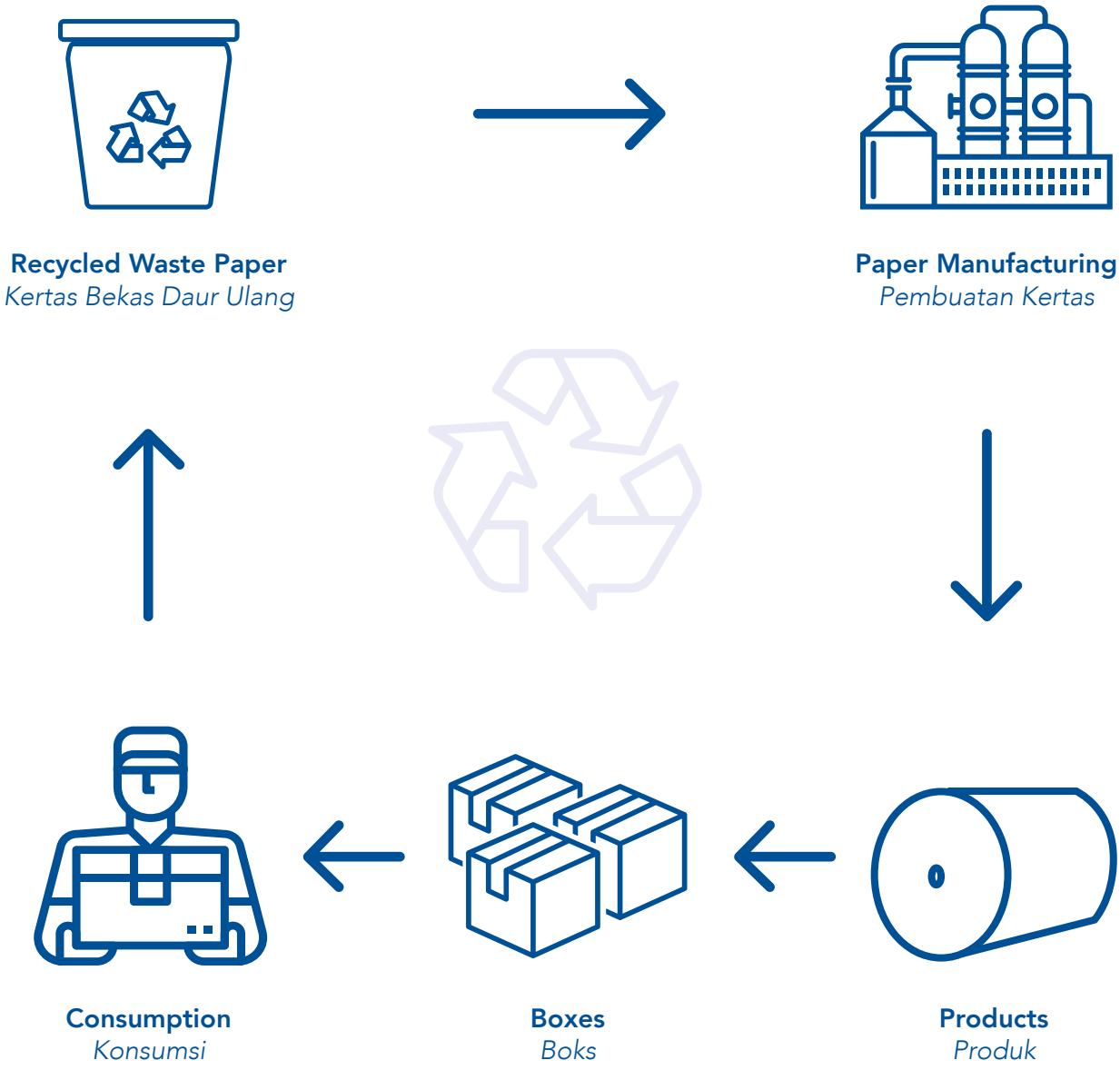
Listrik

Sumber tenaga listrik Perseroan sebagian besar adalah hasil produksi sendiri, sementara untuk cadangan Perseroan tetap menggunakan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Air

Perusahaan memiliki dua sumber air yang memiliki fungsi berbeda. Air permukaan yang berasal dari Sungai Cikarang digunakan untuk kebutuhan produksi, sedangkan air tanah untuk kebutuhan domestik.

Sustainable Business Model
Model Bisnis Berkelanjutan



Maintenance

In order to maintain optimal performance, periodic maintenance is carried out on our process equipment. The following table shows the type and object of maintenance operations for each machine.

Pemeliharaan

Guna mempertahankan kinerja yang optimal, kami melakukan pemeliharaan peralatan secara berkala. Tabel berikut menunjukkan jenis dan objek pemeliharaan untuk setiap mesin.

Maintenance Object *Objek Pemeliharaan*	Type of Maintenance *Jenis Pemeliharaan*
Incinerator Mesin Pembakar	**Refurbishment** Perbaikan
Supporting structure Gas Turbine Struktur pendukung Turbin Gas	**Structure repair to prevent foundation sink** Perbaikan struktur untuk mencegah fondasi tenggelam
Water intake Penampung Air	**Relocation for compliance** Relokasi untuk penyesuaian



Upaya Peningkatan

At Fajar Paper, we tirelessly searching for opportunities to continually improve our business processes and activities with sustainability in mind. In production, improvements to make our processes more efficient in material and energy consumption has led to satisfactory results. With the increase of production capacity with the successful commissioning and operation of Paper Machine, we also upgrade the capacity of our wastewater treatment plants with the establishment of new processing units in order to meet the discharge effluent standard while paving our path to continually increase our ability to recycle more water in the future.

Development Plans

To improve production efficiency and effectiveness, the Company continuously looks into possibilities for technological and operational development that may help the Company achieve its objectives. After the addition of drum pulpers on existing Paper Machine, the Company plans to install drum pulpers on all paper mills to improve product quality, along with new more efficient reject material segregation and removal system. Erosion control project continues to be deployed by protecting the river bank at our plant properties, ensuring the soil integrity in many years to come. At our energy center, a preliminary study has been made to revamp our boiler to produce more steam to our paper mills. On the environmental management side, plan has been established for the installation of Continuous Emission Monitoring System for our boiler and incinerator stacks that enable us to closely monitor the quality of our emission while ensuring our process is done efficiently and responsibly. We also have continually worked on our water treatment system upgrades to increase our water recycling capacity to all of our paper machine units.

Improvement Effort

Di Fajar Paper, kami terus mencari peluang untuk meningkatkan proses dan kegiatan bisnis dengan mempertimbangkan keberlanjutan. Terkait proses produksi, upaya peningkatan efisiensi proses konsumsi material dan energi telah membuahkan hasil yang memuaskan. Dengan peningkatan kapasitas produksi yang tercapai keberhasilan commissioning dan pengoperasian Mesin Kertas, kami juga mampu meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan air limbah melalui pendirian unit pemrosesan baru guna memenuhi standar limbah buangan. Langkah ini sekaligus membuka jalan kami untuk terus meningkatkan kemampuan daur ulang sehingga lebih banyak air yang dapat diolah pada masa-masa mendatang.

Rencana Pengembangan

Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi, Perseroan senantiasa memperhatikan pengembangan teknologi dan operasional baru yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Setelah penambahan drum pulper pada Mesin Kertas yang sudah ada, Perseroan berencana untuk memasang drum pulper di seluruh pabrik kertas untuk meningkatkan mutu produksi, bersama dengan sistem segregasi dan penghapusan bahan reject yang lebih efisien. Proyek pengendalian erosi juga terus kami lakukan dengan melindungi tepian sungai dekat pabrik guna memastikan kepadatan tanah di tahun-tahun mendatang. Di pusat energi, kami melakukan sebuah studi awal sehingga boiler dapat menghasilkan lebih banyak uap untuk seluruh pabrik kertas yang kami miliki. Dari sisi manajemen lingkungan, kami merencanakan pemasangan Sistem Pemantauan Emisi Berkelanjutan untuk seluruh boiler dan mesin pembakar, yang memudahkan kami untuk memonitor kualitas emisi sekaligus memastikan proses tersebut dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab. Kami juga terus berupaya meningkatkan sistem pengolahan air untuk meningkatkan kapasitas daur ulang air ke semua unit mesin kertas.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

1. Ecolabel Certificate

The ecolabel certification is issued by the Center for Pulp and Paper in accordance with SNI 19-7188.1.1-2006, Ecolabel Criteria in Paper Product in the form of Packaging Paper Category. This certification was awarded based on the assessment of the Company's Liner and Medium Packaging Paper. Initially awarded on 15 March 2013, the certificate was extended on 26 May 2017 and is valid until 25 May 2020.

2. Recyclable Certificate

The recyclable certification was awarded based on the Company's ability to produce recyclable products. In this case, the certification applies to all of the Company's products, ranging from Coated Duplex Board (CDB), Corrugated Medium Paper (CMP) and Kraft Liner Board (KLB). Verification was carried out by the Center for Pulp and Paper's PaPICS Ecolabel Verification Institution based on patented method No. P00201200534 on the Development of Waste Paper Recyclability Measurement Method.

3. Recycled Fiber Certificate

The Recycled Fiber Certificate recognizes products that are made from 100% recycled fiber, which in this case covers all of the products offered by the Company, ranging from Coated Duplex Board (CDB), Corrugated Medium Paper (CMP) and Kraft Liner Board (KLB). Verification was carried out by the Center for Pulp and Paper's PaPICS Ecolabel Verification Institution based on SNI method of 8236:2015 on Standard Guidelines for Packaging Paper and Cardboard Recycled Fiber Content Validation.

4. Green Industry Award

The Green Industry Award was initiated by the Ministry of Industry to encourage transition towards a green industry. Assessment for the Green Industry Award was carried out by a team from the Ministry of Industry and results in a rating of Level 1 to Level 5, where Level 1 indicates poor results while Level 5 means excellent results. In 2018, the Company was assessed at Level 5.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

1. Sertifikat Ekolabel

Sertifikasi ekolabel dikeluarkan oleh Center for Pulp and Paper sesuai dengan SNI 19-7188.1.1-2006, Kriteria Ekolabel pada Produk Kertas dalam bentuk Kategori Kertas Kemasan. Sertifikasi ini diberikan berdasarkan penilaian Kertas Kemasan Liner dan Medium. Diberikan pada 15 Maret 2013, sertifikat ini diperpanjang pada 26 Mei 2017 dan berlaku hingga 25 Mei 2020.

2. Sertifikat Daur Ulang

Sertifikasi daur ulang diberikan berdasarkan kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk daur ulang. Dalam hal ini, sertifikasi berlaku untuk seluruh produk Perseroan, mulai dari Coated Duplex Board (CDB), Corrugated Medium Paper (CMP), dan Kraft Liner Board (KLB). Verifikasi ini dilakukan oleh PaPICS, Institusi Verifikasi Ekolabel dari Center for Pulp and Paper berdasarkan metode yang dipatenkan No. P00201200534 tentang Pengembangan Metode Pegukuran Daur Ulang Kertas Limbah.

3. Sertifikat Serat Daur Ulang

Sertifikat Serat Daur Ulang mengakui produk-produk yang terbuat 100% dari serat daur ulang, dalam hal ini mencakup semua produk yang ditawarkan Perseroan, mulai dari Coated Duplex Board (CDB), Corrugated Medium Paper (CMP), dan Kraft Liner Board (KLB). Verifikasi ini dilakukan oleh PaPICS, Institusi Verifikasi Ekolabel dari Center for Pulp and Paper berdasarkan metode 8236:2015 tentang Pedoman Standar untuk Pengemasan Kertas dan Karton, Validasi Konten Serat Daur Ulang.

4. Penghargaan Industri Hijau

Penghargaan Industri Hijau diprakarsai oleh Departemen Perindustrian untuk mendorong transisi menuju industri hijau. Penilaian Penghargaan Industri Hijau dilakukan oleh tim dari Kementerian Industri dengan indikator hasil Level 1 sampai Level 5, dimana Level 1 menunjukkan hasil yang buruk dan Level 5 menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada tahun 2018, Perseroan berada pada Level 5.

RESPONSIBILITY OVER EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Occupational Health and Safety (OHS)

Policy

In carrying out its responsibility over employment, health and occupational safety measures, the Company is guided by the Fajar Paper Occupational Health and Safety Policy and implemented Occupational Health and implement Safety Management System (OHS MS) in its operations. Details of the policy are as follows:

1. FajarPaper is committed to implementing occupational health and safety management for all employees, contractors, suppliers and other visitors;
2. FajarPaper is committed to adhering to regulations related to occupational health and safety;
3. FajarPaper is committed to creating a healthy and safe working environment with continuous effort towards zero accident from working activities; and
4. FajarPaper is committed to reviewing the implementation of its occupational health and safety management system.

OHS Management

In an effort to ensure the occupational health and safety of all employees, the Company developed an OHS management system that is open and applicable to everyone. The enforcement of this management system is in compliance with prevailing laws and regulations, namely the Regulation of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 on Occupational Work and Safety.

OHS Organs

Infrastructure

Successful implementation of OHS practices relies on solid and well-managed infrastructure. The Company continuously aims to grow and build its OHS infrastructure to support the enforcement of the aforementioned OHS management system. One of the efforts carried out is the provision of adequate OHS infrastructure in accordance with the Company's operational needs.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kebijakan

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya atas tindakan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan berpegang teguh pada Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fajar Paper dan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3 MS) dalam kegiatan operasinya. Rincian kebijakan adalah sebagai berikut:

1. FajarPaper berkomitmen untuk melaksanakan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, kontraktor, pemasok, dan pengunjung lain;
2. FajarPaper berkomitmen untuk mematuhi peraturan terkait kesehatan dan keselamatan kerja;
3. FajarPaper berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan upaya berkelanjutan menuju aktivitas kerja zero accident; dan
4. FajarPaper berkomitmen untuk meninjau implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Manajemen K3

Dalam upaya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan, Perseroan mengembangkan sistem manajemen K3 yang terbuka dan dapat digunakan oleh semua orang. Penegakan sistem manajemen ini sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan Kerja.

Organ K3

Infrastruktur

Pelaksanaan praktik K3 yang berhasil bergantung pada infrastruktur yang kuat dan tertata. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan dan membangun infrastruktur K3 secara berkelanjutan untuk mendukung penegakan sistem manajemen K3 tersebut. Salah satunya dengan melengkapi sarana K3 yang memadai sesuai kebutuhan operasional Perseroan.

TRAINING

In order to implement good OHS practices, the Company conducts annual training events. These are mandatory for all employees, with different training programs for different positions. Throughout 2018, the Company has organized 16 training sessions, done both internally and externally. The details of OHS Training in 2018 are as follows. In 2018, the Company allocated Rp186,6 million for training programs, compared to the previous year's Rp153,1 million. This 21.8% increase reflects the Company's commitment to strengthen its OHS foundation. The following table lists the training programs held throughout 2018.

PELATIHAN

Guna menerapkan praktik K3 yang baik, Perseroan mengadakan pelatihan tahunan. Pelatihan ini wajib untuk seluruh karyawan, dengan program yang berbeda untuk maing-masing posisi. Sepanjang 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 16 sesi pelatihan, dilakukan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Rincian pelatihan K3 di tahun 2018 adalah sebagai berikut. Pada tahun 2018, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp186,6 juta untuk program pelatihan, meningkat 21,8% dibandingkan Rp153,1 juta tahun lalu. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat dasar K3 yang dimiliki. Tabel berikut merupakan program pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2018.

No.	Audit Object *Objek Audit*	Duration *Durasi*	Total Training Hours *Jumlah Jam Pelatihan*	Number of Participants *Jumlah Peserta*	Organizer *Penyelenggara*
1.	**Orientation Training** Pelatihan Orientasi	12 hours 12 jam	228 hours 228 jam	104 employees 104 karyawan	Internal
2.	**Behavior Based Safety** Perilaku Berbasis Keselamatan	3 hours 3 jam	18 hours 18 jam	79 employees 79 karyawan	Internal
3.	**Occupational Risk** Risiko Kerja	3 hours 3 jam	9 hours 9 jam	50 employees 50 karyawan	Internal
4.	**Firefighting** Pemadaman Kebakaran	4 hours 4 jam	24 hours 24 jam	489 employees 489 karyawan	Internal
5.	**First Aid, HIV/AIDS Seminar, Drugs Seminar** Seminar tentang Pertolongan Pertama, HIV/AIDS, dan Obat-obatan Terlarang	3 hours 3 jam	6 hours 6 jam	35 employees 35 karyawan	Internal

No.	Audit Object *Objek Audit*	Duration *Durasi*	Total Training Hours *Jumlah Jam Pelatihan*	Number of Participants *Jumlah Peserta*	Organizer *Penyelenggara*
6.	**Effective Communication** Komunikasi Efektif	3 hours 3 jam	3 hours 3 jam	14 employees 14 karyawan	Internal
7.	**Root Cause Analysis** Analisis Penyebab Awal	16 hours 16 jam	32 hours 32 jam	50 employees 50 karyawan	In house
8.	**Operational Vehicle** Kendaraan Operasional	6 hours 6 jam	6 hours 6 jam	17 employees 17 karyawan	Internal
9.	**Kemenaker SIO Forklift, Wheel Loader, and Hoist Crane Certification** Sertifikasi SIO Kemenaker untuk Forklift, Wheel Loader, dan Hoist Crane	6 hours 6 jam	24 hours 24 jam	44 employees 44 karyawan	In house
10.	**Electrical Safety** Keselamatan Kelistrikan	6 hours 6 jam	6 hours 6 jam	22 employees 22 karyawan	Internal
11.	**FSC COC**	6 hours 6 jam	6 hours 6 jam	15 employees 15 karyawan	Internal
12 .	**Operational and Maintenance of Zigler Firetruck** Pengoperasian dan Perawatan Mobil Pemadam Zigler	4 hours 4 jam	4 hours 4 jam	7 employees 7 karyawan	In house
13.	**Power Tools and Manual Handling** Power Tools dan Manual Handling	4 hours 4 jam	4 hours 4 jam	12 employees 12 karyawan	In house
14.	**ISO 45001:2018 Seminar** Seminar ISO 45001:2018	7 hours 7 jam	7 hours 7 jam	1 employee 1 karyawan	External

No.	Audit Object *Objek Audit*	Duration *Durasi*	Total Training Hours *Jumlah Jam Pelatihan*	Number of Participants *Jumlah Peserta*	Organizer *Penyelenggara*
15.	**Radiation Protection Level 2 Officer Training and Certification** Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Perlindungan Radiasi Tingkat 2	96 hours 96 jam	96 hours 96 jam	1 employee 1 karyawan	External
16.	**Managing the Transition to ISO 45001:2018 & SMK3 Updates** Mengelola Transisi ke ISO 45001:2018 & Pembaruan SMK3	7 hours 7 jam	7 hours 7 jam	2 employees 2 karyawan	External
	Total ***Jumlah***		**480 hours** ***480 Jam***	**942 employees** ***942 karyawan***	

SIMULATION

To ensure good OHS practices, the Company conducts a number of simulations each year. These simulations are carried out with due consideration for relevant infrastructure and training programs. These simulations are mandatory for all employees. Throughout 2018, the Company has organized 12 simulations, which are detailed below.

SIMULASI

Untuk memastikan praktik K3 yang baik, Perseroan melakukan sejumlah simulasi setiap tahunnya. Simulasi-simulasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan infrastruktur dan program pelatihan yang relevan. Simulasi ini diwajibkan bagi seluruh karyawan. Sepanjang 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 12 simulasi dengan rincian di bawah ini.

No.	Name of Simulation *Nama Simulasi*	Number of Participants *Jumlah Peserta*	Organizer *Penyelenggara*
1.	**Flooding** Banjir	40	HS, WWT,
2.	**Fire in the coal yard** Kebakaran di penimbunan batu bara	29	HS, Security
3.	**Fire in the Paper Machine** Kebakaran pada Mesin Kertas	18	HS, Security
4.	**Fire in the Gas Turbine** Kebakaran pada Gas Turbin	21	HS, Security
5.	**Fire in the new open storage** Kebakaran di tempat penyimpanan terbuka baru	57	HS, Raw material warehouse, Security
6.	**Chemical spill in the chemical warehouse** Tumpahan bahan kimia pada gudang bahan kimia	12	HS, Chemical warehouse
7.	**Food poisoning** Keracunan Makanan	14	HS, Canteen
8.	**Fire in the coal yard** Kebakaran di penimbunan batu bara	60	HS, Security
9.	**Fire in the Paper Machine** Kebakaran pada Mesin Kertas	19	HS, Security
10.	**Gas pipe leak** Kebocoran pipa gas	28	HS, Security
11.	**Fire in the Incinerator** Kebakaran di Mesin Pembakaran	25	HS, Security
12.	**Earthquake in the Paper Machine** Gempa bumi di Mesin Kertas	38	HS, Security
	Total / *Jumlah*	**361**	

HUMAN RESOURCES

Every employee of the Company will be assessed strictly based on occupational merit. This applies to the selection of employees, promotion, demotion and mutation, determination of remuneration and bonus, along with any decision to terminate an employee. All of these actions are carried out fairly regardless of an employee's gender, age, race, heritage, religion or physical condition.

Turnover

A company's turnover rate is a reflection of sustainable working conditions and the level of contentment of its employees. This year, the Company's turnover rate is at 0.97%, a decrease from last year's 1.14%. The following is the turnover rate comparison for the year of 2018 and 2017.

SUMBER DAYA MANUSIA

Setiap karyawan Perseroan dinilai berdasarkan prestasi kerja yang dicapai. Hal yang sama berlaku untuk pemilihan karyawan, promosi, penurunan pangkat, dan mutasi, penentuan remunerasi dan bonus, termasuk pemutusan hubungan kerja dengan karyawan. Seluruh tindakan ini dilakukan secara adil terlepas diri jenis kelamin, usia, ras, keturunan, agama atau kondisi fisik karyawan.

Turnover

Tingkat turnover Perseroan merupakan cerminan dari kondisi kerja yang berkelanjutan dan tingkat kepuasan karyawan. Tahun ini, tingkat turnover Perseroan berada di angka 0.97%, menurun dari 1.14% tahun lalu. Berikut merupakan perbandingan tingkat turnover tahun 2018 dan 2017.

Year *Tahun*	Number of Resigned Employees *Jumlah Pengunduran Diri Karyawan*	Percentage *Persentase*
2018	308	0.97%
2017	355	1.14%

REMUNERATION

Policy

In determining employee remuneration, the Company refers to the Sectoral Minimum Wage (UMSK) standard which is higher than the Regional Minimum Wage (UMR). In 2018, UMSK was raised by 8.71% to Rp4,288,610.

REMUNERASI

Kebijakan

Dalam menetapkan remunerasi karyawan, Perseroan mengacu pada standar Upah Minimum Sektoral (UMSK) yang lebih tinggi dibandingkan standar Upah Minimum Regional (UMR). Di tahun 2018, UMSK ditingkatkan sebesar 8,71% menjadi Rp4,288,610.

UMSK to UMR Ratio *Rasio UMSK terhadap UMR*		
2016	2017	2018
11.50%	8.27%	8.71%



INDUSTRIAL RELATION

As part of its efforts to implement sustainable HR management, the Company offers guidelines for industrial relations in order to foster harmony between management and employees. The Company has also issued Collective Labor Agreement (PKB) which was most recently updated on 28 September 2016 and is valid until 28 March 2019. Renewal process is in discussion and progress.

The PKB regulates the following matters:
1. Creating a conductive, safe and healthy working environment (non discrimination, sexual harassment and intimidation, and other prohibited items
2. Avoiding conflict of interest
3. Commitment to the product's quality and after sales service
4. Fair trade and healthy competition
5. Corporate social responsibility
6. Obey of the laws
7. Political affiliation (Fajarpaper is a company that is neutral and not affiliated to any politic party or organization

As previously mentioned, in addition to regulating industrial relations between the Company and its employees, the PKB also regulates the freedom of employees to unionize. To that end, the Company's employees have formed an employee union called the PUK FSP KEP KSPSI PT Fajar Surya Wisesa Tbk., which has 1,854 members as of 31 December 2018. The union and the Company regularly discusses matters of industrial relations. Throughout 2018, the union and the Company have carried out 16 discussions.

Complaint Mechanism for Employment Issues

Employees intending to file a complaint or complaints regarding disturbances at the workplace or other employment issues may do so through e-mail to fajar.hotline@fajarpaper.com, phone call to +6221975-BANTU (22688), or by letter to PO BOX 1100 JKP 10011. Any such complaint will be handled by the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Directors.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan manajemen SDM yang berkelanjutan, Perseroan merumuskan panduan hubungan industrial guna menjaga keharmonisan antara manajemen dan karyawan. Perseroan juga telah menerbitkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui pada tanggal 28 September 2016 dan berlaku hingga 28 Maret 2019. Perpanjangan sedang didiskusikan dan dalam proses.

Adapun PKB mengatur perihal di bawah ini:
1. Menciptakan kingkungan Kerja yang kondusif, aman, dan sehat (tanpa diskriminasi, pelecehan seksual dan intimidasi, serta pelanggaran lain)
2. Menghindari benturan kepentingan
3. Komitmen terhadap mutu produk dan layanan purna jual
4. Perdagangan yang adil dan persaingan sehat
5. Tanggung jawab sosial perusahaan
6. Kepatuhan terhadap hukum
7. Afiliasi politik (Fajarpaper merupakan perusahaan netral dan tidak terafiliasi oleh partai atau organisasi politik apa pun

Seperti yang disebutkan sebelumnya, selain mengatur hubungan industrial antara Perseroan dan karyawan, PKB juga mengatur kebebasan karyawan untuk berserikat. Untuk itu, karyawan Perseroan membentuk serikat pekerja yang disebut PUK FSP KEP KSPSI PT Fajar Surya Wisesa Tbk, yang memiliki 1,854 anggota per 31 Desember 2018. Serikat pekerja dan Perseroan secara teratur membahas masalah hubungan industrial. Selama 2018, serikat pekerja dan Perseroan telah melaksanakan 16 diskusi.

Mekanisme Pengaduan untuk Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan terkait gangguan di tempat kerja atau masalah ketenagakerjaan lainnya dapat disampaikan melalui surel ke fajar.hotline@fajarpaper.com, atau dengan menghubungi +6221975-BANTU (22688), atau melalui surat ke PO BOX 1100 JKP 10011. Segala bentuk keluhan akan ditangani oleh Unit Audit Internal di bawah pengawasan Direksi.

Responsibility over Communities

Policy

The Company continuously strives to improve its performance in terms of social and community development. In this regard, the Company sees the communities around its operating areas as stakeholders. As such, a harmonious relationship and mutual support between the Company and the community is imperative. In order to realize this objective, the Company has carried out various social, economic and environmental activities for the benefit of said communities. In 2018, social and community development efforts were focused on the improvement of education for communities residing around the Company's production area.

Employment of Local Workers

In accordance with the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) objectives, the Company aims to empower the local community, both in terms of education and economic prosperity. As such, it is important for the Company to employ local workers in order to realize the betterment of communities residing around its production area. The Company maintains a policy to recruit local workers for no less than 40% of its total employees.

The Empowerment of Local Communities through the Use of Locally-sourced Raw Materials.

The waste paper used as raw material for the Company's production process is sourced from domestic distributors or imported. As of 31 December 2018, local distributors account for 50% of total raw material. Working closely with waste paper suppliers, who are, in turn, supplied by smalltime paper collectors and individual garbage collectors, is a central part of the Company's business practices. The number of individual collectors involved is estimated to total at least 40,000, including those residing around the Company's production facility.

EDUCATION IMPROVEMENT

In 2018 the Company focuses on education improvement following the believe that a well-educated community will nourish a reliable and competent generation. To that end, the Company carries out annual activities that directly improve education for nearby communities. In 2018,

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Kebijakan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal pengembangan sosial dan masyarakat. Dalam hal ini, Perseroan melihat masyarakat yang tingal di sekitar wilayah operasinya adalah pemangku kepentingan. Dengan demikian, hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dan masyarakat sangatlah penting. Guna merealisasikan tujuan ini, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Di tahun 2018, upaya pengembangan sosial dan masyarakat berfokus pada pendidikan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah produksi Perseroan.

Penyerapan Pekerja Lokal

Sesuai dengan tujuan Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan, Perseroan berupaya untuk memberdayakan masyarakat setempat, baik dalam hal pendidikan dan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, Perseroan menganggap penggunaan tenaga lokal sangat penting guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah produksi. Perseroan menerapkan kebijakan untuk merekrut tenaga kerja lokal dengan komposisi tidak kurang dari 40% total karyawan.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar melalui Penggunaan Bahan Baku Lokal.

Kertas bekas yang digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi Perseroan bersumber dari distributor dalam maupun luar negeri. Per 31 Desember 2018, distributor lokal menyumbang 50% dari total bahan baku. Bekerja sama dengan pemasok kertas bekas yang terdiri dari pengumpul kertas kecil dan pengumpul sampah individu, adalah bagian penting dalam praktik bisnis Perseroan. Jumlah pengumpul individu diperkirakan berjumlah setidaknya 40.000, termasuk yang berada di sekitar fasilitas produksi Perseroan.

PENINGKATAN PENDIDIKAN

Di tahun 2018, Perseroan memfokuskan peningkatan pendidikan dengan keyakinan bahwa masyarakat yang berpendidikan akan memelihara generasi yang andal dan kompeten. Untuk itu, Perseroan melaksanakan kegiatan tahunan yang memberikan manfaat pendidikan secara

the budget allocated for education improvement within local communities is Rp4,995 million. This is a significant improvement to the previous year's Rp864 million. This reflects the Company's commitment in building a sustainable community through the improvement of education.

Since its inauguration in 2002, the Company's education improvement programs have helped more than 14,500 students each year. These students reside around the Company's production facilities, namely in Kalijaya, Harjamekar, Sukadanau, Telaga Murni, Wangkal, Sukajaya, Sukatani, Tambelang, Kedung Waringin, Muara Gembong, Cabang Bungin, Tambun, Cibitung and Bekasi.

Digital Literacy

In order to help students from local communities achieve digital literacy—a crucial commodity in this day and age—the Company has partnered up with SMKN 2 Cikarang Barat to supply the school with computer systems. The Company has so far donated 30 computer units, 3 printers and 30 sets of computer desks and seats, which were officially received by Drs. Rochmani, headmaster of SMKN 2 Cikarang Barat.

In the future, the Company plans to expand its digital literacy initiatives to include more schools.

Education Infrastructure Improvement

Above all else, the Company acknowledges that proper infrastructure is paramount to creating a conducive learning environment. As of 31 December 2018, the Company has renovated 21 schools within the Bekasi Regency, namely SDN Sukajaya 4, SDN Kalijaya 7, SDN Kalijaya 10, SDN Kalijaya 2, SDN Kalijaya 6, SDN Gandasari 2, SDN Mukti Jaya 3, SDN Lenggah Sari 2, SDN Sukadanau 5, SDN Kalijaya 4, SDN Harjamekar 1, SDN Kalijaya 1, SDN Kalijaya 9, SDN Kedung Waringin 4, SDN Jaya Sakti 2, SDN Karang Bahagia, SDN Sukamakmur 2, SDN Sukadanau 3, SDN Telaga Murni 2, SMPN 4 Cikarang Barat, and Yayasan As-Syadziliyah.

The renovation efforts carried out by the Company includes improving classroom facilities and building supporting facilities such as sport fields, toilets, prayer rooms and houses of worship. Furthermore, the Company also assists with repairs and improvement of existing infrastructure.

The Company also supplies 87,500 sets of stationary supplies—including books, drawing books, and writing instruments—to a total of 51 elementary schools in the Bekasi Regency each year.

langsung kepada masyarakat sekitar. Pada tahun 2018, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan pendidikan masyarakat sebesar Rp4.995 juta. Peningkatan ini cukup signifikan dibandingkan anggaran sebesar 864 juta tahun lalu.

Sejak diresmikan pada tahun 2002, program peningkatan pendidikan telah membantu lebih dari 14.500 siswa setiap tahunnya. Para siswa ini tinggal di sekitar fasilitas produksi Perseroan, yaitu Kalijaya, Harjamekar, Sukadanau, Telaga Murni, Wangkal, Sukajaya, Sukatani, Tambelang, Kedung Waringin, Muara Gembong, Cabang Bungin, Tambun, Cibitung, dan Bekasi.

Literasi Digital

Dalam rangka membantu pencapaian literasi digital bagi anak-anak setempat—sebagai bekal penting masa kini—Perseroan bekerja sama dengan SMKN 2 Cikarang Barat untuk menyediakan fasilitas komputer bagi sekolah tersebut. Sejauh ini, Perseroan telah mendonasikan sebanyak 30 unit komputer, 3 printer, dan 30 set meja dan kursi komputer, yang secara resmi diterima oleh Drs. Rochmani, Kepala Sekolah SMKN 2 Cikarang Barat.

Ke depan, Perseroan berencana untuk mengembangkan inisiatif terkait literasi digital ke lebih banyak sekolah.

Peningkatan Infrastruktur Pendidikan

Perseroan mengakui bahwa infrastruktur yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Per 31 Desember 2018, Perseroan melakukan renovasi pada 21 sekolah di Kabupaten Bekasi, yaitu SDN Sukajaya 4, SDN Kalijaya 7, SDN Kalijaya 10, SDN Kalijaya 2, SDN Kalijaya 6, SDN Gandasari 2, SDN Mukti Jaya 3, SDN Lenggah Sari 2, SDN Sukadanau 5, SDN Kalijaya 4, SDN Harjamekar 1, SDN Kalijaya 1, SDN Kalijaya 9, SDN Kedung Waringin 4, SDN Jaya Sakti 2, SDN Karang Bahagia, SDN Sukamakmur 2, SDN Sukadanau 3, SDN Telaga Murni 2, SMPN 4 Cikarang Barat, dan Yayasan As-Syadziliyah.

Kegiatan renovasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi peningkatan fasilitas kelas dan fasilitas pendukung gedung seperti lapangan olahraga, kamar mandi, musala, dan tempat ibadah. Selain itu, Perseroan juga membantu perbaikan dan peningkatan infrastruktur yang telah ada.

Perseroan juga memberikan 87.500 perangkat alat tulis—termasuk buku, buku gambar, dan alat tulis lainnya—kepada 51 sekolah dasar di Kabupaten Bekasi setiap tahunnya.

To See the World As a Better Place

As a small yet significant additional step towards ensuring better education for nearby communities, the Company has provided 131 pairs of glasses for the teachers and students of SDN Kalijaya 7.

Scholarship

One more measure taken by the Company to ensure proper educational opportunities for nearby communities is the granting of scholarships. To this end the Company has partnered up with the Industrial Machinery Engineering Academy (ATMI) of Cikarang. The beneficiary of the scholarships are Vocational High School graduates who reside around the Company's production facilities.

In 2018, a total of 10 ATMI scholarships were granted, with a nominal value of Rp665 million, which consists of Rp605 million for tuition fees and Rp60 million for transportation allowances.

OTHER DONATIONS

Besides education, the Company has also contributed to activities in other aspects of life to help improve living conditions of communities residing around the Company's production areas.

Reforestation

The Company carried out reforestation efforts in 10 schools located in the Bekasi Regency, namely SDN Kalijaya 2, SDN Kalijaya 5, SDN Kalijaya 7, SDN Kalijaya 10, SDN Sukajaya 4, SDN Sukadanau 3, SDN Sukadanau 6, SDN Harjamekar 1 and SDN Harjamekar 4. The Company also reforested parks and gardens located around the Company's production facility.

Fogging

In order to reduce the risk of dengue fever and malaria, the Company carried out fogging in 15 schools located in the Bekasi Regency, namely SDN Kalijaya 1, SDN Kalijaya 2, SDN Kalijaya 3, SDN Kalijaya 4, SDN Kalijaya 5, SDN Kalijaya 7, SDN Kalijaya 9, SDN Kalijaya 10, SDN Sukajaya 4, SDN Harjamekar 1, SDN Harjamekar 4, SDN Sukadanau 2, SDN Sukadanau 3, SDN Sukadanau 6 and SMPN 4 Cikarang Barat.

Melihat Dunia dengan Lebih Baik

Melalui langkah sederhana namun penting, Perseroan memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar dengan memberikan 131 pasang kaca mata bagi para guru dan murid di SDN Kalijaya 7.

Beasiswa

Salah satu langkah yang diambil oeh Perseroan untuk memastikan kesempatan pendidikan yang layak bagi masyarakat sekitar adalah dengan pemberian beasiswa. Untuk itu, Perseroan bekerja sama dengan Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Cikarang menyalurkan sejumlah beasiswa. Adapun penerima beasiswa adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang tinggal di sekitar fasilitas produksi Perseroan.

Di tahun 2018, sebanyak 10 beasiswa ATMI telah diberikan, dengan total nilai sebesar Rp665 juta, yang terdiri dari Rp605 juta untuk biaya pendidikan dan Rp60 juta untuk tunjangan transportasi.

DONASI LAINNYA

Selain edukasi, Perseroan juga berkontribusi pada kegiatan-kegiatan aspek sosial lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah produksi Perseroan.

Reforestasi

Perseroan melaksanakan kegiatan reforestasi di 10 sekolah yang berlokasi di Kabupaten Bekasi, yaitu SDN Kalijaya 2, SDN Kalijaya 5, SDN Kalijaya 7, SDN Kalijaya 10, SDN Sukajaya 4, SDN Sukadanau 3, SDN Sukadanau 6, SDN Harjamekar 1, dan SDN Harjamekar 4. Perseroan juga melakukan reforestasi pada taman dan kebun yang berada di sekitar fasilitas produksi Perseroan.

Fogging

Guna mengurangi risiko demam berdarah dan malaria, Perseroan menyelenggarakan kegiatan fogging di 15 sekolah di Kabupaten Bekasi, yaitu SDN Kalijaya 1, SDN Kalijaya 2, SDN Kalijaya 3, SDN Kalijaya 4, SDN Kalijaya 5, SDN Kalijaya 7, SDN Kalijaya 9, SDN Kalijaya 10, SDN Sukajaya 4, SDN Harjamekar 1, SDN Harjamekar 4, SDN Sukadanau 2, SDN Sukadanau 3, SDN Sukadanau 6, dan SMPN 4 Cikarang Barat.

Blood Drives

The Company employees volunteered for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross Kerawang branch in order to meet local needs for blood transfusion.

Firefighting Training

In 2018, the Company carried out firefighting training programs in 14 schools located in the Bekasi Regency, namely SMKN 1 North Cikarang, SMKN 2 West Cikarang, SMAN 1 Cibitung, SMAN 1 Cibitung, SMAN 1 West Cikarang, SMKS Teknologi Assalam, SMAN 1 South Tambun, SMAN 1 East Cikarang, SMAN 2 North Cikarang, SMAN 1 North Cikarang, SMPN 1 West Cikarang, SMPN 1 East Cikarang, SMPN 1 South Cikarang, and SMPN 1 Cibitung. These training programs were carried out with the help of the Fire Department of the Bekasi Regency.

Donation for Orphanages

Throughout 2018, the Company has distributed donations to 11 orphanages located in the Bekasi Regency, namely Permata Hati, Rahmansyah, Hasanah, Adda Kasih, An-Nurriyah, Al Ikhwan, At Taqwa, Yohanes, At Taufiq, Pondok Merpati, and Akhiruz Zaman.

Social Donation during Idul Adha

In 2018, the Company distributed sacrificial meat to more than 50 regions. This has become a tradition for the Company with more donations and recipient regions added each year.

Donor Darah

Karyawan Perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia cabang Kerawang guna memenuhi kebutuhan transfusi darah di daerah tersebut.

Pelatihan Pemadam Kebakaran

Di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan pemadam kebakaran di 14 sekolah yang berlokasi di Bekasi, yaitu SMKN 1 Cikarang Utara, SMKN 2 Cikarang Barat, SMAN 1 Cibitung, SMAN 1 Cibitung, SMAN 1 Cikarang Barat, SMKS Teknologi Assalam, SMAN 1 Tambun Selatan, SMAN 1 Cikarang Timur, SMAN 2 Cikarang Utara, SMAN 1 Cikarang Utara, SMPN 1 Cikarang Barat, SMPN 1 Cikarang Timur, SMPN 1 Cikarang Selatan, dan SMPN 1 Cibitung. Program pelatihan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemadam Kebakaran Wilayah Kabupaten Bekasi.

Donasi untuk Panti Asuhan

Selama tahun 2018, Perseroan telah menyalurkan bantuan kepada 11 panti asuhan di Kabupaten Bekasi, yaitu Permata Hati, Rahmansyah, Hasanah, Adda Kasih, An-Nurriyah, Al Ikhwan, At Taqwa, Yohanes, At Taufiq, Pondok Merpati, dan Akhiruz Zaman.

Sumbangan Sosial selama Idul Adha

Di tahun 2018, Perseroan mendistribusikan daging kurban ke lebih dari 50 wilayah. Kegiatan ini telah menjadi tradisi Perseroan dengan cakupan donasi dan wilayah penerima yang terus meningkat setiap tahunnya.

Social Infrastructure Improvement
Pengembangan Infrastruktur Sosial

Type of Donation *Jenis Donasi*	Achievement *Pencapaian*
Donated garbage carts in Sukadanau Village Mendonasikan gerobak sampah di Desa Sukadanau	**Realized** Telah direalisasikan
Held Community Service activities with residents around the Company's production facility Menyelenggarakan kegiatan Layanan Masyarakat bersama penduduk di sekitar fasilitas produksi Perseroan	**Realized** Telah direalisasikan
Built a canteen at the Headquarters of Korem 051/ Wijayakarta Membangun kantin di Mabes Korem 051/Wijayakarta	**Realized** Telah direalisasikan
Distributed plastic shredders in Sakinah Lake, West Cikarang Membagikan mesin pencacah plastik di Danau Sakinah, Cikarang Barat	**Realized** Telah direalisasikan

RESPONSIBILITY OVER PRODUCT QUALITY AND CONSUMER SATISFACTION

Policy

In carrying out its responsibility over product quality and consumer satisfaction, the Company is guided by the Quality Policy Statement ratified by the President Director and implemented internally. The implementation of this policy is mandatory at all levels. The details of the policy is as follows:

1. FajarPaper is committed to provide products according to consumers' requirements based on its quality management system and conducts regular reviews to continuously improve the system;
2. FajarPaper is committed to maintain trust, encourage a sense of belonging and build professional competence;
3. FajarPaper is committed to reach success, together with the consumer; and
4. FajarPaper is committed to remain proactive in correcting and preventing any problem related to quality to enhance Company growth and the prosperity of all partners.

TANGGUNG JAWAB ATAS MUTU PRODUK DAN KEPUASAN PELANGGAN

Kebijakan

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya atas mutu produk dan kepuasan pelanggan, Perseroan berpegang teguh kepada Pernyataan Kebijakan Mutu yang disahkan oleh Direktur Utama dan dijalankan secara internal. Adapun kebijakan ini wajib untuk seluruh tingkatan. Rincian dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. FajarPaper berkomitmen untuk menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan berdasarkan sistem manajemen kualitasnya dan melakukan tinjauan berkala untuk senantiasa meningkatkan sistem yang dimiliki;
2. FajarPaper berkomitmen untuk memelihara kepercayaan, menumbuhkan rasa saling memiliki dan membangun kompetensi profesional;
3. FajarPaper berkomitmen untuk mencapai kesuksesan bersama-sama dengan pelanggan; dan
4. FajarPaper berkomitmen untuk terus bersikap proaktif dalam memperbaiki dan mencegah isu terkait mutu untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan bagi seluruh pihak.

Consumer Health and Safety

To ensure the health and safety of the consumer, the Company's products have passed a series of tightly monitored quality control tests focused on product feasibility and performance. The Company puts product quality and consumer health and safety in high regard, as the consumer is the Company's priority.

Goods Information

The Company realizes that access toward information regarding the Company's products is within the rights of its shareholders, stakeholders and the public at large. To that end, information about the Company can be accessed through the Company's official website, www.fajarpaper.com, or requested by phone (+62213441316) and email (ir@fajarpaper.com).

Consumer Satisfaction Survey

In order to maintain product reliability and consumer satisfaction, the Company continuously strives to improve the quality of its products. This is made possible by, among others, a periodic Consumer Satisfaction Survey conducted by the Company in cooperation with an independent survey agency based in Indonesia.

Consumer and Product Issues Complaint Mechanism

Consumers intending to voice their dissatisfaction or file a complaint or complaints regarding product quality may do so through e-mail to fajar.hotline@fajarpaper.com, phone call to +6221975-BANTU (22688), or by letter to PO BOX 1100 JKP 10011. Any such complaint will be handled by the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Directors.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Guna memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan, produk-produk Perseroan telah melalui serangkaian uji pengendalian mutu yang berfokus pada kelayakan dan keandalan produk. Perseroan senantiasa mengutamakan kualitas produk serta kesehatan dan keselamatan pelanggan karena pelanggan adalah prioritas utama Perseroan.

Informasi Berguna

Perseroan memahami bahwa akses atas informasi Perseroan merupakan hak para pemegang saham, pemegang kepentingan, dan masyarakat luas. Untuk itu, informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan, www.fajarpaper.com, atau dapat mengajukan permohonan data dengan menghubungi (+62213441316) dan mengirimkan surel ke (ir@fajarpaper.com).

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk senantiasa mempertahankan keandalan produk dan kepuasan pelanggan, Perseroan terus berupaya meningkatan kualitas produknya. Hal ini dapat terlaksana, salah satunya dengan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala, bekerja sama dengan lembaga survei independen yang berbasis di Indonesia.

Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Pelanggan

Ketidakpuasan atau keluhan terkait kualitas produk dapat disampaikan melalui surel ke fajar.hotline@fajarpaper.com, atau dengan menghubungi +6221975-BANTU (22688), atau mengirimkan surat ke PO BOX 1100 JKP 10011. Segala bentuk keluhan akan ditangani oleh Unit Audit Internal di bawah pengawasan Direksi.





Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Sudarmanto
President Commissioner
Komisaris Utama



Winarko Sulistyo
Commissioner
Komisaris



Tony Tjandra
Commissioner
Komisaris

Statement of Responsibility of the Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2018 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2018 Annual Report of PT Fajar Surya Wisesa Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

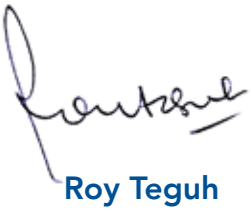
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 18 March 2019.

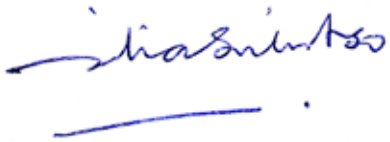
Board of Directors
Direksi



Yustinus Yusuf Kusumah
President Director
Direktur Utama



Roy Teguh
Director
Direktur



Vilia Sulistyo
Director
Direktur



Wimba Wibawa Wanadiardja
Director
Direktur



Sentot Eko Junianto
Director
Direktur



Arif Razif
Director
Direktur

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Fajar Surya Wisesa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Maret 2019.

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	192	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	194	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	195	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	196	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	197	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	264	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	265	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	266	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	267	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	268	Schedule V : Notes on Investment in Subsidiary

PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
Jl. Abdul Muis 30
Jakarta 10160
Indonesia
Tel (62 21) 344 1316
Fax (62 21) 345 7643
www.fajarpaper.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Yustinus Yusuf Kusumah
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Abdul Muis no.30 , Jakarta 10160
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Sekolah Duta II/41 RT.002/14 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021 - 3441316
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Vilia Sulistyo
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Abdul Muis no.30 , Jakarta 10160
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Lombok No. 25 RT.003/005 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021 - 3441316
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa: / state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; / *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All informations contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. / *Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Februari/February 8, 2019

Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*
Yustinus Yusuf Kusumah	**Vilia Sulistyo**

METERAI TEMPEL
[redacted]5AFF574604324
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 0011/2.1097/AU.1/04/0556-2/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 0011/2.1097/AU.1/04/0556-2/1/II/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Alvin Ismanto
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0556

8 Pebruari 2019/February 8, 2019

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	355.227.070.733	3i,5	287.857.774.721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	179.366.175.505	3e,3f,6,32d	27.921.758.274	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.569.700.096 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017	1.692.261.892.171	3f,6	1.315.881.239.308	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 2,569,700,096 at December 31, 2018 and Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	41.471.232.811	3f	3.281.280.591	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1.120.994.244.084	3j,7	1.093.924.962.306	Inventories
Uang muka	20.611.638.644	8	17.056.159.376	Advances
Pajak dibayar dimuka	78.232.758.426	3t,9	7.231.401.127	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	37.156.541.914	3k,32b,32c	29.823.611.054	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	4.897.329.390	3f,3v,34b	1.028.654.496	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	3.530.218.883.678		2.784.006.841.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.048.748.781.961 pada 31 Desember 2018 dan Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017	7.263.839.935.749	3l,3r,10	6.434.772.710.208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,048,748,781,961 at December 31, 2018 and Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.098.289.059 pada 31 Desember 2018 dan Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017	1.676.668.684	3m,11	1.648.217.812	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 29,098,289,059 at December 31, 2018 and Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	46.212.800.846	10,12	38.276.824.009	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	109.139.739.035	3k,32c	101.148.578.620	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2.105.950.919	3t,29	-	Deferred tax asset
Uang jaminan	11.924.729.873		10.038.604.873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.434.899.825.106		6.585.884.935.522	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	10.965.118.708.784		9.369.891.776.775	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	878.202.500.000	3g,13	1.029.595.159.339	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.756.027.160	3e,3g,14,32d	723.752.970	Related party
Pihak ketiga	1.185.110.197.111	3g,14	1.080.454.765.453	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	60.600.921.800	3e,3g,32e	-	Related party
Pihak ketiga	61.337.463.078	3g,15	41.806.037.490	Third parties
Utang pajak	256.883.138.924	3t,16,29	61.976.978.181	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	154.960.297.362	3s,17	201.965.447.237	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	16.743.228.074	3g,3v,34b	1.814.042.176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	351.136.705.776	3g,18	1.317.772.483.919	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	42.808.388.900	3o,19	16.961.399.512	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.010.538.868.185		3.753.070.066.277	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	477.873.653.212	3t,29	301.362.684.019	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	2.888.668.132.255	3g,18	1.801.548.169.132	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	50.935.470.589	3o,19	22.531.435.221	Finance lease obligations
Instrumen keuangan derivatif	5.317.768.427	3g,3v,34b	-	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pasca kerja	243.447.518.551	3p,20	203.061.849.737	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.666.242.543.034		2.328.504.138.109	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.676.781.411.219		6.081.574.204.386	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	3g,21	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3g,22	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(83.674.645.513)	3p,20,29	(62.513.105.977)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.199.823.378.104	3l,10	1.182.591.966.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	23	1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.928.482.415.282		924.732.590.676	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.288.336.269.197		3.288.316.572.389	**Equity attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	1.028.368		1.000.000	**Noncontrolling interests**
JUMLAH EKUITAS	4.288.337.297.565		3.288.317.572.389	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.965.118.708.784		9.369.891.776.775	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
PENJUALAN BERSIH	9.938.310.691.326	3s,24,32d	7.337.185.138.762	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.919.557.020.399	3s,25,32d	5.923.997.164.012	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	3.018.753.670.927		1.413.187.974.750	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(281.725.953.612)	3s,26	(149.591.070.569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(182.239.191.953)	3s,27	(105.714.739.424)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(319.273.173.872)	3s,28	(293.418.933.628)	Financial charges
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(265.869.279.249)	3d	(49.219.698.020)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	3.300.147.013	3f,3g,3v,34b	(31.139.353.736)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Lain-lain - bersih	15.143.971.904		40.426.515.527	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.988.090.191.158		824.530.694.900	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(582.722.420.085)	3t,29	(228.662.496.186)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.405.367.771.073		595.868.198.714	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(21.161.539.536)	3p,20,29	(16.960.802.223)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	17.231.477.133	3l,10	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.930.062.403)		(15.018.330.223)	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.401.437.708.670		580.849.868.491	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	1.405.367.808.100		595.868.198.714	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(37.027)		-	Noncontrolling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.405.367.771.073		595.868.198.714	**PROFIT FOR THE YEAR**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	1.401.437.680.302		580.849.868.491	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	28.368		-	Noncontrolling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.401.437.708.670		580.849.868.491	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA PER SAHAM DASAR	567,16	3u,30	240,47	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital-net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo Laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Keuntungan revaluasi aset tetap/ *Gain on revaluation of property, plant and equipment*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2017 *)		1.238.944.393.500	3.560.727.824	(45.552.303.754)	1.180.649.494.366	800.000.000	780.040.151.196	3.158.442.463.132	-	3.158.442.463.132	Balance as of January 1, 2017 *)
Cadangan umum	23	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	-	(450.975.759.234)	(450.975.759.234)	-	(450.975.759.234)	Dividend
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Shares subscription from noncontrolling interest
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	595.868.198.714	595.868.198.714	-	595.868.198.714	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20,29	-	-	(16.960.802.223)	-	-	-	(16.960.802.223)	-	(16.960.802.223)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	10	-	-	-	1.942.472.000	-	-	1.942.472.000	-	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2017		1.238.944.393.500	3.560.727.824	(62.513.105.977)	1.182.591.966.366	1.000.000.000	924.732.590.676	3.288.316.572.389	1.000.000	3.288.317.572.389	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	23	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	23	-	-	-	-	-	(401.417.983.494)	(401.417.983.494)	-	(401.417.983.494)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.405.367.808.100	1.405.367.808.100	(37.027)	1.405.367.771.073	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	20,29	-	-	(21.161.539.536)	-	-	-	(21.161.539.536)	-	(21.161.539.536)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	10	-	-	-	17.231.411.738	-	-	17.231.411.738	65.395	17.231.477.133	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2018		1.238.944.393.500	3.560.727.824	(83.674.645.513)	1.199.823.378.104	1.200.000.000	1.928.482.415.282	4.288.336.269.197	1.028.368	4.288.337.297.565	Balance as of December 31, 2018

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	9.410.486.970.612		7.106.102.131.892	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(6.708.981.561.237)		(5.280.457.041.043)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(450.697.584.957)		(379.270.967.235)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.250.807.824.418		1.446.374.123.614	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban keuangan	(300.046.215.094)		(261.189.827.425)	Financial charges
Pajak penghasilan	(220.967.658.625)	29	(88.495.020.674)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	3.450.050.763		2.113.996.316	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	-	9	14.623.471.900	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.733.244.001.462		1.113.426.743.731	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		13.923.052.079	Withdrawal in restricted time deposit
Penempatan uang jaminan	(1.886.125.000)		(1.294.500.000)	Placement for quarantee deposits
Hasil penjualan aset tetap	181.818.181		2.727.273	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(25.299.346.300)		(25.435.243.626)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.002.138.940.338)	10,31	(327.919.681.313)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(758.388.725)	11	(124.921.816)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.029.900.982.182)		(340.848.567.403)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	1.052.437.730.158	31	2.470.962.372.428	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	4.340.834.600.000	31	2.537.905.340.000	Proceeds from bank loans
Perolehan dari transaksi jual dan sewa balik	657.526.817.687	19	143.932.084.257	Proceeds from sales leaseback transaction
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(1.073.983.987.256)	31	(2.612.223.191.935)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(4.608.095.107.432)	31	(2.673.349.529.918)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(401.417.983.494)	23	(450.975.759.234)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(603.275.792.931)		(124.712.749.524)	Payment of finance lease obligations
Penerimaan dari setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	-		1.000.000	Proceeds noncontrolling paid-up capital in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(635.973.723.268)		(708.460.433.926)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	67.369.296.012		64.117.742.402	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	287.857.774.721	5	223.740.032.319	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	355.227.070.733	5	287.857.774.721	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Pebruari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 19 Mei 2015 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard (liner* dan *corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan diekspor ke negara-negara di Asia, Timur Tengah dan Afrika. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih untuk tahun 2018 masing-masing sebesar 74% dan 26%. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 1.300.000 ton per tahun.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki 2.914 dan 2.802 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarised under Deed No. 18 dated May 19, 2015 of M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in Jakarta, concerning, the changes of the Company's address. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935931.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 27, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in paper manufacturing. The Company started its commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and exported to other Asian countries, Middle East and the Africa. The percentages of domestic and export sales to net sales in 2018 were 74% and 26%, respectively. The Company has a production capacity of 1,300,000 tons per year.

The Company's office is located in Central Jakarta. The Company and its subsidiary (the "Group") had 2,914 and 2,802 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

	31 Desember / *December 31,* 2018	31 Desember / *December 31,* 2017	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama (Independen)	Sudarmanto	Sudarmanto	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Winarko Sulistyo	Winarko Sulistyo	Commissioners
		Lila Noto Pradono	
Komisaris Independen	Tony Tjandra	Tony Tjandra	Independent Commissioner
Dewan Direksi			**Board of Directors**
Direktur Utama Independen	Yustinus Yusuf Kusumah	Yustinus Yusuf Kusumah	Independent President Director
Direktur Independen	Roy Teguh	Roy Teguh	Independent Director
Direktur	Vilia Sulistyo	Vilia Sulistyo	Directors
	Wimba Wibawa Wanadiardja	Wimba Wibawa Wanadiardja	
	Sentot Eko Junianto	Sentot Eko Junianto	
	Arif Razif	Arif Razif	
Komite Audit			**Audit Committee**
Ketua	Tony Tjandra	Tony Tjandra	Chairman
Anggota	Sudarmanto	Sudarmanto	Members
	M. Fadil	M. Fadil	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.477.888.787 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company's shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesian Stock Exchange).

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarised under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Group's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

As of December 31, 2018, all of the Company's 2,477,888,787 outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 14 Desember 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") didirikan oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan 99,9%. DAP berlokasi di Jakarta Pusat dan ruang lingkup usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah aset DAP sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.099.751.164.222 dan Rp 10.001.000.000.

c. Consolidated Subsidiary

On December 14, 2017, PT Dayasa Aria Prima ("DAP") was incorporated by the Company with percentage of ownership of 99.9%. DAP is domiciled in Central Jakarta and its operations is to engage in trading, construction, industrial, printing, agriculture, workshops, services and transportation.

As of December 31, 2018 and 2017, total assets of DAP before elimination amounted to Rp 1,099,751,164,222 and Rp 10,001,000,000, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

The application of the following amendments to standards have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the noncontrolling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any noncontrolling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelopor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provide key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 34b dan 38.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Notes 34b and 38.

Loans and receivables

Cash on hands and in banks, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefenisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 34b dan 38.

Kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dijelaskan pada Catatan 3v.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Notes 34b and 38.

Accounting policy for derivative financial instruments is disclosed in Note 3v.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition

Cost Method

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which stated based on revaluation value.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10 - 30	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan	5	Furniture, fixtures and equipment

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance lease are depreciated over their expected useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the lease period.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenances and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Metode Revaluasi

Revaluation Method

Pada tahun 2015, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk tanah dari model biaya ke model revaluasi atas tanah yang ditetapkan secara prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

In 2015, the Group changed its accounting policy for land from cost model to revaluation model and applied prospectively. Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluation shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, of the same asset previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognize in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of land.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of land is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan piranti lunak komputer yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama lima tahun.

m. Intangible Asset

Intangible asset represents computer software and is amortised over the estimated useful live of five years.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3l di atas).

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3l above).

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Employee Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yang merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

v. Derivative Financial Instruments

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 34b.

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34b.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in profit or loss.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi dari derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penentuan Nilai Wajar Tanah

Tanah milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai wajar tanahnya. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis yang disesuaikan antara lain dengan lokasi dan ukuran tanah tersebut. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 dan 38.

Fair Value Measurement of Land

Land owned by the Group are measured based on its fair value. The Group used independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price, adjusted among others by location and size of land. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value are disclosed in Notes 10 and 38.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

The Estimated Economic Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for used. Such estimation is based on internal technical evaluation and the Group's experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the decrease in carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di*review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan analisa penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan terutang. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16 dan 29.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

The carrying amounts of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 20.

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group performs analysis for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amounts of income tax payable and tax expense are disclosed in Notes 16 and 29.

5. KAS DAN BANK / 5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.019.970.098	12.613.535.994	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	402.383.547	153.837.540	U.S. Dollar
Yuan Cina	66.885.415	-	Chinese Yuan
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.736.112.234	9.321.365.385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.672.321.004	16.371.592.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	20.452.210.925	-	PT Bank Mayora
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.816.469.808	20.854.548.874	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.827.953.471	8.129.021.972	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	6.460.877.975	9.961.572.566	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	4.221.481.232	9.924.728.842	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	2.727.870.756	17.359.244.602	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.497.021.498	8.102.792.990	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 800.000.000)	982.889.815	721.218.823	Others (below Rp 800,000,000 each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	82.891.201.832	21.016.312.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.863.916.984	18.702.432.926	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	11.899.735.395	50.139.101.439	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.372.684.548	9.663.150.696	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.611.831.070	26.293.743.393	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.373.419.506	6.895.728.103	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.499.781.211	26.380.590.951	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.899.631.499	3.641.648.208	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	577.066.692	424.992.496	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
Standard Chartered Bank, Jakarta	333.772.909	10.875.536.877	Standard Chartered Bank, Jakarta
Euro (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	316.147.652	311.076.614	Euro (below Rp 400,000,000 each)
Yuan Cina (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	703.433.657	-	Chinese Yuan (below Rp 500,000,000 each)
Jumlah	355.227.070.733	287.857.774.721	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rates per annum during the year
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,75%	0,10% - 0,75%	U.S. Dollar
Rupiah	0,75% - 5,00%	0,25% - 5,00%	Rupiah

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo bank kepada pihak yang berelasi.

All bank accounts are placed in third parties. There are no cash in banks balances in related parties.

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	179.366.175.505	27.921.758.274	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.675.301.285.782	1.276.984.263.700	Local customers
Pelanggan luar negeri	19.530.306.485	45.047.700.853	Foreign customers
Jumlah	1.694.831.592.267	1.322.031.964.553	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.569.700.096)	(6.150.725.245)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	1.692.261.892.171	1.315.881.239.308	Total trade account receivable to third parties - net
Bersih	1.871.628.067.676	1.343.802.997.582	Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	1.373.692.707.526	1.108.762.986.808	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	457.983.587.888	205.268.537.203	1 - 30 days
31 - 60 hari	35.417.598.937	29.652.918.659	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.931.569	63.809.748	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.524.241.756	54.745.164	More than 90 days
Jumlah - bersih	1.871.628.067.676	1.343.802.997.582	Total - net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1.854.667.461.287	1.304.906.021.974	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.707.934.019	45.047.700.853	U.S. Dollar
Yuan Cina	1.822.372.466	-	Chinese Yuan
Jumlah	1.874.197.767.772	1.349.953.722.827	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.569.700.096)	(6.150.725.245)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.871.628.067.676	1.343.802.997.582	Net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 60 days. Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does not have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2018 Rp	2017 Rp	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			**Movement in the allowance for impairment losses**
Saldo awal	6.150.725.245	6.417.723.707	Beginning balance
Nilai piutang yang dihapus selama tahun berjalan	(3.531.025.149)	-	Amount written-off during the year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(50.000.000)	(266.998.462)	Impairment losses reversal
Saldo akhir	2.569.700.096	6.150.725.245	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena besarnya basis pelanggan dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted until the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivable. Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Barang jadi	392.266.879.150	334.414.501.880	Finished goods
Barang dalam proses	2.860.380.385	5.498.417.511	Work in process
Bahan baku	527.783.091.038	551.055.166.984	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	152.239.628.501	117.962.761.708	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	45.844.265.010	84.994.114.223	Goods in transit
Jumlah	1.120.994.244.084	1.093.924.962.306	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan seperti dijelaskan pada Catatan 10.

Inventories and property, plant and equipment, except land, were insured as discussed in Note 10.

8. UANG MUKA / 8. ADVANCES

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Uang muka pembelian suku cadang	17.248.492.622	10.905.098.979	Advances for purchase of spare parts
Uang muka impor	1.290.284.541	446.847.556	Advances for import
Lain-lain	2.072.861.481	5.704.212.841	Others
Jumlah	20.611.638.644	17.056.159.376	Total

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai – bersih Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 nilai pajak pertambahan nilai - bersih masing-masing adalah sebesar Rp 78.232.758.426 dan Rp 7.231.401.127.

Prepaid taxes represent net value added tax of the Group. As of December 31, 2018 and 2017, net value added tax amounted to Rp 78,232,758,426 and Rp 7,231,401,127, respectively.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 14.623.471.900. Restitusi ini telah diterima Perusahaan pada tahun 2017.

In January 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax amounting to Rp 14,623,471,900 and The Company has received the refund in 2017.

10. ASET TETAP / 10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2018 Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation Method	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:									Cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	1.220.843.652.000	368.574.870.867	-	-	17.231.477.133	1.606.650.000.000	-	1.606.650.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	645.808.013.413	-	-	57.518.844.422	-	703.326.857.835	703.326.857.835	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	7.004.320.167.759	131.957.168.979	830.338.380.124 **)	237.302.492.099	-	6.543.241.448.713	6.543.241.448.713	-	Machineries and equipments
Kendaraan	56.892.474.458	2.559.947.842	472.131.117	-	-	58.980.291.183	58.980.291.183	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	43.606.147.363	3.897.074.248	-	6.511.103.607	-	54.014.325.218	54.014.325.218	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58.047.248.150	230.829.608.691	-	(57.518.844.422)	-	231.358.012.419	231.358.012.419	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	242.723.274.225	287.363.233.772	-	(237.302.492.099)	-	292.784.015.898	292.784.015.898	-	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	6.293.731.107	718.737.000	-	(6.511.103.607)	-	501.364.500	501.364.500	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	20.273.500.000	-	-	-	-	20.273.500.000	20.273.500.000	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	143.932.084.257	657.526.817.687	-	-	-	801.458.901.944	801.458.901.944	-	Machineries and equipment
Jumlah	9.442.740.292.732	1.683.427.459.086	830.810.511.241	-	17.231.477.133	10.312.588.717.710	8.705.938.717.710	1.606.650.000.000	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	242.440.801.574	28.401.473.680	-	-	-	270.842.275.254			Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.670.826.490.737	152.667.566.069	172.811.562.437 **)	-	-	2.650.682.494.369			Machineries and equipment
Kendaraan	52.416.524.822	1.669.991.822	472.131.117	-	-	53.614.385.527			Vehicles
Perabot dan peralatan	34.978.062.528	4.497.132.986	-	-	-	39.475.195.514			Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	2.125.016.666	4.054.700.000	-	-	-	6.179.716.666			Vehicles
Mesin dan peralatan	5.180.686.197	22.774.028.434	-	-	-	27.954.714.631			Machineries and equipment
Jumlah	3.007.967.582.524	214.064.892.991	173.283.693.554	-	-	3.048.748.781.961			Total
Jumlah tercatat	6.434.772.710.208					7.263.839.935.749			Net book value

	1 Januari/ January 1, 2017 *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/December 31, 2017 Metode biaya/ Cost method	Metode revaluasi/ Revaluation Method	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:									Cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	1.218.901.180.000	-	-	-	1.942.472.000	1.220.843.652.000	-	1.220.843.652.000	Land
Bangunan dan prasarana	636.089.193.961	-	-	9.718.819.452	-	645.808.013.413	645.808.013.413	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	7.085.957.879.386	121.375.629.862	353.703.020.334 **)	150.689.678.845	-	7.004.320.167.759	7.004.320.167.759	-	Machineries and equipment
Kendaraan	54.432.239.299	2.489.376.749	29.141.590	-	-	56.892.474.458	56.892.474.458	-	Vehicles
Perabot dan peralatan	42.025.735.110	1.580.412.253	-	-	-	43.606.147.363	43.606.147.363	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	9.431.398.059	58.334.669.543	-	(9.718.819.452)	-	58.047.248.150	58.047.248.150	-	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	234.435.602.564	158.977.350.506	-	(150.689.678.845)	-	242.723.274.225	242.723.274.225	-	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	-	6.293.731.107	-	-	-	6.293.731.107	6.293.731.107	-	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	-	20.273.500.000	-	-	-	20.273.500.000	20.273.500.000	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	-	143.932.084.257	-	-	-	143.932.084.257	143.932.084.257	-	Machineries and equipment
Jumlah	9.281.273.228.379	513.256.754.277	353.732.161.924	-	1.942.472.000	9.442.740.292.732	8.221.896.640.732	1.220.843.652.000	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	215.450.908.503	26.989.893.071	-	-	-	242.440.801.574			Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.711.835.620.835	168.761.805.979	209.770.936.077 **)	-	-	2.670.826.490.737			Machineries and equipment
Kendaraan	50.962.455.860	1.483.210.552	29.141.590	-	-	52.416.524.822			Vehicles
Perabot dan peralatan	31.301.326.984	3.676.735.544	-	-	-	34.978.062.528			Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan									Assets under finance lease
Kendaraan	-	2.125.016.666	-	-	-	2.125.016.666			Vehicles
Mesin dan peralatan	-	5.180.686.197	-	-	-	5.180.686.197			Machineries and equipment
Jumlah	3.009.550.312.182	208.217.348.009	209.800.077.667	-	-	3.007.967.582.524			Total
Jumlah tercatat	6.271.722.916.197					6.434.772.710.208			Net book value

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c.

**) Pengurangan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 merupakan bagian dari perjanjian jual dan sewa balik (Catatan 19).

Pada tanggal 9 Agustus 2018, DAP menandatangani perjanjian pengikatan jual beli tanah, mesin kertas dan peralatan dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk (SAIPK) senilai Rp 727.000.000.000 ("PPJB SAIPK").

Pada tanggal 9 Agustus 2018, DAP menandatangani perjanjian pengikatan jual beli tanah dengan PT Capital Management Indonesia (CMI) senilai Rp 15.500.000.000 ("PPJB CMI").

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c.

**) Deduction to property, plant and equipment in 2018 and 2017 was part of sales leaseback agreement (Note 19).

On August 9, 2018, DAP signed conditional sales purchase agreement for land, paper machines and equipment with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk (SAIPK) amounted to Rp 727,000,000,000 ("CSPA SAIPK").

On August 9, 2018, DAP signed conditional sales purchase agreement for land with PT Capital Management Indonesia (CMI) amounted to Rp 15,500,000,000 ("CSPA CMI").

Pada 14 Desember 2018, DAP telah menyelesaikan kewajiban DAP berdasarkan PPJB SAIPK dan PPJB CMI.

On December 14, 2018, DAP has fulfilled the conditions in the CSPA SAIPK and CSPA CMI.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, penandatanganan akta jual beli dan balik nama aset tetap tersebut masih dalam proses.

As of the issuance date of this report, the signing of the sales and purchase deed and the assets title transfer are still in process.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Biaya pabrikasi (Catatan 25)	186.210.105.818	199.711.841.695	Factory overhead (Note 25)
Beban umum dan administrasi - penyusutan (Catatan 27)	1.026.058.739	1.168.463.451	General and administrative expenses - depreciation (Note 27)
Beban penjualan - lain-lain	-	31.340.000	Selling expenses - others
Aset sewa pembiayaan:			Leased assets:
Biaya pabrikasi (Catatan 25)	26.828.728.434	7.305.702.863	Factory overhead (Note 25)
Jumlah	214.064.892.991	208.217.348.009	Total

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan dan KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dengan laporan tertanggal 31 Januari 2019, 28 Januari 2019 dan 22 Januari 2018.

The revaluation of land was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan and KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan as stated in the report dated January 31, 2019, January 28, 2019 and January 22, 2018.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach.

Selisih lebih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.199.823.378.104 dan Rp 1.182.591.966.366 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan atas Revaluasi Aset Tetap".

The difference between the fair value and carrying amount of the land amounted to Rp 1,199,823,378,104 and Rp 1,182,591,966,366, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, was presented in equity as "Gain on Revaluation of Property, Plant and Equipment".

Jika aset tetap tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp 406.826.556.501 dan Rp 38.251.685.634 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

If land was stated at the historical cost basis, the carrying amount would be Rp 406,826,556,501 and Rp 38,251,685,634 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang diperkirakan akan selesai antara tahun 2019 - 2020. Pada 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 1% - 98%.

Construction in progress include buildings and improvements as well as machinery and equipment being constructed by the Group which are estimated to be completed in 2019 - 2020. As of December 31, 2018, the percentage of completion of construction in progress ranges from 1% - 98%.

Biaya pinjaman spesifik yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah Rp 2.857.896.350 dengan tingkat kapitalisasi rata-rata sebesar 5,97% untuk pinjaman dalam Dollar Amerika Serikat dan 11,92% untuk pinjaman dalam Rupiah pada 31 Desember 2018.

The specific borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 2,857,896,350 with average capitalization rate of 5.97% for borrowings in USD and 11.92% for borrowings in IDR as of December 31, 2018.

Atas pembangunan modifikasi mesin kertas tersebut, Grup juga membayarkan uang muka yang dicatat sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 12).

Related to the construction of the paper machines modification, the Group also paid advances, which are recorded as advances for purchase of property, plant and equipment (Note 12).

Sebagian aset tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 18).

Some property, plant and equipment, except for vehicles, are pledged as collateral for the long-term bank loans and financial institutions (Note 18).

Persediaan dan aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, DSR Insurance Broker dan PT Mitsui Sumitomo Indonesia. Perbandingan nilai pertanggungan dan jumlah tercatat aset yang diasuransikan sebagai berikut:

The Group's inventories, property, plant and equipment except land, were insured with PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, DSR Insurance Broker and PT Mitsui Sumitomo Indonesia. Comparison between sum insured and carrying amount of assets insured are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Nilai pertanggungan aset			Sum insured
Rupiah	56.092.697.842	52.278.834.092	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US$ 1.335.750.000 pada 31 Desember 2018 dan US$ 1.125.750.000 pada 31 Desember 2017)	19.342.995.750.000	15.251.661.000.000	U.S Dollar (US$ 1,335,750,000 at December 31, 2018 and US$ 1,125,750,000 at December 31, 2017)
Jumlah	19.399.088.447.842	15.303.939.834.092	Total
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	5.657.189.935.749	5.213.929.058.208	Property, plant and equipment
Persediaan (Catatan 7)	1.120.994.244.084	1.093.924.962.306	Inventories (Note 7)
Jumlah	6.778.184.179.833	6.307.854.020.514	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 187.575.322.182 dan Rp 176.499.853.564 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 187,575,322,182 and Rp 176,499,853,564 on December 31, 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances under which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

11. ASET TAK BERWUJUD – BERSIH

11. INTANGIBLE ASSET – NET

	1 Januari/ *January 1, 2018* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	*31 Desember/* December 31,2018 Rp	
Biaya perolehan	30.016.569.018	758.388.725	-	30.774.957.743	Cost
Akumulasi amortisasi	28.368.351.206	729.937.853	-	29.098.289.059	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	1.648.217.812			1.676.668.684	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2017 *) Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	31 Desember/ *December 31, 2017* Rp	
Biaya perolehan	29.891.647.202	124.921.816	-	30.016.569.018	Cost
Akumulasi amortisasi	24.630.251.308	3.738.099.898	-	28.368.351.206	Accumulated amortisation
Jumlah tercatat	5.261.395.894			1.648.217.812	Net Book Value

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c.

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c.

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Amortisastion expense was allocated to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Biaya pabrikasi	724.029.022	3.738.099.898	Factory overhead
Beban umum dan administrasi	5.908.831	-	General and administrative expenses
Jumlah	729.937.853	3.738.099.898	Total

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan fasilitas pabrik (Catatan 10).

12. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for purchase of property, plant and equipment are advance payments made for factory facilities (Note 10).

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta			Standard Chartered Bank, Jakarta
Fasilitas pinjaman jangka pendek			Short-term loan facilities
(Rp)	657.000.000.000	270.000.000.000	(Rp)
(US$ 25.000.000 tahun 2017)	-	338.700.000.000	(US$ 25,000,000 in 2017)
Fasilitas Import Loan			Import Loan Facilities
(US$ 187.124 tahun 2017)	-	2.535.159.339	US$ 187,124 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berulang			Revolving Loan
(Rp)	185.000.000.000	260.000.000.000	(Rp)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Demand Loan			Demand Loan
(US$ 2.500.000 tahun 2018)	36.202.500.000	-	(US$ 2,500,000 in 2018)
Trade Gabungan			Combine Trade
(Rp)	-	158.360.000.000	(Rp)
Jumlah	878.202.500.000	1.029.595.159.339	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum in the current year
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 5,52%	3,50% - 5,22%	U.S. Dollar
Rupiah	7,65% - 9,75%	7,90% - 10,50%	Rupiah

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Utang bank	878.202.500.000	1.029.595.159.339	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	2.248.293.876	4.522.391.431	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	880.450.793.876	1.034.117.550.770	Total

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum US$ 91.000.000 sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar US$ 65.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

b. Fasilitas *Import Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 55.000.000, atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

c. Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 40.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,5%, fasilitas *import loan* dan e*xport Invoice financing* masing-masing dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar *cost of fund* + 2,25% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan *cost of fund* + *2%* untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 Nopember 2019 dan akan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company has obtained several credit facilities with a maximum credit limit of US$ 91,000,000, which include the following:

a. Short term loan facility with a maximum credit limit of US$ 65,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

b. Import Loan Facility with a maximum credit limit of US$ 55,000,000, or at any equivalent amount in other currencies.

c. Export Invoice Financing Facility with a maximum credit limit of US$ 40,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

The loan bear an interest rate from cost of fund + 2.5% per annum, for import loan facility and Export Invoice Financing, those facilities bear an interest rate from cost of fund + 2.25% per annum for loan in U.S. Dollar and cost of fund + 2% per annum for loan in Rupiah, respectively. All of the above loan facilities are available until November 30, 2019 and will be automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp 1.000.000.000.000, yang terdiri dari:

i. Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dan SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar US$ 70.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lain.

ii. Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum Rp 1.000.000.000.000 atau US$ 70.000.000.

Tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR + 3% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9% untuk mata uang Rupiah.

Fasilitas pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 13 Juni 2019 dan akan diperpanjang selama 12 bulan secara otomatis pada akhir periode fasilitas, kecuali ditentukan lain oleh bank.

PT Bank Central Asia Tbk

The Group has obtained several credit facilities with combined limit maximum credit limit of Rp 1,000,000,000,000, which consist of the following:

i. Letter of Credit Facility (LC) and SKBDN with a maximum credit limit of US$ 70,000,000 or at any equivalent amount in other currencies.

ii. Trust Receipt and Revolving Loan facility with a maximum credit limit Rp 1,000,000,000,000 or US$ 70,000,000.

Interest rate at LIBOR + 3% per annum for currency in U.S. Dollar and 9% per annum for currency in Rupiah.

The loan facilities are available until June 13, 2019 and will be automatically extended for another 12 months until otherwise determined by the bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Trade* Gabungan, dengan jumlah maksimum sebesar US$ 90.000.000.

b. Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar US$ 10.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company has obtained several credit facilities, which include the following:

a. The Combine Trade facility with maximum credit limit amounting to US$ 90,000,000.

b. The Demand Loan facility in with a maximum credit limit amounting to US$ 10,000,000.

c. Fasilitas *Demand Loan* – 2 (DL-2) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 256.700.000.000.

d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan jumlah maksimum kredit sebesar US$ 60.000.000.

Pinjaman *Trade* Gabungan dan fasilitas LC dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR enam bulan + 2,75%, untuk *Demand Loan* sebesar LIBOR enam bulan + 2,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, dan untuk *Demand Loan* – 2 sebesar 9,75% untuk mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo tanggal 31 Oktober 2019.

c. The Demand Loan – 2 (DL-2) facility with a maximum credit limit amounting to Rp 256,700,000,000.

d. The Foreign Exchange Transaction Facility with a maximum credit limited amounting to US$ 60,000,000.

This Combine Trade and LC facility bears an interest rate at LIBOR six months + 2.75% per annum, the Demand Loan bears an interest rate at LIBOR six months + 2.75% per annum for currency in U.S. Dollar, and the Demand Loan – 2 bears an interest rate 9.75% per annum for currency in Rupiah. The loan facilities will mature on October 31, 2019.

14. UTANG USAHA / 14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	2.756.027.160	723.752.970	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	271.418.572.720	169.686.720.911	Local suppliers
Pemasok luar negeri	913.691.624.391	910.768.044.542	Foreign suppliers
Jumlah	1.185.110.197.111	1.080.454.765.453	Total
Jumlah utang usaha	1.187.866.224.271	1.081.178.518.423	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	274.122.946.570	170.360.358.281	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	913.691.624.391	910.768.044.542	U.S. Dollar
Lainnya	51.653.310	50.115.600	Others
Jumlah	1.187.866.224.271	1.081.178.518.423	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
Kurang dari 31 hari	1.187.154.907.152	1.080.146.013.978	Less than 31 days
31 - 60 hari	55.417.333	94.015.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	112.680.656	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	543.219.130	938.489.445	More than 90 days
Jumlah	1.187.866.224.271	1.081.178.518.423	Total

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

No guarantee has been given for trade accounts payable.

15. UTANG LAIN – LAIN – PIHAK KETIGA / 15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

Terutama merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan pembangunan modifikasi mesin kertas.

Mainly represents accounts payable to suppliers for the construction of paper machines modification.

16. UTANG PAJAK / 16. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	2.936.914.601	4.626.363.281	Article 21
Pasal 22	42.981.284	46.877.968	Article 22
Pasal 23	826.955.153	850.713.278	Article 23
Pasal 26	470.405.109	203.995.912	Article 26
Pasal 4 (2)	574.682.137	278.656.279	Article 4 (2)
Pasal 25	357.422.850	-	Article 25
Pasal 29 (Catatan 29)	235.908.845.287	55.970.371.463	Article 29 (Note 29)
Pajak pertambahan nilai	15.764.932.503	-	Value added tax
Jumlah	256.883.138.924	61.976.978.181	Total

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	44.331.430.538	74.406.591.039	Freight
Gas	42.985.627.169	74.411.508.703	Gas
Bunga (Catatan 13 dan 18)	29.374.630.343	33.483.949.405	Interest (Notes 13 and 18)
Listrik dan telepon	21.387.382.728	13.650.024.570	Electricity and telephone
Lain-lain	16.881.226.584	6.013.373.520	Others
Jumlah	154.960.297.362	201.965.447.237	Total

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG / 18. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	
Utang Sindikasi 2013 (US$ 160.749.939 tahun 2018 dan US$ 182.274.939 tahun 2017)	2.301.702.935.458	2.439.855.260.939	Syndicated Loan 2013 (US$ 160,749,939 in 2018 and US$ 182,274,939 in 2017)
Utang Sindikasi 2018			Syndicated Loan 2018
(US$ 25.000.000 tahun 2018)	348.814.457.345	-	(US$ 25,000,000 in 2018)
(Rp)	339.622.918.910	-	(Rp)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US$ 7.983.796 tahun 2018 dan US$ 9.128.037 tahun 2017)	107.941.916.265	113.786.418.815	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US$ 7,983,796 in 2018 and US$ 9,128,037 in 2017)
HSBC Bank Australia Limited (US$ 5.123.622 tahun 2018 dan US$ 6.831.496 tahun 2017)	74.195.174.380	92.553.113.092	HSBC Bank Australia Limited (US$ 5,123,622 in 2018 and US$ 6,831,496 in 2017)
PT Bank HSBC Indonesia (US$ 3.648.554 tahun 2018 dan US$ 4.864.738 tahun 2017)	52.834.704.970	65.907.472.592	PT Bank HSBC Indonesia (US$ 3,648,554 in 2018 and US$ 4,864,738 in 2017)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja - Valas (US$ 1.008.843 tahun 2018 dan US$ 150.734 tahun 2017)	14.609.055.481	2.042.144.232	Working Capital Loan - Valas (US$ 1,008,843 in 2018 and US$ 150,734 in 2017)
Kredit Modal Kerja - Rupiah	83.675.222	10.102.602.981	Working Capital Loan - Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia (US$ 29.161.030 tahun 2017)	-	395.073.640.400	PT Bank HSBC Indonesia (US$ 29,161,030 in 2017)
Jumlah	3.239.804.838.031	3.119.320.653.051	Total
Bagian jangka pendek	(351.136.705.776)	(1.317.772.483.919)	Current maturities
Utang jangka panjang	2.888.668.132.255	1.801.548.169.132	Long-term loans
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum during the year
Dolar Amerika Serikat	2,69% - 6,28%	2,02% - 5,26%	U.S. Dollar
Rupiah	11,00% - 12,07%	11,00%	Rupiah

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	3.239.804.838.031	3.119.320.653.051	Long-term bank loans and financial institutions
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 17)	27.126.336.467	28.961.557.974	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	3.266.931.174.498	3.148.282.211.025	Total

Rincian utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran:

The details of the long-term bank loans and financial institutions based on the schedule payments are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in year
2018	-	1.333.927.171.917	2018
2019	366.634.302.590	259.184.439.870	2019
2020	1.230.196.480.823	1.172.368.092.191	2020
2021	1.046.412.850.903	94.624.691.708	2021
Setelah 2021	650.437.192.708	298.702.107.975	After 2021
Jumlah	3.293.680.827.024	3.158.806.503.661	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(53.875.988.993)	(39.485.850.610)	Unamortised transaction costs
Bersih	3.239.804.838.031	3.119.320.653.051	Net

Utang Sindikasi 2013

Pada tanggal 2 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian maksimal pinjaman sebesar US$ 240.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional, dengan opsi peningkatan (opsi *green shoe*) sampai dengan US$ 50.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi diatur oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), PT OCBC NISP Tbk, United Overseas Bank Limited (UOB), PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Utang Sindikasi 2013 memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas A merupakan pinjaman berjangka sebesar US$ 100.000.000 yang dapat dinaikkan menjadi US$ 150.000.000 atas permintaan Perusahaan (opsi *green shoe*). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru (PM8) dan fasilitas-fasilitas penunjangnya.

Syndicated Loan 2013

On September 2, 2013, the Company signed a facility agreement with maximal loan amounted to US$ 240,000,000 with local and international bank syndicate, with option to increase (a green shoe option) of up to US$ 50,000,000.

The syndicated loan facility is arranged by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and consists of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) PT OCBC NISP Tbk, United Overseas Bank Limited (UOB), PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Syndicated Loan 2013 comprises of several credit facilities, as follow:

a. Facility A is a US$ 100,000,000 term loan with a green shoe option to increase the total loan facility up to US$ 150,000,000. The loan will be used to finance the construction of new paper machine (PM8) and supporting facilities.

Jangka waktu 5 tahun dengan opsi untuk memperpanjang 2 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan dimulai dari bulan ke-24 sejak fasilitas pinjaman ditarik. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.

The term of 5 years with option to extend another 2 years. The repayments are scheduled into quarterly installment payments starting after the 24th month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan sebagian komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar US$ 4.042.819.

On November 3, 2016, Standard Chartered Bank transfer parts of its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to US$ 4,042,819.

Pada tanggal 20 Juni 2017, PT Bank HSBC Indonesia mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Central Asia Tbk.

On June 20, 2017, PT Bank HSBC Indonesia transfer all of its commitment, rights and obligations to PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US$ 90.800.000 dan US$ 98.325.000.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this facility amounted to US$ 90,800,000 and US$ 98,325,000, respectively.

b. Fasilitas B merupakan pinjaman berjangka sebesar US$ 120.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sisa Fasilitas Pinjaman Sindikasi dan Fasilitas Pinjaman Sindikasi (Club Deal).

b. Facility B is a US$ 120,000,000 term loan. This facility will be used to settle the outstanding Syndicated Loan Facility and the outstanding Syndicated Loan Facility (Club Deal).

Jangka waktu 5 tahun dengan opsi untuk memperpanjang 2 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 20 cicilan dimulai dari bulan ketiga sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.

Term of 5 years with option to extend another 2 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting after the 3rd month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On November 3, 2016, Standard Chartered Bank fully transfer its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing adalah sebesar US$ 69.949.939 dan US$ 79.949.939.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this facility amounted to US$ 69,949,939 and US$ 79,949,939 respectively.

c. Fasilitas C merupakan pinjaman berjangka sebesar US$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan umum.

c. Facility C is a US$ 20,000,000 term loan. This facility is used to finance the general corporate requirements.

Jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan sebanyak 20 cicilan dimulai dari bulan ke 3 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga per tahun sebesar 3% - 3,75% diatas LIBOR.

Term of 5 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting after the 3rd month from the first utilisation. It bears annual interest rate at 3% - 3.75% above LIBOR.

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Standard Chartered Bank mengalihkan seluruh komitmen, hak dan kewajiban fasilitas ini kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On November 3, 2016, Standard Chartered Bank fully transfer its commitment, rights and obligations to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US$ 4.000.000.

As of December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US$ 4,000,000.

Utang sindikasi dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan, Cogen 2, PM7 dan PM8 beserta asuransinya, tanah dengan HGB No. 651/Harja Mekar, sertifikat tanah Harja Mekar seluas 16.403 m^2, tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m^2 dan HGB No. 35/Kalijaya seluas 1.523 m^2. Kecuali Cogen 2, aset-aset tersebut dijaminkan secara pari passu.

Syndicated loan secured with fiducia in security over machines owned by the Company, Cogen 2, PM7 and PM8, including its insurances, lands with Right to Build Certificate (HGB) No. 651/Harja Mekar, land title certificate over Harja Mekar with an area of 16,403 square metres, HGB No. 533/Harja Mekar with an area of 40,958 square metres and HGB No. 35/Kalijaya with an area of 1,523 square metres. Except for Cogen 2, these assets are guaranteed pari passu.

Pada tanggal 20 Juni 2018, Perusahaan melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran pinjaman atas fasilitas A dan fasilitas B masing-masing pada tanggal 2 Maret 2021 dan 23 Oktober 2020. Fasilitas C sudah dilunasi pada bulan September 2018.

On June 20, 2018, the Company extending it's term of loan payment on facility A and facility B to March 2, 2021 and October 23, 2020, respectively. Facility C has been settled on September 2018.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan dan pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain yang serupa dan memperoleh pinjaman baru yang sejenis.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as, the requirement to maintain certain financial ratios, perform merger, limitation on sale of assets, pledge its asset to other similar loan or obtaining additional similar loan.

Utang Sindikasi 2018

Syndicated Loan 2018

Pada tanggal 18 Juli 2018, DAP menandatangani perjanjian maksimal pinjaman sebesar Rp 346.500.000.000 dan US$ 45.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional.

On July 18, 2018, DAP signed a facility agreement with maximum loan amounted to Rp 346,500,000,000 and US$ 45,000,000 with local and international bank syndicate.

Fasilitas pinjaman sindikasi diatur oleh PT Bank Central Asia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC).

The syndicated loan facility is arranged by PT Bank Central Asia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC).

Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan secara triwulanan dimulai dari 25 Juni 2020 sebanyak 20 cicilan.

The term of the loan is 7 years. The repayments are scheduled into 20 quarterly installment payments starting June 25, 2020.

Utang Sindikasi 2018 memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Syndicated Loan 2018 comprises of several credit facilities, as follow:

a. Fasilitas A1 merupakan pinjaman berjangka sebesar Rp 346.500.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian aset dan dokumen sehubungan dengan pembelian aset. Tingkat bunga per tahun sebesar 4,4% diatas JIBOR atau 9,75% mana yang lebih tinggi.

   Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar Rp 346.500.000.000.

a. Facility A1 is a Rp 346,500,000,000 term loan. The loan will be used to finance the acquisition cost and transaction documents of asset. It bears annual interest rate the higher between 4.4% above JIBOR or 9.75%

   As of December 31, 2018, outstanding balance of this facility amounted to Rp 346,500,000,000.

b. Fasilitas A2 merupakan pinjaman berjangka sebesar US$ 25.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset dan dokumen sehubungan dengan pembelian aset. Tingkat bunga per tahun sebesar 3,25% - 3,5% diatas LIBOR.

   Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US$ 25.000.000.

b. Facility A2 is a US$ 25,000,000 term loan. The loan will be used to finance the acquisition cost and transaction documents of asset. It bears annual interest rate at 3.25% - 3.5% above LIBOR.

   As of December 31, 2018, outstanding balance of this facility amounted to US$ 25,000,000.

c. Fasilitas B merupakan pinjaman berjangka sebesar US$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembaharuan mesin ataupun pembelian mesin baru.

   Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh DAP.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

Utang sindikasi akan dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin milik DAP beserta asuransinya dan tanah di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang setara dengan EUR 9.032.000, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai "*arranger*", untuk membiayai pembangunan mesin kertas baru (PM8) dan fasilitas-fasilitas penunjangnya. Jangka waktu pinjaman 9,5 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 17 cicilan dimulai 24 September 2017. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,20%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM8 (mesin milik Perusahaan) beserta asuransinya, sertifikat tanah Harja Mekar seluas 16.403 m^2 yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM8 beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar US$ 7.983.796 dan US$ 9.128.037.

HSBC Bank Australia Limited

Pada bulan Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang setara dengan EUR 12.580.000 dengan HSBC Bank Australia Limited, untuk biaya modifikasi PM7. Jangka waktu pinjaman 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai dari tanggal 30 Juni 2012. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,25%.

c. Facility B is a US$ 20,000,000 term loan. The loan will be used to finance refurbishment of machinery or purchase other machinery.

   As of December 31, 2018, this facility has not been used by DAP.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

This syndicated loan will be secured with fiducia security over machineries owned by DAP, including its insurances and land at Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On May 4, 2016, the Company signed a term loan facility in the principal amount of US Dollar equivalent of EUR 9,032,000, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) as the arranger, used to finance the construction of new paper machine (PM8) and its supporting facilities. The loan has a term of 9.5 years. The repayments are scheduled into 17 semi-annual installment payments, starting on September 24, 2017. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 1.20%.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

This loan is secured with fiducia in pari passu security over PM8 (machine owned by the Company), including its insurances, land title certificate over Harja Mekar with an area of 16,403 m^2 located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM8 operates.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of this facility amounted to US$ 7,983,796 and US$ 9,128,037, respectively.

HSBC Bank Australia Limited

In May 2011, the Company signed a term loan agreement with a principal amount in U.S. Dollar which equivalent of EUR 12,580,000 with the HSBC Bank Australia Limited which will be used for modification of PM7. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting on June 30, 2012. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 1.25%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain dan memperoleh pinjaman baru.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM7 (mesin milik Perusahaan), jaminan fidusia atas asuransi PM7, dan hak tanggungan atas tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m^2 yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM7 beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman HSBC Bank Australia Limited masing-masing sebesar US$ 5.123.622 dan US$ 6.831.496.

The term of the facility agreement contains certain financial covenants, such as the requirement to maintain certain financial ratios, and limitation on sale of assets, pledge asset to other similar loan and obtain additional new loan.

This loan is secured with fiducia in *pari passu* security over PM7 (machine owned by the Company), fiducia security over PM7 insurances, and the Grant Security Right over land with Right to Build Certificate No. 533/Harja Mekar, covering an area of 40,958 m^2 located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM7 operates.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of the loan from HSBC Bank Australia Limited amounted to US$ 5,123,622 and US$ 6,831,496, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada bulan Pebruari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan jumlah pokok pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan EUR 9.031.371 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk biaya modifikasi PM7. Jangka waktu pinjaman 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai dari tanggal 30 Juni 2012. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 1,25%.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan untuk melakukan penjualan aset, menjaminkan asetnya untuk pinjaman lain dan memperoleh pinjaman baru.

Utang bank ini dijamin dengan jaminan fidusia secara *pari passu* atas PM7 (mesin milik Perusahaan), jaminan fidusia atas asuransi PM7, dan hak tanggungan atas tanah dengan HGB No. 533/Harja Mekar seluas 40.958 m^2 yang terletak di Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, dimana PM7 beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar US$ 3.648.554 dan US$ 4.864.738.

PT Bank HSBC Indonesia

In February 2011, the Company signed a term loan agreement with principal amount in US$ equivalent of EUR 9,031,371 with PT Bank HSBC Indonesia for the modification of PM7. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting from June 30, 2012. And bears annual interest rate of LIBOR 6 months + 1.25%.

The term of the facility agreement contains certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios, limitation on sale of assets, pledge asset to others similar loan and obtain additional new loan.

This loan is secured with fiducia in *pari passu* over the security over PM7 (machine owned by the Company), fiducia security over PM7 insurances, and the Grant Security Right over land with Right to Build Certificate No. 533/Harja Mekar, covering an area of 40,958 square metres located in Desa Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi where PM7 operates.

As of December 31, 2018 and 2017, outstanding balance of the loan from PT Bank HSBC Indonesia amounted to US$ 3,648,554 and US$ 4,864,738, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit BRI Nomor 53 tanggal 22 Maret 2018, Grup memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Rupiah dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 311.900.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the BRI Credit Agreement Addendum No. 53 dated March 22, 2018 credit facilities obtain by the Group are as follows:

a. Working Capital Credit facility (KMK) in Rupiah with a maximum credit limit amounting to Rp 311,900,000,000.

b. KMK Valas dengan jumlah maksimum sebesar US$ 40.000.000.

Tingkat bunga per tahun 11,25% dan 5,25%, masing-masing untuk KMK Rupiah dan KMK Valas, dan dapat ditinjau kembali setiap bulannya. Jangka waktu fasilitas kredit ini sampai dengan tanggal 1 Januari 2020.

Pinjaman dari BRI dijamin dengan sertifikat HGB No. 3/Kalijaya seluas 130.638 m^2, beserta bangunan pabrik PM 1 dan PM 2, mesin-mesin, perlengkapan dan inventaris beserta dengan apa yang ada maupun yang akan ada diatasnya, hak tanggungan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan PM 1 dan PM 2 serta segala hak, kewenangan dan kepentingan Perusahaan yang timbul dari polis-polis dan kontrak-kontrak asuransi dan reasuransi atas segala barang milik Perusahaan.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang yang didukung oleh Sinosure, dengan jumlah pokok pinjaman US$ 29.161.030, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai "arranger", untuk pembiayaan mesin Cogen 3. Jangka waktu pinjaman 10 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan tiap enam bulan sebanyak 20 cicilan dimulai 20 April 2018. Tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR 6 bulan + 2,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin Cogen 3, jaminan fidusia atas asuransi Cogen 3 dan Hak Tanggungan atas Tanah dengan HGB 378/Kalijaya seluas 4.337 m2 terletak di desa Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi, dimana Cogen 3 beroperasi.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan antara lain memelihara rasio keuangan tertentu dan pembatasan-pembatasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar US$ 29.161.030. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2018, dan seluruh jaminan sudah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketetapan dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

19. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan alat berat, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa tiga tahun.

b. Working Capital in Foreign Currency with maximum credits limit amounting to US$ 40,000,000.

It bears annual interest rate of 11.25% and 5.25% per annum, for KMK Rupiah and KMK in foreign currency, respectively, and can be reviewed every month. This loan facility will be due on January 1, 2020.

The loans from BRI are collateralised by the Company's Certificate of Right to Build (HGB) No. 3/Kalijaya with an area of 130,638 square metres, including the building thereon of PM1 and PM2, machineries and equipment, furnitures and fixtures with the fiduciary rights over machineries and equipments of PM1 and PM2 and all the rights and interest arising from the Company's policies and contracts of insurance and reinsurance.

PT Bank HSBC Indonesia

On June 21, 2017, the Company signed a long-term loan facility, supported by Sinosure, in the principal amount of US$ 29,161,030, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as arranger, used to fund Cogen 3. The loan has a term of 10 years. The repayments are scheduled into 20 semi-annual installment payments, starting from April 20, 2018. It bears annual interest rate at LIBOR 6 months + 2.5%.

This loan is secured with fiducia security over Cogen 3 machine, fiducia security over Cogen 3 insurance and the Grant Security Right over Land with Right to Build Certificate No. 378/Kalijaya, covering an area of 4,337 square meters, located in Kalijaya village, Cikarang Barat, Bekasi, where Cogen 3 operates.

The term of the facilities agreement contain certain covenants, such as the requirements to maintain certain financial ratios and other limitations.

As of December 31, 2017, outstanding balance of this facility amounted to US$ 29,161,030. This loan has been settled on August 2018, and all security has been released.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with all the terms and conditions of the loans agreement.

19. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The Company has finance lease agreements covering the heavy equipment vehicles, machineries and equipment with a lease term of three years.

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, minimum lease payments and present value of minimum lease payments required based on the lease agreement are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payments*	
	Rp	Rp	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	51.830.367.140	42.808.388.900	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	55.565.277.226	50.935.470.589	Later than one year and not later than five years
	107.395.644.366	93.743.859.489	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(13.651.784.877)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	93.743.859.489	93.743.859.489	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		42.808.388.900	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		50.935.470.589	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor			b. By Lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia		49.961.039.212	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Indomobil Finance Indonesia		30.671.904.033	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera		8.287.415.405	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Orix Indonesia Finance		4.823.500.839	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah		93.743.859.489	Total

	31 Desember/December 31, 2017		
	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payments*	
	Rp	Rp	
a. Rincian Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo			a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	20.352.042.760	16.961.399.512	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	24.330.231.910	22.531.435.221	Later than one year and not later than five years
	44.682.274.670	39.492.834.733	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(5.189.439.937)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	39.492.834.733	39.492.834.733	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		16.961.399.512	Current maturity
Kewajiban Sewa Jangka Panjang - Bersih		22.531.435.221	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Rincian Liabilitas sewa berdasarkan lessor			b. By Lessor
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia		28.686.098.795	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance		10.806.735.938	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah		39.492.834.733	Total

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik untuk sewa pembiayaan mesin dengan jumlah sebesar Rp 143.932.084.257 dan masa sewa tiga tahun dengan tingkat bunga per tahun sebesar 10,75%.

Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik untuk sewa pembiayaan mesin dengan jumlah sebesar Rp 116.613.189.752 dan Rp 90.547.226.137 dengan masa sewa tiga tahun dan tingkat bunga per tahun sebesar 10,25%.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On June 6, 2017, the Company signed sales and leaseback agreement for lease of machinery amounting to Rp 143,932,084,257 with lease term of three years with annual interest rate at 10.75%.

On May 16, 2018, the Company signed sales and leaseback agreement for lease of machineries amounting to Rp 116,613,189,752 and Rp 90,547,226,137 with lease term of three years and annual interest rate at 10.25%.

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik untuk sewa pembiayaan mesin dengan jumlah sebesar Rp 281.531.145.956 dan masa sewa tiga tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 15% per tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik untuk sewa pembiayaan mesin dengan jumlah sebesar Rp 117.459.754.199 dan masa sewa tiga tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar 15% per tahun.

PT Indomobil Finance Indonesia

On May 30, 2018, the Company signed sales and leaseback agreement for lease of machinery amounting to Rp 281,531,145,956 with lease term of three years with effective interest rate at 15% per annum.

On June 26, 2018, the Company signed sales and leaseback agreement for lease of machinery amounting to Rp 117,459,754,199 with lease term of three years with effective interest rate at 15% per annum.

PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik untuk sewa pembiayaan mesin dengan jumlah sebesar Rp 29.309.969.030 dan Rp 22.065.532.613 dengan masa sewa tiga tahun dan tingkat bunga per tahun sebesar 10,25%.

PT Takari Kokoh Sejahtera

On May 16, 2018, the Company signed sales and leaseback agreement for lease of machineries amounting to Rp 29,309,969,030 and Rp 22,065,532,613 with lease term of three years and annual interest rate at 10.25%.

PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan jangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga pertahun sebesar 10,75% - 10,85%.

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama tahun berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua resiko dan manfaat dari kepemilikan mesin berada pada Perusahaan dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dengan jual dan sewa balik maupun sewa guna usaha dicatat sebagai aset sewa pembiayaan pada Catatan 10.

PT ORIX Indonesia Finance

In 2017, the Company also entered into several leasing agreements with lease term of three years with annual interest rate at 10.75% - 10.85%.

After evaluating the terms and substances of the sale and leaseback agreements during the year, the Company's management determined that substantially all the risks and benefits of the ownership of the machinery are in the Company and classify these transactions as finance leases.

Assets acquired by sales and leaseback and lease are recorded as assets under finance lease in Note 10.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.712 dan 2.726 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

20. POST–EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on the Collective Labour Agreement and with Labor Law No. 13/2003. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,712 and 2,726 on December 31, 2018 and 2017.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as longevity risk and salary risk.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	18.551.084.835	14.334.312.259	Current service cost
Biaya bunga neto	14.417.391.331	13.861.728.508	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	32.968.476.166	28.196.040.767	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari			Actuarial gain/loss arising from
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability :
Perubahan asumsi keuangan	25.425.392.453	14.419.753.557	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	2.789.993.595	8.194.649.407	Adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	28.215.386.048	22.614.402.964	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	61.183.862.214	50.810.443.731	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, beban imbalan pasca kerja dialokasikan dalam biaya pabrikasi, beban umum dan administrasi dan beban penjualan.

In 2018 and 2017, post-employment benefits expense was allocated to factory overhead, general and administrative expenses and selling expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation in the current period are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	203.061.849.737	167.008.777.206	Beginning balance
Biaya jasa kini	18.551.084.835	14.334.312.259	Current service cost
Biaya bunga	14.417.391.331	13.861.728.508	Interest cost
Kerugian aktuarial	28.215.386.048	22.614.402.964	Actuarial losses
Pembayaran manfaat	(20.798.193.400)	(14.757.371.200)	Benefits paid
Saldo akhir	243.447.518.551	203.061.849.737	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 15.308.462.485 (meningkat sebesar Rp 17.335.667.526).

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 15,308,462,485 (increase by Rp 17,335,667,526).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 17.103.087.651 (turun sebesar Rp 15.376.793.705).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 17,103,087,651 (decrease by Rp 15,376,793,705).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	7,1%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	5,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the list of stockholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the stockholders of the Group are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Intercipta Sempana	1.275.604.600	51,48	637.802.300.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	737.827.499	29,78	368.913.749.500	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,82	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
Vilia Sulistyo (Direktur)	106.690.166	4,31	53.345.083.000	Vilia Sulistyo (Director)
Winarko Sulistyo (Komisaris)	102.700.333	4,14	51.350.166.500	Winarko Sulistyo (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	110.753.689	4,47	55.376.844.500	Others (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100,00	1.238.944.393.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December31* , 2017 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/*Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	Rp	
PT Intercipta Sempana	1.275.604.600	51,48	637.802.300.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	716.342.699	28,91	358.171.349.500	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,82	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
Vilia Sulistyo (Direktur)	106.690.166	4,31	53.345.083.000	Vilia Sulistyo (Director)
Winarko Sulistyo (Komisaris)	102.700.333	4,14	51.350.166.500	Winarko Sulistyo (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	132.238.489	5,34	66.119.244.500	Others (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100,00	1.238.944.393.500	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Total shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2018 dan/and 2017 Rp	
Agio saham atas penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000	Additional paid-in capital of issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.782.583.000	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106.182.583.000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	(102.621.855.176)	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	3.560.727.824	Ending balance

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Berdasarkan hasil keputusan dewan komisaris pada tanggal 7 November 2018 di Jakarta, dewan komisaris memutuskan untuk membagi dividen interim tunai Grup tahun buku 2018 sebesar Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 247.788.878.700. Dividen interim tunai telah dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2018.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 April 2018, dan dinyatakan dalam akta No. 48 tanggal 24 April 2018, oleh M. Nova Faisal, S.H.,M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 289.912.988.079 yang dibayarkan secara bertahap yaitu sebesar Rp 55 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 136.283.883.285 pada tanggal 12 Desember 2017 dan sebesar Rp 62 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 153.629.104.794 pada tanggal 7 Mei 2018 serta pembentukan cadangan sebesar Rp 200.000.000.

c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2017, dan dinyatakan dalam akta No. 18 tanggal 8 Mei 2017, oleh M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 374.161.206.837 yang dibayarkan secara bertahap yaitu sebesar Rp 24 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 59.469.330.888 pada tanggal 15 September 2016 dan sebesar Rp 127 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 314.691.875.949 pada tanggal 19 Mei 2017 serta pembentukan cadangan sebesar Rp 200.000.000.

23. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

a. Based on board of commissioners' decision dated November 7, 2018, board of commissioners of the Group decided to distribute the interim cash dividend for the fiscal year 2018 amounting to Rp 100 per share or a total of Rp 247,788,878,700. The interim cash dividend was paid on December 4, 2018.

b. Based on General Meeting of Stockholders dated April 24, 2018, as stated in notarial deed No. 48 dated April 24, 2018, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders approved cash dividend distribution for the year 2017 amounting to Rp 289,912,988,079 which will be paid in stages, amounting to Rp 55 per share or a total of Rp 136,283,883,285 on December 12, 2017 and amounting to Rp 62 per share or a total of Rp 153,629,104,794 on May 7, 2018, and to appropriate Rp 200,000,000 as reserve.

c. Based on General Meeting of Stockholders dated May 8, 2017, as stated in notarial deed No. 18 dated May 8, 2017, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the stockholders approved cash dividen distribution for the year 2016 amounting to Rp 374,161,206,837 which will be paid in stages, amounting to Rp 24 per share or a total of Rp 59,469,330,888 on September 15, 2016 and amounting to Rp 127 per share or a total of Rp 314,691,875,949 on May 19, 2017, and to appropriate Rp 200,000,000 as reserve.

24. PENJUALAN BERSIH / 24. NET SALES

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Prokemas Adhikari Kreasi	474.656.647.450	53.158.760.965	PT Prokemas Adhikari Kreasi
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	6.910.008.961.732	6.164.531.949.363	Local sales
Penjualan ekspor	2.567.827.021.211	1.127.621.088.755	Export sales
Penjualan kotor	9.952.492.630.393	7.345.311.799.083	Gross sales
Retur dan potongan penjualan			Sales returns and discounts
Pihak ketiga	(14.181.939.067)	(7.032.379.435)	Third parties
Pihak berelasi	-	(1.094.280.886)	Related party
Penjualan bersih	9.938.310.691.326	7.337.185.138.762	Net sales

Penjualan dilakukan oleh Grup secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% penjualan bersih.

The Group sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. No annual gross sales were made to individual third party customers which exceed more than 10% of the net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / 25. COST OF GOODS SOLD

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	551.055.166.984	261.775.241.412	At beginning of year
Pembelian	4.717.580.733.904	4.538.744.978.878	Purchases
Akhir tahun	(527.783.091.038)	(551.055.166.984)	At end of year
Bahan baku yang digunakan	4.740.852.809.850	4.249.465.053.306	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	111.732.289.243	94.587.136.843	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas dan air	1.163.631.978.285	890.243.813.526	Electricity, gas and water
Tenaga kerja tidak langsung	238.521.249.605	207.345.856.631	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 10)	213.038.834.252	207.017.544.558	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	135.778.490.995	54.456.692.910	Repairs and maintenance
Lain-lain	371.215.708.313	245.753.416.621	Others
Jumlah biaya pabrikasi	2.122.186.261.450	1.604.817.324.246	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	6.974.771.360.543	5.948.869.514.395	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	5.498.417.511	1.672.574.302	At beginning of year
Akhir tahun	(2.860.380.385)	(5.498.417.511)	At end of year
Beban pokok produksi	6.977.409.397.669	5.945.043.671.186	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	334.414.501.880	313.367.994.706	At beginning of year
Akhir tahun	(392.266.879.150)	(334.414.501.880)	At end of year
Beban pokok penjualan	6.919.557.020.399	5.923.997.164.012	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok tidak melebihi 10% dari penjualan.

Pembelian bahan baku yang dilakukan dengan pihak berelasi pada 2018 sebesar 0,41% dari jumlah pembelian bahan baku.

No annual purchases from any of the individual suppliers exceed 10% of the sales.

0.41% of total purchases of raw materials in 2018 were made from related party.

26. BEBAN PENJUALAN / 26. SELLING EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Pengangkutan	244.735.949.099	126.981.672.738	Freight
Gaji dan tunjangan	13.563.405.437	10.485.956.364	Salaries and allowances
Komisi	12.784.200.645	6.231.257.508	Commission
Perjalanan	824.290.382	594.696.954	Travel
Lain-lain	9.818.108.049	5.297.487.005	Others
Jumlah	281.725.953.612	149.591.070.569	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan tunjangan	82.994.461.636	70.076.378.284	Salaries and employees' benefits
Jasa profesional	34.862.598.066	8.254.522.516	Professional fee
Tanggung jawab sosial	25.000.000.000	644.758.500	Corporate social responsibility
Representasi dan sumbangan	7.944.828.424	2.156.663.547	Representation and donation
Sewa	5.155.705.430	4.842.456.084	Rents
Perbaikan dan pemeliharaan	1.745.829.459	1.217.112.703	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	1.026.058.739	1.168.463.451	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	23.509.710.199	17.354.384.339	Others
Jumlah	182.239.191.953	105.714.739.424	Total

28. BEBAN KEUANGAN / 28. FINANCIAL CHARGES

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban bunga	294.469.035.052	277.644.813.022	Interest expense
Beban keuangan lainnya	24.804.138.820	15.774.120.606	Others financial charges
Jumlah	319.273.173.872	293.418.933.628	Total

Beban keuangan lainnya terutama merupakan biaya provisi, administrasi bank dan lainnya.

Other financial charges mainly represent the provision expense, bank charges and others.

29. PAJAK PENGHASILAN / 29. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

Tax benefit (expense) consists of the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini Perusahaan	(401.263.555.299)	(143.661.901.137)	Current tax - Company
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	(183.564.815.705)	(85.000.595.049)	The Company
DAP	2.105.950.919	-	DAP
Jumlah pajak tangguhan	(181.458.864.786)	(85.000.595.049)	Total deferred tax
Jumlah Beban Pajak - Bersih	(582.722.420.085)	(228.662.496.186)	Total Tax Expense - Net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.988.090.191.158	824.530.694.900	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Rugi entitas anak sebelum pajak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	9.141.041.889	-	Loss before tax of subsidiary after consolidated adjustment
Laba Perusahaan sebelum pajak	1.997.231.233.047	824.530.694.900	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	12.170.282.766	13.438.669.567	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	2.176.328.706	20.434.418.207	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal dan aset tetap sewa pembiayaan	(745.326.828.546)	(376.722.198.825)	Difference between commercial and fiscal depreciation and property, plant and equipment and finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.581.025.149)	(266.998.462)	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal aset tak berwujud	301.979.399	3.113.729.316	Difference between commercial and fiscal amortisation of intangible asset
Jumlah	(734.259.262.824)	(340.002.380.197)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	25.028.590.759	21.850.337.654	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	15.765.533.388	9.518.614.795	Representation and donation expenses
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	198.959.634	346.171.743	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan atas penjualan aset tetap	301.772.006.629	60.518.161.969	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban pajak	2.611.536.239	-	Tax expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.294.375.676)	(2.113.996.316)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	342.082.250.973	90.119.289.845	Total
Laba kena pajak Perusahaan	1.605.054.221.196	574.647.604.548	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pajak kini	401.263.555.299	143.661.901.137	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Prepayment of income taxes
Pasal 22	(71.104.012.800)	(47.322.557.800)	Article 22
Pasal 25	(94.250.697.212)	(40.368.971.874)	Article 25
Utang pajak penghasilan (Catatan 16)	235.908.845.287	55.970.371.463	Tax payable (Note 16)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabiliitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax asset (liabilities) are as follows:

Perusahaan

The Company

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive* income Rp	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	
Liabiltas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.537.681.311	(895.256.287)	-	642.425.024	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	50.765.462.432	3.042.570.692	7.053.846.512	60.861.879.636	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(9.871.462.653)	544.082.177	-	(9.327.380.476)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(343.539.119.084)	(186.331.707.137)	-	(529.870.826.221)	Depreciation of property, plant, and equipment and finance lease
Amortisasi aset tak berwujud	(255.246.025)	75.494.850	-	(179.751.175)	Amortization of intangible asset
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(301.362.684.019)	(183.564.815.705)	7.053.846.512	(477.873.653.212)	Deferred tax liabilities - net

	31 Desember/ *December 31,* 2016 *) Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive* income Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.604.430.926	(66.749.615)	-	1.537.681.311	Allowance for impairment losses recognized on receivable
Liabilitas imbalan pasca kerja	41.752.194.300	3.359.667.391	5.653.600.741	50.765.462.432	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	(14.980.067.205)	5.108.604.552	-	(9.871.462.653)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(249.358.569.378)	(94.180.549.706)	-	(343.539.119.084)	Depreciation of property, plant, and equipment and finance lease
Amortisasi aset tak berwujud	(1.033.678.354)	778.432.329	-	(255.246.025)	Amortization of intangible asset
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(222.015.689.711)	(85.000.595.049)	5.653.600.741	(301.362.684.019)	Deferred tax liabilities - net

*) Tidak memiliki entitas anak yang dikonsolidasi - Catatan 1c.

*) Does not have a consolidated subsidiary - Note 1c.

Entitas Anak (DAP) / The Subsidiary (DAP)

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive* income Rp	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Biaya pinjaman	-	(1.906.723.974)	-	(1.906.723.974)	Borrowing cost
Penyusutan aset tetap	-	(93.648.899)	-	(93.648.899)	Depreciation of property, plant, and equipment
Amortisasi aset tak berwujud	-	(6.740.498)	-	(6.740.498)	Amortization of intangible asset
Rugi fiskal	-	4.113.064.290	-	4.113.064.290	Fiskal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	-	2.105.950.919	-	2.105.950.919	Deferred tax assets-net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.988.090.191.158	824.530.694.900	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Pajak dengan tarif yang berlaku	497.022.547.789	206.132.673.725	Tax at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal setelah penyesuaian konsolidasi			Tax effect of permanent differences after consolidation adjustment differences
Perusahaan	85.520.562.743	22.529.822.461	The Company
DAP	179.309.553	-	DAP
Jumlah Beban Pajak	582.722.420.085	228.662.496.186	Total Tax Expense

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / 30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba			**Earnings**
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	1.405.367.808.100	595.868.198.714	Earnings for computation of basic earnings per share
Jumlah saham			**Number of shares**
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.477.888.787	2.477.888.787	Weighted average number of shares

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the consolidated statement of financial position date, the Company does not have potentially dilutive shares.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*			
	1 Januari 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Utang bank jangka panjang/ *Long term bank loans*	Utang bank jangka pendek/ *Short term bank loans*	31 Desember 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank jangka panjang	3.119.320.653.051	(21.546.257.098)	142.030.442.078	-	3.239.804.838.031	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	1.029.595.159.339	(267.260.507.432)	-	115.867.848.093	878.202.500.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	39.492.834.733	54.251.024.756	-	-	93.743.859.489	Finance lease obligation
Jumlah	4.188.408.647.123	(234.555.739.774)	142.030.442.078	115.867.848.093	4.211.751.197.520	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap sewa pembiayaan melalui kewajiban sewa pembiayaan	657.526.817.687	164.205.584.257	Acquisition of property, plant and and equipment under finance lease through obligation under finance lease
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	17.363.369.463	21.131.488.707	Reclassification of advances for purchase property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan aset tetap dan penghasilan komprehensif lain melalui revaluasi aset tetap	17.231.477.133	1.942.472.000	Increase in property, plant and equipment and other comprehensive income throught revaluation of property, plant and equipment

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

PT Intercipta Sempana, PT Intratata Usaha Mandiri dan PT Prokemas Adhikari Kreasi (d/h PT Fajar Surya Tridasa) dikendalikan oleh manajemen kunci Perusahaan, yaitu Bapak Winarko Sulistyo Komisaris Perusahaan, yang merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.

PT Capital Management Indonesia (CMI) dan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk merupakan entitas yang pemegang sahamnya dan salah satu anggota manajemennya memiliki hubungan kerabat dekat dengan manajemen kunci Perusahaan.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

PT Intercipta Sempana, PT Intratata Usaha Mandiri and PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly PT Fajar Surya Tridasa), controlled by key management of the Company, Mr. Winarko Sulistyo Commissioners of the Company, is the ultimate shareholder of the Company.

Shareholders and one of the key management of PT Capital Management Indonesia (CMI) and PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk has close family relationship with one of the Company's key management.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Komisaris			Commissioners
Gaji	4.298.600.000	5.397.600.000	Salary
Tunjangan lain-lain	3.787.316.100	3.623.988.000	Others benefit
Jumlah	8.085.916.100	9.021.588.000	Total
Direksi			Director
Gaji	8.799.600.000	8.559.600.000	Salary
Tunjangan lain-lain	10.520.358.900	11.816.315.650	Others benefit
Jumlah	19.319.958.900	20.375.915.650	Total
Jumlah	27.405.875.000	29.397.503.650	Total

b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Ibu Lila Noto Pradono yang merupakan keluarga dekat dari personil manajemen kunci Perusahaan, dengan biaya sewa tahunan sebesar Rp 4.600.000.000 yang dicatat sebagai beban dibayar dimuka jangka pendek. Beban sewa ini dicatat pada beban umum dan administrasi.

c. Pada 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi (d/h PT Fajar Surya Tridasa), untuk menyewa gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 3 tahun sejak 1 Juni 2014 sampai dengan 31 Mei 2017 senilai Rp 9.800.000.000 per tahun. Pada bulan April 2015, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan tersebut dengan jangka waktu sewa sembilan tahun terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2026.

Pada 28 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi dengan jangka waktu sewa 27 bulan sejak 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Agustus 2028.

Pada 2 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Prokemas Adhikari Kreasi untuk menyewa tambahan gudang di Cikarang Barat dengan jangka waktu sewa 8 tahun sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2024.

Perincian biaya dibayar dimuka jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Jangka pendek	14.500.000.000	14.499.999.992	Short-term
Jangka panjang	109.083.333.333	100.883.333.348	Long-term
Jumlah	123.583.333.333	115.383.333.340	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Group provides short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

b. The Company entered into a land and building rental agreement with Mrs. Lila Noto Pradono, a close member of the key management personnel of the Company, with a total annual rent of Rp 4,600,000,000, which is recorded as short-term prepaid expense. Rent expense was recorded in general and administrative expenses.

c. On May 30, 2014, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi (formerly PT Fajar Surya Tridasa) to rent a warehouse in Cikarang Barat for three years starting on June 1, 2014 until May 31, 2017 amounting to Rp 9,800,000,000 per year. On April 2015, the Company signed into extention of these land and building rental agreement for nine years starting on June 1, 2017 until May 31, 2026.

On December 28, 2018, the Company signed into extention of the land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi for 27 months starting on June 1, 2026 until August 31, 2028.

On January 2, 2017, the Company signed into land and building rental agreement with PT Prokemas Adhikari Kreasi to rent addition warehouse in Cikarang Barat for 8 years starting on January 1, 2017 until December 31, 2024.

Details of short-term and long-term prepaid expenses are as follows:

Beban sewa yang dialokasikan dicatat pada biaya pabrikasi lain-lain.

Allocated rent expense recorded in others factory overhead.

d. 4,78% dan 0,71% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan kepada PT Prokemas Adhikari Kreasi (Catatan 24). Piutang atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).

d. 4.78% and 0.71% of sales in 2018 and 2017, respectively, constituted sales to PT Prokemas Adhikari Kreasi (Note 24). The receivables from these sales were presented as trade account receivables (Note 6).

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki utang usaha atas pembelian bahan baku kepada PT Prokemas Adhikari Kreasi (Catatan 14).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has liabilities for purchase of raw materials transaction, with PT Prokemas Adhikari Kreasi (Note 14).

e. DAP memiliki utang lain-lain berkaitan dengan proses pembelian aset tetap kepada PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk sebesar Rp 60.600.921.800 pada 31 Desember 2018. Utang ini telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2019.

e. DAP has other payables related to purchasing the Property, Plant and Equipment of PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk amounting to Rp 60,600,921,800 in December 31, 2018. This payable has been settled on January 21, 2019.

33. INFORMASI SEGMEN

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan, sehingga Grup melaporkan informasi geografis (penjualan berdasarkan lokasi pelanggan) sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group does not present business segment information since it only has one business segment, packaging paper. Therefore, the Group presents geographical information (sales according to location of customers) as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Indonesia	7.370.483.969.914	6.209.565.201.117	Indonesia
Bagian lainnya di Asia	2.208.790.560.258	985.209.743.104	Other part of Asia
Afrika Timur	177.924.214.165	112.451.403.915	East Africa
Timur Tengah	59.150.218.882	3.053.707.838	Middle East
Lain-lain	121.961.728.107	26.905.082.788	Others
Jumlah	9.938.310.691.326	7.337.185.138.762	Total

Seluruh aset tidak lancar Grup yang terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dan uang jaminan berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's noncurrent assets consist of property, plant and equipment, intangible assets and guarantee deposits are located in Indonesia.

34. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank, setara dengan US$ 265.388.013 pada tanggal 31 Desember 2018 dan US$ 125.834.075 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 26 Juli 2018, DAP menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas fasilitas *Trade* Gabungan (*One Off*), Transaksi Valuta Asing (FX) dan *Interest Rate Swap* (IRS) dengan nilai maksimum pinjaman sebesar US$ 20.000.000. Perjanjian pinjaman tersebut dapat digunakan sampai 30 Juni 2019 atau ditentukan lain oleh bank.

34. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

The Group has unused short-term and long-term credit facilities from several banks, equivalent to US$ 265,388,013 as of December 31, 2018 and US$ 125,834,075 as of December 31, 2017.

On July 26, 2018, DAP signed credit agreement with PT OCBC NISP Tbk for Combined Trade facility (One Off), Foreign Exchange Transaction (FX) and Interest Rate Swap facility (IRS) with maximal credit amounting to US$ 20,000,000. The loan facilities are available until June 30, 2019 or otherwise determined by the bank.

b. Kontrak derivatif

Estimasi nilai wajar instrumen derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Derivative contracts

The estimated fair values of the Company's derivative instruments are summarised below:

	31 Desember/ *December 31,* 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	Jumlah nosional/ *Total notional*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	US$	Rp	US$	Rp	
Kontrak perubahan nilai mata uang asing	117.710.546	(17.163.667.111)	50.064.738	(785.387.680)	Forward foreign exchange contracts
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:					Presented in the consolidated statement of financial position as:
Aset lancar		4.897.329.390		1.028.654.496	Current assets
Liabilitas jangka pendek		(16.743.228.074)		(1.814.042.176)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang		(5.317.768.427)		-	Non current liabilities
Jumlah		(17.163.667.111)		(785.387.680)	Total

Kontrak Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* Mata Uang Asing dengan PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Overseas Chinese Limited Banking Corporation (OCBC). Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu.

Forward Foreign Exchange Contracts

In 2018 and 2017, the Company signed Forward Currency Contracts with PT Bank UOB Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Overseas Chinese Limited Banking Corporation (OCBC). This transaction is intended to anticipate the Group's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans.

	31 Desember/December 31, 2018			*31* Desember/*December 31,* 2017		
Bank	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*
	US$	Rp		US$	Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta	5.710.546	4.897.329.390	Pebruari - April 2019/ February - April 2019	5.104.326	60.681.492	Maret 2018/ March 2018
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	-	-	-	1.000.000	279.111.600	Januari 2018/ January 2018
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	8.225.000	688.861.404	Januari 2017 - Pebruari 2018/ January 2017 - February 2018
Jumlah/Total	5.710.546	4.897.329.390		14.329.326	1.028.654.496	

	31 Desember/December 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017		
Bank	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*
	US$	Rp		US$	Rp	
PT Bank UOB Indonesia	-	-	-	5.700.000	(62.767.884)	Januari 2018/ January 2018
Standard Chartered Bank, Jakarta	7.000.000	(1.339.912.449)	Januari - Mei 2019/ January - May 2019	20.335.412	(1.299.361.584)	Pebruari 2018 - Mei 2018/ February 2018 - May 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	2.000.000	(36.000.000)	Januari 2018/ January 2018
PT Bank Central Asia Tbk	21.000.000	(11.081.769.970)	Januari - Mei 2019/ January - May 2019	4.500.000	(44.586.539)	Januari 2018 - Pebruari 2018/ January 2018 - February 2018
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	9.000.000	(4.321.545.655)	Januari - Maret 2019/ January - March 2019	3.200.000	(371.326.169)	Januari 2018 - Pebruari 2018/ January 2018 - February 2018
Jumlah/Total	37.000.000	(16.743.228.074)		35.735.412	(1.814.042.176)	

Bank	31 Desember/December 31, 2018			31 Desember/December 31, 2017		
	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*	nosional/ *notional*	nilai wajar/ *fair value*	jatuh tempo/ *due*
	US$	Rp		US$	Rp	
Standard Chartered Bank, Jakarta	50.000.000	(3.793.935.114)	Oktober 2020 - Maret 2021/ October 2020 - March 2021	-	-	-
Overseas Chinese Limited Banking Corporation (OCBC)	25.000.000	(1.523.833.313)	Oktober 2020 - Pebruari 2021/ October 2020 - February 2021	-	-	-
Jumlah/Total	75.000.000	(5.317.768.427)		-	-	

Transaksi derivatif ini menghasilkan keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 3.300.147.013 dan Rp (31.139.353.736) masing - masing pada tahun 2018 dan 2017 yang dilaporkan sebagai "Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

These derivative transactions recognised gain (loss) on derivative financial instruments amounting to Rp 3,300,147,013 and Rp (31,139,353,736) in 2018 and 2017, respectively, which is presented as "Gain (loss) on derivative financial instrument" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31*, 2018		31 Desember/*December 31*, 2017		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in* Rp	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan bank	USD	10.937.895	158.391.652.284	12.054.291	163.311.538.262	Cash on hand and in banks
	EUR	19.091	316.147.652	19.234	311.076.614	
	JPY	2.545.553	333.772.909	90.463.624	10.875.536.877	
	CNY	365.089	770.319.072	-	-	
Piutang usaha	USD	1.222.839	17.707.934.019	3.325.044	45.047.700.853	Trade accounts receivable
	CNY	863.704	1.822.372.466	-	-	
Instrumen keuangan derivatif	USD	338.190	4.897.329.390	4.479	60.681.492	Derivative financial instruments
Jumlah aset			184.239.527.792		219.606.534.098	Total assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank	USD	2.500.000	36.202.500.000	25.187.124	341.235.159.339	Bank loans
Utang usaha	USD	63.095.893	913.691.624.391	67.225.276	910.768.044.542	Trade accounts payable
	EUR	2.412	39.942.117	2.412	39.010.771	
	SGD	1.105	11.711.193	1.096	11.104.829	
Utang lain-lain	USD	1.401.762	20.298.909.004	1.459.342	19.771.168.530	Other accounts payable
	EUR	239.109	3.959.577.315	48.288	780.990.954	
	JPY	3.632.400	476.280.288	137.154.580	16.488.723.608	
	GBP	14.008	257.361.125	8.757	159.541.672	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	5.456.846	79.020.584.024	8.608.029	116.621.577.163	Accrued expenses
	EUR	1.028	17.016.634	277	4.477.020	
	JPY	141.541	18.558.856	69.937	8.407.826	
	GBP	80	1.468.536	65	1.175.244	
	CAD	6	66.402	-	-	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD	200.269.197	2.900.098.243.899	229.496.461	3.109.218.050.070	Long-term bank loans and financial institution
Instrumen keuangan derivatif	USD	459.753	6.657.680.876	100.541	1.362.129.468	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas			3.960.751.524.660		4.516.469.561.036	Total liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(3.776.511.996.868)		(4.296.863.026.938)	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Mata uang	31 Desember/ December 31, *2018*	31 Desember/ December 31, *2017*	Foreign currency
	Rp	Rp	
1 USD	14.481	13.548	USD 1
1 SGD	10.603	10.134	SGD 1
1 JPY	131	120	JPY 1
1 EUR	16.560	16.174	EUR 1
1 GBP	18.373	18.218	GBP 1
1 CAD	10.624	10.779	CAD 1
1 CNY	2.110	2.073	CNY 1

36. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

36. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset dan liabilitas keuangan pada FVTPL)/ *Assets and liabilties at fair value through profit or loss*	
	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018				December 31, 2018
ASET				**ASSETS**
ASET KEUANGAN LANCAR				**CURRENT FINANCIAL ASSETS**
Kas dan bank	352.737.831.673	-	-	Cash in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	179.366.175.505	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.692.261.892.171	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	41.471.232.811	-	-	Other accounts receivable to third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	4.897.329.390	Derivative financial instruments
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR				**NONCURRENT FINANCIAL ASSETS**
Uang jaminan	11.924.729.873	-	-	Guarantee deposits
JUMLAH ASET KEUANGAN	2.277.761.862.033	-	4.897.329.390	**TOTAL FINANCIAL ASSETS**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK				**CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**
Utang bank	-	878.202.500.000	-	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	2.756.027.160	-	Related party
Pihak ketiga	-	1.185.110.197.111	-	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	60.600.921.800	-	Related party
Pihak ketiga	-	61.337.463.078	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	154.960.297.362	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	16.743.228.074	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	-	351.136.705.776	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	42.808.388.900	-	Finance lease obligations
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG				**NONCURRENT FINANCIAL LIABILITIES**
Instrumen keuangan derivatif	-	-	5.317.768.427	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	-	2.888.668.132.255	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	50.935.470.589	-	Finance lease obligations
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	5.676.516.104.031	22.060.996.501	**TOTAL FINANCIAL LIABILITIES**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset dan liabilitas keuangan pada FVTPL)/ *Assets and liabilties at fair value through profit or loss*	
	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017				December 31, 2017
ASET				**ASSETS**
ASET KEUANGAN LANCAR				**CURRENT FINANCIAL ASSETS**
Kas dan bank	275.090.401.187	-	-	Cash in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	27.921.758.274	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.315.881.239.308	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.281.280.591	-	-	Other accounts receivable to third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.028.654.496	Derivative financial instruments
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR				**NONCURRENT FINANCIAL ASSETS**
Uang jaminan	10.038.604.873	-	-	Guarantee deposits
JUMLAH ASET KEUANGAN	1.632.213.284.233	-	1.028.654.496	**TOTAL FINANCIAL ASSETS**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK				**CURRENT FINANCIAL LIABILITIES**
Utang bank	-	1.029.595.159.339	-	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	723.752.970	-	Related party
Pihak ketiga	-	1.080.454.765.453	-	Third parties
Utang lain-lain	-	41.806.037.490	-	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	201.965.447.237	-	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.814.042.176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	-	1.317.772.483.919	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	16.961.399.512	-	Finance lease obligations
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG				**NONCURRENT FINANCIAL LIABILITIES**
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	-	1.801.548.169.132	-	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	-	22.531.435.221	-	Finance lease obligations
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	-	5.513.358.650.273	1.814.042.176	**TOTAL FINANCIAL LIABILITIES**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 13 dan 18) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22) dan saldo laba.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the stockholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 13 and 18) offset by cash on hand and in banks (Note 5) and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22) and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of The Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman	4.211.751.197.520	4.188.408.647.123	Debt
Kas dan bank	355.227.070.733	287.857.774.721	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	3.856.524.126.787	3.900.550.872.402	Net debt
Ekuitas	4.288.337.297.565	3.288.317.572.389	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	90%	119%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

The Group seeks to minimise the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by The Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk *forward contract* mata uang asing untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan risiko kenaikan suku bunga.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates. The Group enters into a derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk including forward foreign exchange contract to mitigate the exposure to exchange rate fluctuation and risk of rising interest rates.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara risiko tersebut dikelola dan diukur.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagai Grup yang berbasis di Indonesia, Grup melakukan sebagian besar transaksinya dalam Rupiah, kecuali untuk pinjaman bank dan pinjaman lembaga keuangan non bank. Grup juga melakukan transaksi rutin dalam mata uang asing, yaitu untuk pembelian bahan baku kertas bekas atau peralatan untuk keperluan pemeliharaan mesin dan ekspansi, untuk pembiayaan utang bank serta untuk penjualan produk ke pasar mancanegara. Untuk transaksi ini, Grup menghadapi risiko selisih nilai tukar akibat pergerakan mata uang, dan untuk mengelola risiko ini Grup memantau piutang dan utang dalam mata uang asing untuk mengurangi dampak pergerakan nilai tukar.

Grup menerapkan kebijakan berikut berkaitan dengan mata uang asing:

- Grup sewaktu-waktu melakukan transaksi lindung nilai. Grup memiliki *forward contract* dengan nilai nosional sebesar US$ 117.710.546 pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 34b).
- Grup memantau piutang dalam negeri secara teratur demi efisiensi modal kerja dan menekan risiko yang mungkin terjadi akibat perubahan harga.
- Grup memiliki fasilitas pinjaman yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat maupun dalam mata uang lain (Rupiah).
- Penjualan ekspor dalam mata uang asing yang mencapai 26% dari jumlah penjualan merupakan lindung nilai alami bagi Grup.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

ii. Foreign currency risk management

As a business based in Indonesia, the Group conducts the majority of its normal transactions in Rupiah, except for bank loans and loans from financial institution. The Group also undertakes routine foreign currency transactions: for the purchase of waste paper materials or equipment for maintenance and expansion, for refinancing and the sale of products to overseas markets. There is an exchange risk exposure inherent in these transactions as a result of currency movements, and this is monitored daily. The Group actively manages balances of receivables and payables in foreign currency in order to minimise the impact of exchange rate volatility.

The Group's currency exchange policy are as follows:

- From time to time the Group may enter into hedging transactions. The Group has outstanding forward contract with notional amount of US$ 117,710,546 as of December 31, 2018 (Note 34b).
- Regular monitoring is undertaken to control domestic receivables from the perspective of working capital efficiency and to minimise underlying risks associated with price changes.
- The Group has loan facilities that can be drawndown in US Dollar or other currencies (Rupiah).
- Sales exports in foreign currency at 26% from total sales are natural hedge for the Group.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 3,45% (2017: 4,28%) dalam Rp terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,45% dan 4,28% masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 3,45% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih periode berjalan setelah pajak akan menjadi Rp 97.677.416.943 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 4,28% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba bersih tahun berjalan setelah pajak akan menjadi Rp 137.726.854.294 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity to a 3.45% (2017: 4.28%) increase and decrease in the Rp against U.S. Dollar is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding U.S. Dollar denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.45% and 4.28% on Desember 31, 2018 and 2017, respectively, change in U.S. Dollar rates.

At December 31, 2018, if U.S. Dollar had weakened/strengthened by 3.45% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the period net of tax would have been Rp 97,677,416,943 higher/lower, mainly as a result of the effect of the gain/loss on foreign exchange of the Group's external loans in U.S. Dollars.

At December 31, 2017, if US. Dollar had weakened/strengthened by 4.28% against Rupiah with all other variables held constant, net income for the year net of tax would have been Rp 137,726,854,294 higher/lower, mainly as a result of the effect of the gain/loss on foreign exchange of the Group's external loans in U.S. Dollars.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan memiliki tingkat bunga tetap dan mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga tetap dan tingkat bunga mengambang.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 dan 40 basis poin pada 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because of the borrowings with both fixed and floating rates.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of fixed and floating interest rate.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. An increase or decrease of 50 and 40 basis point on December 31, 2018 and 2017, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Pada 31 Desember 2018, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 12.351.303.101, sedangkan pada 31 Desember 2017, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 40 basis poin dan semua variabelnya tetap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 9.476.419.511. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

In December 31, 2018, if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit would decrease/increase by Rp 12,351,303,101 while in December 31, 2017, if interest rates had been 40 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group loss would increase/decrease by Rp 9,476,419,511. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Manajemen risiko kredit

iv. Credit risk management

Eksposur risiko kredit Grup terutama dalam mengelola penagihan piutang. Grup memiliki banyak pelanggan, sehingga dapat mengurangi risiko kredit yang terkonsentrasi pada beberapa pelanggan tertentu.

The exposure to credit risk of the Group arises mainly from collectibility of receivables. The Group has a large number of customers, to reduce the credit risks that are concentrated only on certain customers.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi.

The Group places its bank balances with credit worthy financial insitutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related party.

Grup melakukan monitoring kolektibilitas piutang dan melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group performs timely monitoring of receivables' collections and also performs a review of each customer receivables on a regular basis to assess the potential for failure of collection.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

v. Liquidity risk management

Grup memelihara kecukupan kas dan secara internal menghasilkan dana dari operasional untuk mengelola risiko likuiditasnya. Kebutuhan modal Grup berhubungan dengan pendanaan modal kerja dan pembelanjaan modal, terutama diperoleh melalui pinjaman Bank.

The Group maintains adequate cash and internally generated cash from operations to manage its liquidity risk. The Group's capital requirements relate to working capital funding and capital expenditures are mainly obtained from bank loan facilities.

Grup juga mengawasi pemanfaatan modal kerja sehingga dapat mengurangi jumlah kas yang tertahan dalam persediaan barang.

The Group closely monitors the use of working capital to reduce the level of cash tied up in inventory.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember/ December 31, 2018	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	31 Desember/ December 31, 2018
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas								**Liabilities**
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		2.756.027.160	-	-	-	-	2.756.027.160	Related party
Pihak ketiga		382.750.854.043	292.667.648.432	509.691.694.636	-	-	1.185.110.197.111	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		60.600.921.800	-	-	-	-	60.600.921.800	Related party
Pihak ketiga		53.239.378.323	8.098.084.755	-	-	-	61.337.463.078	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		692.249.724	154.268.047.638	-	-	-	154.960.297.362	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	6,32%	-	-	953.079.923.943	-	-	953.079.923.943	Bank loan
Utang bank jangka panjang	6,19%	-	-	372.906.403.410	2.659.181.978.893	409.140.053.126	3.441.228.435.429	Long-term bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Sewa pembiayaan	11,28%	-	-	47.798.509.362	57.127.984.828	-	104.926.494.190	Finance lease obligations
Jumlah		500.039.431.050	455.033.780.825	1.883.476.531.351	2.716.309.963.721	409.140.053.126	5.963.999.760.073	Total

31 Desember/ *December 31, 2017*	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	31 Desember/ *December 31, 2017*
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas								**Liabilities**
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		693.585.370	30.167.600	-	-	-	723.752.970	Related party
Pihak ketiga		144.565.527.860	35.638.050.596	900.251.186.997	-	-	1.080.454.765.453	Third parties
Utang lain-lain		27.058.625.088	1.974.270.890	12.773.141.512	-	-	41.806.037.490	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		-	94.074.906.793	107.890.540.444	-	-	201.965.447.237	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,78%	-	-	1.106.256.254.737	-	-	1.106.256.254.737	Bank loan
Utang bank jangka panjang	4,11%	-	-	1.373.349.849.917	1.623.912.346.562	251.040.048.784	3.248.302.245.263	Long-term bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Sewa pembiayaan	10,81%	-	-	18.790.156.499	24.957.880.993	-	43.748.037.492	Finance lease obligations
Jumlah		172.317.738.318	131.717.395.879	3.519.311.130.106	1.648.870.227.555	251.040.048.784	5.723.256.540.642	Total

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34a, yang belum terpakai pada akhir periode pelaporan.

The Group has access to financing facilities as described in Note 34a. These facilities were unused at the end of the reporting period.

Grup berencana untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen derivatif keuangan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif yang diselesaikan secara neto, dan arus masuk dan arus kas keluar bruto tidak didiskontokan atas derivatif tersebut yang mengharuskan penyelesaian secara bruto. Ketika jumlah utang atau piutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan telah ditentukan dengan mengacu pada suku bunga diproyeksikan seperti yang digambarkan oleh kurva *yield* pada akhir periode pelaporan.

The Group planned to meet its obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instrument that settle on a net basis, and the undiscounted gross inflows and outflows on those derivatives that require gross settlement. When the amount payable or receivable is not fixed, the amount disclosed has been determined by reference to the projected interest rates as illustrated by the yield curves at the end of the reporting period.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Penyelesaian bersih:						Net settled:
kontrak perubahan nilai mata uang asing	(3.985.294.644)	(7.573.647.270)	(286.956.770)	(5.317.768.427)	-	forward foreign exchange contracts

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Penyelesaian bersih:						Net settled:
kontrak perubahan nilai mata uang asing	363.726.229	(244.690.073)	(904.423.836)	-	-	forward foreign exchange contracts

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

38. FAIR VALUE MEASUREMENT

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik, dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, classified into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities, that the entity can access at the measurement date.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets Measured at Fair Value**
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	4.897.329.390	-	4.897.329.390	Derivative financial instruments
Aset non keuangan					**Non financial assets**
Aset tetap	-	1.606.650.000.000	-	1.606.650.000.000	Property, plant and equipment
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair value**
Liabilitas keuangan					Finacial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	22.060.996.501	-	22.060.996.501	Derivative financial instruments

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets Measured at Fair Value**
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1.028.654.496	-	1.028.654.496	Derivative financial instruments
Aset non keuangan					**Non financial assets**
Aset tetap	-	1.220.843.652.000	-	1.220.843.652.000	Property, plant and equipment
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair value**
Liabilitas keuangan					Finacial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.814.042.176	-	1.814.042.176	Derivative financial instruments

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham DAP tanggal 14 Januari 2019, DAP melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 1.000.000.000.000 atau 1.000.000.000 lembar saham dengan modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 atau 250.000.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas DAP tetap sebesar 99,99%.

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Notarial Deed No.36 of the decision of shareholders dated January 14, 2019, DAP increased its authorized capital amounting to Rp 1,000,000,000,000 or 1,000,000,000 shares and increased subscribed and paid-up shares amounting to Rp 250,000,000,000 or 250,000,000 shares. The Company's ownership to DAP remains 99.99%.

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana investasi saham pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 72 sampai dengan 77. Kecuali untuk penggunaan metode ekuitas untuk investasi pada entitas anak, informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The financial information of the parent entity only presents the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows information in which investments in its subsidiary was accounted for using the equity method.

Financial information of the parent entity only, are presented on pages 72 to 77. Except for using the equity method in accounting its investments in subsidiary, this parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 71 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan dari halaman 72 sampai dengan 77 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Pebruari 2019.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 71 and the supplementary information on pages 72 to 77 were the responsibilities of the management and were approved and authorised for issue by the Directors on February 8, 2019.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : INFORMASI LAPORAN
POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I : INFORMATION ON STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	256.610.145.524	277.856.774.721	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	179.366.175.505	27.921.758.274	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.569.700.096 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.150.725.245 pada 31 Desember 2017	1.692.247.048.991	1.315.881.239.308	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 2,569,700,096 at December 31, 2018 and Rp 6,150,725,245 at December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	41.471.232.811	3.281.280.591	Other accounts receivable to third parties
Persediaan	1.090.995.766.458	1.093.924.962.306	Inventories
Uang muka	16.814.256.026	17.056.159.376	Advances
Pajak dibayar dimuka	-	7.231.401.127	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	34.362.826.341	29.823.611.054	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	4.897.329.390	1.028.654.496	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	3.316.764.781.046	2.774.005.841.253	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Investasi saham	195.389.009.795	10.000.000.000	Investment in subsidiary
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.048.711.497.012 pada 31 Desember 2018 dan Rp 3.007.967.582.524 pada 31 Desember 2017	6.395.229.787.346	6.434.772.710.208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation Rp 3,048,711,497,012 at December 31, 2018 and Rp 3,007,967,582,524 at December 31, 2017
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.092.380.228 pada 31 Desember 2018 dan Rp 28.368.351.206 pada 31 Desember 2017	1.248.207.540	1.648.217.812	Intangible asset - net of accumulated amortisation of Rp 29,092,380,228 at December 31, 2018 and Rp 28,368,351,206 at December 31, 2017
Uang muka investasi	105.234.500.000	-	Advances on investment
Uang muka pembelian aset tetap	32.876.424.722	38.276.824.009	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka	109.139.739.035	101.148.578.620	Prepaid expenses
Uang jaminan	10.108.604.873	10.038.604.873	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.849.226.273.311	6.595.884.935.522	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	10.165.991.054.357	9.369.890.776.775	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I : INFORMATION ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	878.202.500.000	1.029.595.159.339	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.756.027.160	723.752.970	Related party
Pihak ketiga	1.156.352.297.735	1.080.454.765.453	Third parties
Utang lain-lain	50.131.075.102	41.806.037.490	Other accounts payable
Utang pajak	256.032.006.263	61.976.978.181	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	145.687.389.371	201.965.447.237	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	16.743.228.074	1.814.042.176	Derivative financial instruments
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	351.136.705.776	1.317.772.483.919	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	42.808.388.900	16.961.399.512	Finance lease obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.899.849.618.381	3.753.070.066.277	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	477.873.653.212	301.362.684.019	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	2.200.230.756.000	1.801.548.169.132	Banks and financial institution
Sewa pembiayaan	50.935.470.589	22.531.435.221	Finance lease obligations
Instrumen keuangan derivatif	5.317.768.427	-	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pasca kerja	243.447.518.551	203.061.849.737	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.977.805.166.779	2.328.504.138.109	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.877.654.785.160	6.081.574.204.386	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor - bersih	3.560.727.824	3.560.727.824	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(83.674.645.513)	(62.513.105.977)	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	1.199.823.378.104	1.182.591.966.366	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.928.482.415.282	924.732.590.676	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	4.288.336.269.197	3.288.316.572.389	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.165.991.054.357	9.369.890.776.775	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II : INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULED II : INFORMATION ON STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
PENJUALAN BERSIH	9.938.297.197.526	7.337.185.138.762	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	6.919.545.032.695	5.923.997.164.012	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR	3.018.752.164.831	1.413.187.974.750	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(281.725.953.612)	(149.591.070.569)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(172.969.314.306)	(105.714.739.424)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(316.741.177.696)	(293.418.933.628)	Financial costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(268.388.006.074)	(49.219.698.020)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih	3.300.147.013	(31.139.353.736)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Bagian rugi bersih entitas anak	(7.035.053.943)	-	Equity in net loss of subsidiary
Lain-lain - bersih	15.003.372.891	40.426.515.527	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.990.196.179.104	824.530.694.900	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(584.828.371.004)	(228.662.496.186)	**TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.405.367.808.100	595.868.198.714	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja, setelah pengaruh pajak	(21.161.539.536)	(16.960.802.223)	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	17.231.411.738	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(3.930.127.798)	(15.018.330.223)	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.401.437.680.302	580.849.868.491	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III : INFORMATION ON STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital-net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan revaluasi aset tetap/ *Gain on revaluation of property, plant and equipment*	Saldo laba/*Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total Equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2017	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(45.552.303.754)	1.180.649.494.366	800.000.000	780.040.151.196	3.158.442.463.132	Balance as of January 1, 2017
Cadangan umum	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(450.975.759.234)	(450.975.759.234)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	595.868.198.714	595.868.198.714	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	(16.960.802.223)	-	-	-	(16.960.802.223)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	1.942.472.000	-	-	1.942.472.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2017	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(62.513.105.977)	1.182.591.966.366	1.000.000.000	924.732.590.676	3.288.316.572.389	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	(401.417.983.494)	(401.417.983.494)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.405.367.808.100	1.405.367.808.100	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	-	-	(21.161.539.536)	-	-	-	(21.161.539.536)	Actuarial loss on defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	-	-	17.231.411.738	-	-	17.231.411.738	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Saldo per 31 Desember 2018	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(83.674.645.513)	1.199.823.378.104	1.200.000.000	1.928.482.415.282	4.288.336.269.197	Balance as of December 31, 2018

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV : INFORMASI LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV : INFORMATION ON STATEMENT OF CASH FLOW OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	9.410.486.970.612	7.106.102.131.892	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasi lain	(6.697.510.787.254)	(5.280.457.041.043)	Cash paid to suppliers and for other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(444.588.793.762)	(379.270.967.235)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.268.387.389.596	1.446.374.123.614	Cash generated from operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban keuangan	(296.601.137.216)	(261.189.827.425)	Financial charges
Pajak penghasilan	(220.967.658.625)	(88.495.020.674)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	3.294.375.676	2.113.996.316	Interest income
Restitusi pajak penghasilan	-	14.623.471.900	Income tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.754.112.969.431	1.113.426.743.731	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	13.923.052.079	Withdrawal in restricted time deposit
Pembayaran uang muka investasi saham	(105.234.500.000)	-	Payments of advance on investment shares
Penempatan uang jaminan	(70.000.000)	(1.294.500.000)	Placement for guarantee deposits
Investasi pada entitas anak	(179.999.000.000)	(10.000.000.000)	Investment on subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	181.818.181	2.727.273	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.962.970.176)	(25.435.243.626)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(152.314.967.717)	(327.919.681.313)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(324.018.750)	(124.921.816)	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(449.723.638.462)	(350.848.567.403)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Perolehan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	362.775.493.260	2.470.962.372.428	Proceeds from long-term bank loans and financial institution
Perolehan utang bank	4.340.834.600.000	2.537.905.340.000	Proceeds from bank loans
Perolehan dari transaksi jual dan sewa balik	657.526.817.687	143.932.084.257	Proceeds from sales leaseback transaction
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(1.073.983.987.256)	(2.612.223.191.935)	Payment of long-term bank loans and financial institution
Pembayaran utang bank	(4.608.095.107.432)	(2.673.349.529.918)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(401.417.983.494)	(450.975.759.234)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(603.275.792.931)	(124.712.749.524)	Payment of finance lease obligations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.325.635.960.166)	(708.461.433.926)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(21.246.629.197)	54.116.742.402	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	277.856.774.721	223.740.032.319	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	256.610.145.524	277.856.774.721	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR**

*) Disajikan dengan menggunakan metode ekuitas.

*) Presented using equity method.

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI
DALAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INFORMATION ON INVESTMENT
IN SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut

The details of investment in subsidiary is as follows

Entitas anak/ *Subsidiary*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/*December 31,* 2018 dan/*and* 2017
PT Dayasa Aria Prima	99,9%

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan entitas induk disajikan dengan menggunakan metode ekuitas

Supplementary information of investment in subsidiary of parent company are presented using equity method

FajarPaper

PT Fajar Surya Wisesa Tbk

PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Jl. Abdul Muis No. 30
Jakarta 10160 - Indonesia
Phone +62 21 344 1316 - 344 8887
Fax +62 21 345 7643 - 344 8889
www.fajarpaper.com

Factory / *Pabrik*

Jl. Kampung Gardu Sawah RT. 001/1-1
Desa Kalijaya, Cikarang Barat
Bekasi 17520 - Indonesia
Phone +62 21 890 0330
Fax +62 21 890 2775